

**LAPORAN INDIVIDU  
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**

**SMA NEGERI 2 WATES  
BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO  
15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016**

**Dosen Pembimbing Lapangan  
Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si**



**DISUSUN OLEH:  
DEVY DARMAYANTI  
13405241022**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa:

Nama : Devy Darmayanti  
NIM : 13405241022  
Jurusan : Pendidikan Geografi  
Fakultas : Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Wates, 17 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Mata Pelajaran Geografi

  
Dr. Dyah Respati Suryo S. M.Si  
NIP. 19650225 200003 2 001

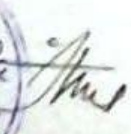
  
Dra. Rudiyati M.Si  
NIP. 19600711 198110 2 001


Mengesahkan,

Kepala Sekolah SMA N 2 Wates

Koordinator PPL SMA N 2 Wates



  
Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd  
NIP. 196506151988032020

  
Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed  
NIP. 19650423 199103 2 006

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL ini dengan baik. Laporan PPL ini dibuat sebagai syarat bahwa penulis telah menyelesaikan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dengan baik dan lancar. Adanya kegiatan PPL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa dengan terjun langsung menjadi seorang guru di sekolah dengan segala tugasnya. Selain itu, kegiatan PPL ini juga dapat melatih dan mengembangkan kompetensi guru yang dimiliki oleh mahasiswa.

Kegiatan PPL dan penyusunan laporan ini tidak akan terlaksana tanpa adanya kerjasama dari mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Wates, dosen pembimbing, guru pembimbing, pihak sekolah, serta berbagai pihak yang telah mendukung kegiatan PPL ini. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, kesehatan, dan kelancaran dalam setiap kegiatan.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada penulis dalam melaksanakan kegiatan PPL.
3. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Unit Pengembangan Pengalaman Lapangan UNY yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan PPL.
5. Ibu Dr. Dyah Respati Suryo Sumunar, M.Si selaku Dosen Pembimbing PPL Jurusan Pendidikan Geografi yang telah memberikan bimbingan kepada mahasiswa Pendidikan Geografi di SMA Negeri 2 Wates.
6. Ibu Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates yang telah menerima kehadiran kami dan memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates.
7. Ibu Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed selaku Koordinator PPL di SMA Negeri 2 Wates atas kesediaannya untuk membimbing kami selama pelaksanaan berlangsung.
8. Ibu Dra. Rudyati, M.Si selaku guru pembimbing di SMA Negeri 2 Wates yang telah memberikan masukan dan bimbingan ilmu selama berada di dalam maupun di luar kelas.

9. Bapak/Ibu Guru serta Karyawan di SMA Negeri 2 Wates terkhusus Ibu Florentina N, S.Pd, M.Si selaku Wakil Kepala Humas yang juga telah membantu dan berkenan untuk membimbing dan membagi ilmu selama kegiatan PPL.
10. Rekan seperjuangan PPL UNY 2016 dan kakak PPG SM3T UNY di SMA Negeri 2 Wates atas bantuan dan kerjasama yang telah kita lalui bersama.
11. Peserta didik SMA Negeri 2 Wates, khususnya kelas X tahun ajaran 2016/2017 yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mengabdikan diri menjadi rekan belajar.
12. Serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan PPL dan penyusunan laporan PPL ini.

Selain itu penulis juga memohon maaf kepada semua pihak atas segala kesalahan yang dilakukan baik sengaja maupun tidak sengaja selama pelaksanaan PPL di SMA Negeri 2 Wates, penulis juga berharap dengan adanya laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Wates, 17 September 2016

**Penulis**



**Devy Darmayanti**  
**NIM. 13405241022**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Analisis Situasi .....	2
B. Perumusan & Rancangan kegiatan PPL.....	8
<b>BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL.....</b>	<b>11</b>
A. Persiapan .....	11
B. Pelaksanaan PPL.....	14
C. Analisis Hasil Pelaksanaan.....	21
D. Refleksi Hasil Kegiatan.....	23
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>25</b>
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran .....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Observasi Pembelajaran Kelas dan Peserta Didik
2. Jadwal Mengajar Guru SMA Negeri 2 Wates
3. Matriks Pelaksanaan Program Kerja PPL
4. Kalender Pendidikan SMA Negeri 2 Wates
5. Program Tahunan dan Program Semester
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan LKPD
7. Buku Agenda Mengajar
8. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
9. Soal Ulangan Harian Beserta Kunci Jawaban
10. Analisis Butir Soal Ulangan
11. Daftar Penilaian Siswa
12. Daftar Hadir Peserta Didik
13. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
14. Daftar Pengeluaran Dana Selama PPL
15. Dokumentasi

## **ABSTRAK**

Devy Darmayanti  
13405241022  
Pendidikan Geografi

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu bentuk program untuk mahasiswa dalam bidang pendidikan dengan memberikan pelatihan dan pengalaman belajar yang berhubungan dengan masyarakat khususnya dunia sekolah/lembaga. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan guna mengupayakan suatu keterampilan kependidikan yang diperoleh mahasiswa ketika di dunia kampus agar dikembangkan oleh mahasiswa dan diterapkan kepada siswa di sekolah. Adapun tujuannya adalah sebagai bekal untuk menjadi seorang pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dilakukan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2016 bertempat di SMA Negeri 2 Wates dan mulai dilaksanakan pada tanggal 15 Juli 2016 sampai 15 September 2016

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan, mahasiswa melakukan kegiatan mengajar baik yang bersifat terbimbing maupun yang bersifat mandiri. Mahasiswa menjalankan program mengajar minimal dengan delapan kali Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). program mengajar yang dilakukan bervariasi, yaitu menggunakan metode ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi, permainan dan presentasi. Hasil dari kegiatan PPL yaitu praktik mengajar selama delapan kali atau 24 jam mengajar di satu kelas yaitu X IPS 2 dengan delapan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa mendapatkan pengalaman nyata berkaitan dengan administrasi sekolah seperti perencanaan, penulisan perangkat pembelajaran, proses pembelajaran dan pengelolaan kelas. Mahasiswa telah menerapkan dan mengembangkan ilmu serta keterampilan yang dimiliki sesuai dengan program studi masing-masing.

Kata kunci: Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), SMA Negeri 2 Wates, mahasiswa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Mata kuliah PPL ini memiliki bobot tiga SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Kegiatan PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah. Program PPL memiliki visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional. Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan dan/atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Pelaksanaan PPL periode semester khusus di SMA Negeri 2 Wates dilakukan selama dua bulan dari tanggal 15 Juli – 15 September 2016. Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 2 Wates yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

#### **A. ANALISIS SITUASI**

Kegiatan PPL pada tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 2 Wates ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 2 Wates adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2016. Peserta PPL tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 2 Wates. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan, SMA Negeri 2 Wates terletak di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo, DIY dan merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Lokasi sekolah ini memang cukup strategis karena relative dekat dari jalan raya, sehingga cukup mudah dijangkau bila menggunakan kendaraan umum. Sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY tahun 2016 pada semester khusus.

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi pembelajaran dan kendala-kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan rencana pelaksanaan kegiatan PPL. Berikut merupakan hasil analisis situasi di SMA Negeri 2 Wates:

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 Oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks ritisan sekolah bertaraf internasional. SMA Negeri 2 Wates sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No.1 Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55651.



## **2. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Wates**

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 Wates memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

### **VISI:**

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religius.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non-akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai.
- e. budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

### **MISI:**

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketakwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan/atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

## **3. Kondisi Fisik Sekolah**

### **a. Sarana dan Prasarana Sekolah**

SMA Negeri 2 Wates merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) yang berlokasi di Jalan K.H. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo, DIY. Lokasi SMA Negeri 2 Wates relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, mengingat lokasinya yang dekat dengan jalan raya, menyebabkan sekolah ini juga cukup mudah dijangkau menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota, angkot.

SMA Negeri 2 Wates merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kulon Progo. SMA Negeri 2 Wates sebagai sebuah institusi pendidikan memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan Fasilitas SMA Negeri 2 Wates

No.	Fasilitas	Jumlah
1.	Ruang Kelas	17 Ruang
2.	Ruang Guru dan PSB	2 Ruang
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
4.	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5.	Ruang Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Laboratorium	3 Ruang
7.	Perpustakaan dan Ruang Baca	2 Ruang
8.	Ruang UKS	1 Ruang
9.	Koperasi	1 Ruang
10.	Gudang	1 Ruang
11.	Masjid	1 Ruang
12.	Kantin	2 Ruang
13.	Ruang Osis	1 Ruang
14.	Ruang PIK-R	1 Ruang
15.	Kamar Mandi Guru	4 Ruang
16.	Kamar Mandi Siswa	8 Ruang
17.	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
18.	Tempat Parkir Siswa	1 Ruang
19.	Pos Penjagaan	1 Ruang
20.	Lapangan Basket	1 Ruang
21.	Lapangan Upacara	1 Ruang
22.	Lapangan Futsal	1 Ruang
23.	Hall/ Pendopo/ Joglo	1 Ruang

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi yang baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

**b. Identitas Sekolah**

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates  
Alamat Sekolah : Jalan K.H. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo, DIY  
Telepon/Fax : (0274) 773055 atau (0274) 773055  
Website : [www.smadawates.sch.id](http://www.smadawates.sch.id)  
Nomor Statistik : 301040401020  
SK Pendirian : No. 0298/0/1982

**4. Program Pendidikan dan Pelaksanaanya**

**a. Kurikulum**

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Tahun ajaran 2016/2017 ini SMA Negeri 2 Wates telah menerapkan Kurikulum 2013. Kurikulum ini telah diterapkan pada kelas X, XI, dan XII.

**b. Kegiatan Akademik**

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 2 Wates. Waktu bel berbunyi tanda masuk sekolah di SMA Negeri 2 Wates yaitu pada pukul 06.40 WIB. Namun, untuk kegiatan belajar mengajar dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu tetap berlangsung pada pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB. Alokasi waktu pada kegiatan KBM yaitu 45 menit untuk satu jam tatap muka. Kegiatan sebelum KBM dimulai (dari pukul 06.30 – 07.00 WIB) yaitu kegiatan tadarus Al Quran untuk siswa yang beragama Islam (kegiatan keagamaan untuk siswa yang non-Islam) selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan kegiatan literasi selama 15 menit, dan yang terakhir menyanyikan lagu Indonesia Raya bersama-sama.

SMA Negeri 2 Wates memiliki 18 kelas yang terdiri dari:

- 1) Kelas X berjumlah 5 kelas, yaitu X MIA 1, X MIA 2, X MIA 3, X IIS 1, dan X IIS 2.
- 2) Kelas XI berjumlah 6 kelas, yaitu XI MIA 1, XI MIA 2, XI MIA 3, XI MIA 4, XI IIS 1, dan XI IIS 2.
- 3) Kelas XII berjumlah 7 kelas, yaitu XII MIA 1, XII MIA 2, XII MIA 3, XII MIA 4, XII IIS 1, XII IIS 2, dan XII IIS 3.

**c. Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Wates adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga, Kesenian, dan TONTI. Semua kegiatan ini, dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Hari Senin, seluruh peserta didik, guru, karyawan SMA Negeri 2 Wates melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk mengenang jasa para pahlawan yang telah gugur berkorban demi kemerdekaan bangsa ini. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 2 Wates, antara lain: Pramuka, TONTI, Rohis, PMR, MPK, KIR (Karya Ilmiah Remaja), olahraga (sepak bola, basket, voli, futsal, bulu tangkis, tenis), kesenian (tari, karawitan, membatik, teater), dan Olimpiade (Astronomi, Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Kebumihan, Ekonomi). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

**d. Potensi Peserta Didik, Guru, dan Karyawan**

**1) Potensi Peserta Didik**

Peserta didik SMA Negeri 2 Wates berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kota Wates maupun luar Kota Wates. Berdasarkan kurikulum baru 2013, SMA Negeri 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu

jurusan MIA (Matematika dan Ilmu Alam) dan jurusan IIS (Ilmu-Ilmu Sosial). Tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 2 Wates seluruhnya berjumlah 481 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

NO.	KELAS	JUMLAH PESERTA DIDIK
1.	X MIA 1	32 orang
2.	X MIA 2	32 orang
3.	X MIA 3	32 orang
4.	X IPS 1	33 orang
5.	X IPS 2	31 orang
6.	XI MIA 1	22 orang
7.	XI MIA 2	22 orang
8.	XI MIA 3	22 orang
9.	XI MIA 4	32 orang
10.	XI IIS 1	32 orang
11.	XI IIS 2	32 orang
12.	XII MIA 1	24 orang
13.	XII MIA 2	24 orang
14.	XII MIA 3	24 orang
15.	XII MIA 4	24 orang
16.	XII IIS 1	22 orang
17.	XII IIS 2	20 orang
18.	XII IIS 3	21 orang
	Jumlah	481 orang

## 2) Potensi Guru dan Karyawan

SMA Negeri 2 Wates memiliki guru pengajar sebanyak 50 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Wates minimal adalah S1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Wates sudah memenuhi standar kriteria.



## **5. Permasalahan Terkait Proses Belajar Mengajar**

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 2 Wates, terdapat permasalahan yang teridentifikasi, di antaranya terdapat pembelajaran yang dilakukan oleh beberapa guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan cerah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. Hal tersebut yang menjadi tantangan guru di era modern ini untuk meningkatkan minat peserta didik selama mengikuti pembelajaran, karena guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran dan media pembelajaran yang menarik untuk menyampaikan materi.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 2 Wates adalah peserta didik dari semua kalangan ekonomi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Wates meliputi:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan, pihak UNY melalui Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan, kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Kegiatan *Micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Mahasiswa berperan sebagai guru dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, serta observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu, juga perlu dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peserta PPL diterjunkan ke sekolah selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Kegiatannya, mahasiswa peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik.

6. Tahap Akhir

Tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Laporan ini, berisi data-data lengkap yang mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 Wates.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal, dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

Tabel 3. Program PPL di Sekolah

NO.	PROGRAM PPL	RINCIAN PROGRAM
1.	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2.	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3.	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal atau kuis
4.	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>power point</i> dan menonton video
5.	Mempelajari administrasi guru	Mengisi presensi siswa

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, ANALISIS HASIL, DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum kegiatan PPL, ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program PPL tersebut, antara lain:

#### **A. Persiapan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan. PPL dilaksanakan selama dua bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Materi kegiatan PPL mencakup praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri sebagai lanjutan dari *micro teaching*. Oleh karena itu, agar pelaksanaan PPL dapat berlangsung sesuai dengan rancangan program, maka perlu persiapan yang matang baik dari pihak mahasiswa, dosen pembimbing, sekolah, maupun instansi tempat praktik, guru pembimbing, serta komponen lain yang terkait di dalamnya karena keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Pengajaran mikro atau *micro teaching* dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang terdiri dari 9 sampai dengan 12 orang dan sudah ditentukan oleh pihak jurusan masing-masing. Pengajaran mikro merupakan mata kuliah wajib untuk mahasiswa yang akan melaksanakan mata kuliah PPL. Pemberian mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa mendapatkan gambaran cara mengajar yang benar dengan melakukan persiapan yang ada.

Kegiatan pengajaran mikro, yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan seorang dosen pembimbing. Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang

sesuai untuk setiap materi. Pengajaran mikro sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 15 – 20 menit dengan kesempatan tampil kurang lebih 4 kali.

Pelajaran yang dipelajari saat pengajaran mikro adalah mempelajari silabus dan RPP yang mencakup beberapa hal, di antaranya adalah:

a. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti merupakan gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan ke dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (afektif, kognitif, psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi inti berfungsi sebagai unsur pengorganisasi kompetensi dasar.

b. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan untuk menyusun indikator kompetensi.

c. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran, sudah sesuai atau belum dengan hal yang telah dirumuskan.

d. Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e. Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g. Nilai Karakter

Terdapat nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat diterapkan siswa dalam penyampaian materi di setiap indikator.

h. Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik tertulis, lisan atau praktik.



i. Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

j. Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

## **2. Pendaftaran**

Sebelum melaksanakan program kuliah PPL, mahasiswa wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara *online* yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

## **3. Pemilihan Lokasi**

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa.

## **4. Observasi**

Observasi adalah persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Observasi tersebut berupa kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 2 Wates. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih, karena dengan observasi, maka mahasiswa akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

1) Observasi Fisik Sekolah

Observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah, dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

2) Observasi Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi ke depan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 Wates.

3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitikberatkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 2 Wates.

b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

2) Proses Pembelajaran

Adapun obyek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini, antara lain:

- a) Membuka pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan presensi siswa dan apersepsi.
- b) Penyajian materi, guru menyampaikan materi yang berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab, diskusi, dan *cooperative learning*.
- d) Penggunaan bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu setiap kali pertemuan 3 x 45 menit.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekat ke siswa).
- g) Cara memotivasi siswa, yaitu guru mendatangi siswa yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan

motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasihati siswa bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

- h) Teknik bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada peserta didik yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan peserta didik secara langsung. Selain itu, juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik penguasaan kelas, yaitu guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan peserta didik dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol, *power point*, video, dan LCD *projector*.
- k) Bentuk dan cara evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis, dan tes praktik.
- l) Menutup pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya, serta memberikan motivasi pada siswa.
- m) Perilaku siswa, yaitu siswa di SMA Negeri 2 Wates baik dan sopan, karena sekolah tersebut mewajibkan seluruh warga sekolah menerapkan aspek 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan, dan Santun).

## **5. Pembekalan**

Pembekalan PPL diwajibkan untuk semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan PPL dilaksanakan sebelum penerjunan mahasiswa ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa di tempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

## **6. Penerjunan Mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Wates**

Setelah dilaksanakan pembekalan PPL, kemudian mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Penerjunan mahasiswa PPL di Universitas dilakukan pada tanggal 15 Juli 2016, sedangkan penerjunan mahasiswa di SMA Negeri 2 Wates dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016. Penerjunan mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Wates dihadiri oleh Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Wates, Koordinator PPL SMA Negeri 2 Wates, beberapa orang guru, serta 19 orang mahasiswa PPL UNY 2016. Penerjunan juga sekaligus membahas tentang kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates.

## **B. Pelaksanaan PPL (PRAKTIK TERBIMBING DAN MANDIRI)**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL, maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL kali ini diawali bimbingan dengan guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. Mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas X dan satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP dan media pembelajaran yang akan digunakan. Kegiatan praktik mengajar dibagi menjadi dua yaitu:

#### **a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan**

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing mengenai pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Guru pembimbing menyampaikan kritik dan saran yang membangun dalam mengajar. Selain itu, mahasiswa juga perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan peserta didik, dengan demikian mahasiswa dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat peserta didik, sehingga mahasiswa memiliki persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar. Praktik mengajar terbimbing ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan.

b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat memperoleh keterampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri. Praktik mengajar mandiri dilakukan oleh mahasiswa sebanyak 2 kali pertemuan.

Pelaksanaan PPL ini, mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut yaitu hari Kamis untuk kelas X IIS 2. Setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP serta disesuaikan dengan Kurikulum 2013, juga dalam setiap pertemuan harus mempertimbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

**KELAS X IIS 2**

No.	Hari, Tanggal	Materi	Keterangan
1.	Kamis, 28 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>- Pendahuluan</li><li>- Konsep Geografi dan Ilmu Penunjang Geografi</li><li>- Evaluasi (penilaian)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas X</li><li>- Peserta didik mencatat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</li><li>- Diskusi kelompok</li><li>- Presentasi</li><li>- Mengerjakan tugas mandiri</li></ul>



No.	Hari, Tanggal	Materi	Keterangan
2.	Kamis, 4 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan</li> <li>- Prinsip Geografi dan Objek Studi Geografi</li> <li>- Evaluasi (penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencatat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</li> <li>- Diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi</li> <li>- Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>
3.	Kamis, 11 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan</li> <li>- Pendekatan dan Aspek Geografi</li> <li>- Evaluasi (penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencatat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</li> <li>- Menonton video</li> <li>- Diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi</li> <li>- Mengerjakan tugas berkelompok</li> </ul>
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ulangan Harian I Pengetahuan Dasar Geografi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengerjakan tes secara tertulis</li> </ul>
5.	Kamis, 25 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan</li> <li>- Dasar-dasar Pemetaan</li> <li>- Evaluasi (penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencatat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</li> <li>- Menonton video</li> <li>- Diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi</li> <li>- Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

No.	Hari, Tanggal	Materi	Keterangan
6.	Kamis, 1 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan</li> <li>- Dasar-dasar Penginderaan Jauh</li> <li>- Evaluasi (penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencatat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</li> <li>- Diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi</li> <li>- Mengerjakan tugas berkelompok</li> </ul>
7.	Kamis, 8 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan</li> <li>- Dasar-dasar Sistem Informasi Geografi (SIG)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencatat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</li> <li>- Tanya jawab materi SIG</li> </ul>
8.	Kamis, 15 September 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendahuluan</li> <li>- Dasar-Dasar SIG</li> <li>- Evaluasi (penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik mencatat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar</li> <li>- Menonton video</li> <li>- Diskusi kelompok</li> <li>- Presentasi</li> <li>- Mengerjakan tugas berkelompok</li> </ul>

## 2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari praktikan selama proses belajar mengajar. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap, yaitu:

### a. Sebelum praktik mengajar

Tahap ini, guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku, serta persiapan mental untuk mengajar.

b. Setelah praktik mengajar

Tahap ini, guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai, sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

### **3. Evaluasi dan Penilaian**

Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013 ini terdapat tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu: aspek afektif atau sikap (mencakup sikap spiritual dan sikap sosial), aspek kognitif atau pengetahuan, dan aspek psikomotorik atau keterampilan. Evaluasi ini telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu tiga kali tugas kelompok, tiga kali tugas individu dan satu kali ulangan harian.

Penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka peserta didik dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan (remedial), sedangkan peserta didik yang telah lulus diminta melakukan pengayaan atau melanjutkan ke Bab berikutnya.

Penilaian sikap dan keterampilan menggunakan skor A, B, C, dan D, sedangkan untuk penilaian pengetahuan menggunakan skor dengan rentan angka 0-100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 70. Bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan uraian atau *essay* yaitu 30 soal pilihan ganda dan 5 soal *essay*.

### **4. Pelaksanaan Praktik Persekolahan**

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

a. Piket Jaga

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan, antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, memberikan surat izin masuk kelas ketika terlambat masuk kelas, melayani peserta didik yang meminta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam

pelajaran sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

- b. Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas
- c. Pendampingan TONTI

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Berdasarkan rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi, dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun, pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi, sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

#### **1. Hambatan-hambatan PPL**

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

#### **2. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL**

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa, tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di

luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan dan perhatian yang lebih. Selain itu, memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Saat menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*, seperti memperbanyak kuis atau permainan pembelajaran kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.

Selain hambatan, dari praktik mengajar yang telah dilakukan di SMA Negeri 2 Wates memberikan banyak manfaat bagi mahasiswa. Mulai dari guru pembimbing, karyawan, peserta didik serta lingkungan dari SMA ini sendiri. Pengalaman cara menjadi pendidik yang profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan kelas dan sekolah juga mahasiswa dapatkan pada saat pelaksanaan PPL. Selain itu, mahasiswa memperoleh pengalaman mengajar yang akan membentuk keterampilan dan keprofesionalan seorang calon guru, sehingga dapat dijadikan bekal di kemudian hari.

Berdasarkan hasil praktik mengajar di kelas, dapat disampaikan beberapa hal, yaitu:

- a. Konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran sangat diperlukan demi lancarnya pelaksanaan mengajar. Beberapa hal yang perlu dikonsultasikan dengan guru pembimbing, antara lain jadwal mengajar, RPP, materi pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang efektif dan inovatif pada saat dilaksanakannya pembelajaran di kelas, serta lembar kerja peserta didik dan lembar penilaian bagi siswa.
- b. Mahasiswa harus dapat mengelola kelas dan membuat suasana kelas kondusif dan nyaman agar peserta didik dapat berkonsentrasi dalam menerima materi.
- c. Sebaliknya, mahasiswa juga harus tetap dapat menguasai kelas, jika ada peserta didik yang membuat suasana kelas menjadi tidak kondusif.
- d. Metode dan media pembelajaran yang digunakan harus bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan dan tetap berkonsentrasi dalam proses pembelajaran.

- e. Proses pembelajaran yang aktif juga harus diciptakan, misalnya dengan memberikan umpan berupa pertanyaan-pertanyaan sederhana seputar materi pembelajaran dan memberikan nilai tambahan sebagai hadiahnya.
- f. Mengevaluasi di setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana peserta didik menyerap materi.

#### **D. REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

Sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas, mahasiswa diwajibkan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sebelumnya telah dikonsultasikan oleh guru pembimbing mata pelajaran. Metode dan media pembelajaran juga tidak lupa dikonsultasikan agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

Ketika melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, ada beberapa faktor pendukung dan penghambat proses KBM, yaitu:

##### **1. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung pelaksanaan PPL berasal dari guru pembimbing mata pelajaran, peserta didik, rekan PPL, dan lingkungan sekolah. Banyak hal yang telah diberikan oleh guru pembimbing yang sangat membantu mahasiswa dalam melaksanakan PPL di SMA Negeri 2 Wates, seperti membantu mengoreksi RPP yang telah dibuat oleh mahasiswa. Guru pembimbing memberikan masukan dalam penyusunan RPP. Selain itu, guru pembimbing memberikan evaluasi berupa kritik dan saran dalam praktik pengajaran.

Selain dari guru pembimbing, faktor pendukung juga berasal dari peserta didik. Peserta didik khususnya kelas X IIS 2 memiliki antusias dan semangat yang tinggi pada mata pelajaran Geografi, sehingga peserta didik aktif dalam mengikuti proses pembelajaran di dalam kelas. Kerja sama dari rekan PPL juga merupakan salah satu faktor pendukung dari pelaksanaan PPL. Berdiskusi dan saling tukar pendapat dalam hal cara menciptakan suasana kelas yang kondusif atau berdiskusi seputar media pembelajaran yang akan digunakan dalam menunjang proses pembelajaran merupakan beberapa contoh kerjasama yang dilakukan. Selain itu, rekan PPL juga membantu mendokumentasikan proses pembelajaran di dalam kelas.

Faktor pendukung yang lain berasal dari lingkungan sekolah yaitu sarana dan prasarana yang ada di sekolah, antara lain ruang kelas khusus untuk Geografi, LCD, dan buku pelajaran, sehingga bisa menjadikan pembelajaran Geografi dapat terlaksana secara efektif, inovatif, dan menyenangkan.

## 2. Faktor Penghambat

Selama mahasiswa melakukan proses belajar mengajar, tidak banyak hambatan yang dialami. Pengetahuan Geografi yang dimiliki oleh peserta didik masih rendah, hal ini dikarenakan Geografi yang dulu pernah dipelajari di bangku SMP belum mendetil seperti materi Geografi di tingkat SMA. Banyak kata-kata atau istilah dalam Geografi yang belum mereka pahami. Selain itu, *speaker* yang digunakan dalam proses pembelajaran menggunakan *speaker* laptop atau netbook milik praktikan, dikarenakan tidak terdapatnya *speaker*.

### **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016 di SMA Negeri 2 Wates, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu ada peserta didik yang tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru, sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

#### **B. SARAN**

Guna meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah
  - a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
  - b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.



2. Bagi Mahasiswa

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi, sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan baik PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2016*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



# LAMPIRAN



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

NPma.1

untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : DEVY DARMAYANTI PUKUL : 10.00 WIB  
 NO. MAHASISWA : 13405241022 TEMPAT PRAKTIK : SMA N. 2 WATES  
 TGL. OBSERVASI : 22 April 2016 FAK/JUR/PRODI : FIS / PEND. GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
<b>A</b>	<b>Perangkat Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)/ Kurikulum 2013	Menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).	RPP setiap tema pembelajaran
<b>B</b>	<b>Proses Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	Berdoa bersama
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran :	
	4. Penggunaan bahasa	KBM dengan Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	Siswa mengangkat tangan dahulu
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penggunaan media	Menggunakan PPT dan video
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Berupa kuis / post test
	12. Menutup pelajaran	Berdoa bersama
<b>C</b>	<b>Perilaku siswa</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik, menghormati
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Baik, menghormati

Guru Pembimbing

Dra. Rudiwati, M.Si

NIP. : 19600711 198110 2 001

Yogyakarta, 22 April 2016

Mahasiswa,

DEVY DARMAYANTI

NIM : 13405241022



## FORMAT OBSERVASI KONDISI SEKOLAH\*)

NPma.2

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMA N 2 WATES

ALAMAT SEKOLAH : Jl. KH Wahid Hasyim  
Bendungan, wates, KP.

NAMA MHS.

NOMOR MHS.

FAK/JUR/PRODI

DEVY DARMAYANTI

13405241022

FIS / PEND. GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	Baik, mendukung untuk kegiatan belajar	
2	Potensi siswa		
3	Potensi guru		
4	Potensi karyawan		
5	Fasilitas KBM, media	Tersedia, namun ada ruangan yang LCD perlu diganti	
6	Perpustakaan	Tersedia dengan buku pelajaran	
7	Laboratorium	Tersedia dan terdapat alat praktikum	
8	Bimbingan konseling		
9	Bimbingan belajar		
10	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)		
11	Organisasi dan fasilitas OSIS		
12	Organisasi dan fasilitas UKS		
13	Karya Tulis Ilmiah Remaja		
14	Karya Ilmiah oleh Guru		
15	Koperasi siswa		
16	Tempat ibadah	Tersedia dan ada alat shalat	
17	Kesehatan lingkungan		
18	Lain-lain .....		

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL

Koordinator PPL Sekolah/Instansi

Dra. Hj. Vipti Retno N, M. Ed  
NIP. : 19650423 199103 2 006Yogyakarta, 22 April 2016  
Mahasiswa,DEVY DARMAYANTI  
NIM : 13405241022

Panduan Pengajaran Mikro/ Magang II UN



## FORMAT OBSERVASI PEMBELAJARAN/PELATIHAN

NPma.3

untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHASISWA	DEVY DARMAYANTI	PUKUL	10.00 WIB
NO. MAHASISWA	13405241022	TEMPAT PRAKTIK	SMA NEGERI 2 WATES
TGL. OBSERVASI	22 April 2016	FAK/JUR/PRODI	FIS / PEND. GEOGRAFI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	<b>Perangkat Pelatihan/Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Menggunakan kurikulum 2013
	2. Silabus	
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/Latihan	RPP setiap tema pembelajaran
B	<b>Proses Pelatihan/Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	
	2. Penyajian materi	
	3. Metode pembelajaran	
	4. Penggunaan bahasa	KBM dengan Bahasa Indonesia
	5. Penggunaan waktu	
	6. Gerak	
	7. Cara memotivasi siswa	
	8. Teknik bertanya	
	9. Teknik penguasaan kelas	
	10. Penggunaan media	Menggunakan PPT dan video.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Berupa kuis / post test
	12. Menutup pelajaran	
C	<b>Perilaku Peserta Pelatihan (Diklat)</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Baik, menghormati
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Baik, menghormati

Yogyakarta, 22 April 2016...

Instruktur

*Dra. Rudiwati, M.Si*  
NIP. : 19600711 198110 2001

Mahasiswa,

*DEVY DARMAYANTI*  
NIM : 13405241022

Panduan Pengajaran Mikro/Magang II UNY



Universitas Negeri Yogyakarta

## FORMAT OBSERVASI KONDISI LEMBAGA\*)

NPma.4


untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : DEVI DARMAYANTI ..... PUKUL : 10.00 WIB  
 NO. MAHASISWA : 13405241022 ..... TEMPAT OBSERVASI: SMA N 2 WATES  
 TGL. OBSERVASI : 22 April 2016 ..... FAK/JUR/PRODI : FIS / PEND. GEOGRAFI


No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	<b>Observasi fisik :</b>		
	a. Keadaan lokasi	Lokasi strategis	
	b. Keadaan gedung	Gedungnya baik	
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarpras tersedia	
	d. Keadaan personalia		
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)		
	f. Penataan ruang kerja		
	g. Aspek lain .....		
2.	<b>Observasi tata kerja :</b>		
	a. Struktur organisasi tata kerja		
	b. Program kerja lembaga		
	c. Pelaksanaan kerja		
	d. Iklim kerja antar personalia		
	e. Evaluasi program kerja		
	f. Hasil yang dicapai		
	g. Program pengembangan		
	h. Aspek lain .....		

\*) Catatan : sebagai bahan penyusunan program kerja PPL.

Koordinator PPL Lembaga/Instansi

  
 Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed  
 NIP. : 19650423 199103 2 006

Yogyakarta, 22 April 2016 .....  
 Mahasiswa,

  
 DEVI DARMAYANTI  
 NIM : 13405241022

Panduan Pengajaran Mikro/Magang II UI

## OBSERVASI MAHASISWA PADA GURU DALAM PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

- 1 Nama Guru Dra. Rudyanti, M. Si  
 2 Nama Sekolah SMA Negeri 2 Wates  
 3 Mata Pelajaran Geografi  
 4 Tema Dinamika Atmosfer

Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>				
	Melakukan apersepsi dan motivasi.	✓		
a	Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.	✓		
b	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik dalam perjalanan menuju sekolah atau dengan tema sebelumnya.	✓		
c	Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitan dengan tema yang akan dibelajarkan.	✓		
d	Mengajak peserta didik berdinamika/melakukan sesuatu kegiatan yang terkait dengan materi.	✓		
<b>Kegiatan Inti</b>				
	Guru menguasai materi yang diajarkan.	✓		
a	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.	✓		
	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang diintegrasikan secara relevan dengan perkembangan iptek dan kehidupan nyata.	✓		
	Menyajikan materi dalam tema secara sistematis dan gradual (dari yang mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)	✓		
<b>Guru menerapkan strategi pembelajaran yang mendidik.</b>				
a	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.	✓		
b	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.	✓		
c	Menguasai kelas dengan baik.	✓		
d	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.	✓		
e	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).	✓		
f	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.	✓		
<b>Guru menerapkan pendekatan saintifik.</b>				
a	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.	✓		
b	Memancing peserta didik untuk peserta didik bertanya.	✓		
c	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengamati.	✓		
d	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan menganalisis.	✓		

Panduan Pengajaran Mikro/Magang II UNY



Aspek yang Diamati		Ya	Tidak	Catatan
f	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk keterampilan mengkomunikasikan.	✓		
	<b>Guru melaksanakan penilaian autentik.</b>			
a	Mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam mengikuti pelajaran.	✓		
b	Melakukan penilaian keterampilan peserta didik dalam melakukan aktifitas individu/kelompok.	✓		
c	Mendokumentasikan hasil pengamatan sikap, perilaku dan keterampilan peserta didik.	✓		
	<b>Guru memanfaatkan sumber belajar/media dalam pembelajaran.</b>			
a.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.	✓		
b.	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.	✓		
c.	Menghasilkan pesan yang menarik.	✓		
d.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.	✓		
e.	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.	✓		
	<b>Guru memicu dan/atau memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.</b>			
a.	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.	✓		
b.	Merespon positif partisipasi peserta didik,	✓		
c.	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik,	✓		
d.	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.	✓		
e.	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme peserta didik dalam belajar.	✓		
	<b>Guru menggunakan bahasa yang benar dan tepat dalam pembelajaran</b>			
a.	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.	✓		
b.	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.	✓		
c.	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai.	✓		
<b>Penutup Pembelajaran</b>				
	<b>Guru mengakhiri pembelajaran dengan efektif</b>			
a.	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.	✓		
b.	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, atau kegiatan, atau tugas sebagai bagian remidi/pengayaan.	✓		

Wates 22 April 2016

Mahasiswa Observer,

  
DEVY DARMAYANTI

NIM 13405241022

## JADWAL MENGAJAR GURU SMA NEGERI 2 WATES

		JADWAL PELAJARAN SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017																								KODE GURU		KODE MATA PELAJARAN		JAM		PULUL		KETERANGAN			
		KELAS XI												KELAS XII												No	Nama	Mata Pelajaran	Kode	JAM	PULUL	KETERANGAN					
HARI	JAM	KELAS XI				KELAS XI				KELAS XI				KELAS XII				KELAS XII																			
		MPA 1	MPA 2	MPA 3	IPS 1	IPS 2	MPA 1	MPA 2	MPA 3	IPS 1	IPS 2	MPA 1	MPA 2	MPA 3	MPA 4	IPS 1	IPS 2	IPS 3																			
		U P A C A R A																																			
S E N I N	1																									1	Dr. Yuliana P. M.Pd	A. Agama									
	2	42 W 21	29 B 15	24 L 3	39 S 18	19,31 A 1	14 D 2	12 M 13	27 P 4	18 K 5	35 S	23 E 5	20 M 12	8 O 22	22 F 17	6 F 14	36 S 19	9 C 7	30 A 23						2	R. Egi S. S.Pd, M.Si	P. Pkn										
	3	42 W 21	29 B 15	24 L 3	39 S 18	19,31 A 1	14 D 2	12 M 13	27 P 4	18 K 5	35 S	23 E 5	20 M 12	8 O 22	22 F 17	6 F 14	36 S 19	9 C 7	30 A 23						3	Dr. R. Bambang S.M.Si	D. Bhs Indonesia										
	4	18 K 16	29 B 15	17 M 10	39 S 18	19,31 A 1	6 F 14	14 D 2	26 E 5	35 S	27 P 4	5 G 9	20 M 12	8 O 22	42 W 21	4 K 16	10 P 4	36 S 19	21 D 20						4	Dr. Agus Subhan, M.M	L. Bhs Inggris										
	5	18 K 16	15 J 6	17 M 10	23 E 5	9 C 7	6 F 14	14 D 2	26 E 5	35 S	27 P 4	5 G 9	18 B 15	22 F 14	42 W 21	4 K 16	10 P 4	36 S 19	21 D 20						5	Dr. Rudyat, M.Si	M. Matematika										
	6	18 K 16	15 J 6	14 D 2	23 E 5	9 C 7	29 B 15	4 K 16	42 W 21	12 M 13	5 G 9	35 S	19,30 A 1	22 F 14	20 M 12	21 D 20	26 E 5	10 P 4	36 S 19						6	Dr. H. Sumardi, M.Si	F. Fisika										
	7	18 K 16	15 J 6	14 D 2	23 E 5	9 C 7	29 B 15	4 K 16	42 W 21	12 M 13	5 G 9	35 S	19,30 A 1	22 F 14	20 M 12	21 D 20	26 E 5	10 P 4	36 S 19						7	Dr. Suhardono, M.Si	X. Kimia										
	8	16 F 3	35 S	27 P 4	11,31 A 1	14 D 2	4 K 16	42 W 21	18 K 19	40 G 9	15 J 6	9 C 7	19,30 A 1	20 M 12	39 S 18	10 P 4	21 D 20	12 M 13	26 E 5						8	Simo Alam P.S.PEM.Si	S. Biologi										
	9	16 F 3	35 S	27 P 4	11,31 A 1	14 D 2	4 K 16	42 W 21	18 K 19	40 G 9	15 J 6	9 C 7	19,30 A 1	20 M 12	39 S 18	10 P 4	21 D 20	12 M 13	26 E 5						9	Dr. Sudarno	E. Ekonomi										
S E L A S A	1	17 M 6	18 K 16	43,45 H 18	42 W 21	14 D 2	27 P 4	6 F 14	29 B 19	12 M 13	40 M 21	32 D 20	8 O 24	13 B 15	34,49 R 10,20	4 K 7	5 G 9	30 A 1	7 O 10						10	Dr. R. Vidi Retno N.M.Ed	S. Sejarah										
	2	17 M 6	18 K 16	43,45 H 18	42 W 21	14 D 2	27 P 4	6 F 14	29 B 19	12 M 13	40 M 21	32 D 20	8 O 24	13 B 15	34,49 R 10,20	4 K 7	5 G 9	30 A 1	7 O 10						11	Dr. P. Suryanta, M.Si	G. Geografi										
	3	11,31 A 23	18 K 16	15 J 6	43,45 H 18	35 S	10,30 H 10,19	26 E 5	32 D 2	33,35 R 17,18	25 L 14	8 O 24	34,49 R 10,20	13 B 15	12 M 13	37,43 H 11,18	36 A 1	7 O 10						12	Mansur, S.Pd	C. Sosiologi											
	4	11,31 A 23	8 O 10	15 J 6	17 M 12	43,45 H 18	35 S	10,30 H 10,19	26 E 5	32 D 2	33,35 R 17,18	25 L 14	8 O 24	34,49 R 10,20	13 B 15	12 M 13	37,43 H 11,18	36 A 1	7 O 10						13	R. Ovi, Jati Sejati, S.Pd	O. Pkn										
	5	11,31 A 23	8 O 10	15 J 6	17 M 12	43,45 H 18	35 S	10,30 H 10,19	26 E 5	32 D 2	33,35 R 17,18	25 L 14	8 O 24	34,49 R 10,20	13 B 15	12 M 13	37,43 H 11,18	36 A 1	7 O 10						14	Suminah, S.Pd, M.Si	J. Bhs Jerman										
	6	15 J 6	8 O 10	29 B 15	35 S	17 M 12	33,35 R 19,18	26 E 5	10,30 H 10,19	48 M 8	32 D 2	7 O 10	34,49 R 10,20	23 E 5	20 M 12	24 L 3	15 J 6	12 M 13	37,43 H 11,18						15	Florinda N.E.Pd, M.Si	R. Seni Rupa/Seni Musik										
	7	15 J 6	17 M 12	29 B 15	43,45 H 18	35 S	10,30 H 10,19	29 B 15	18 K 7	33,35 R 19,17	25 L 9	48 M 13	4 K 16	20 M 12	23 E 5	34,49 R 10,20	11,30 A 23	37,43 H 11,20	12 M 13						16	Polyani, S.Pd	W. Musik Jawa										
	8	15 J 6	17 M 12	29 B 15	43,45 H 18	35 S	10,30 H 10,19	29 B 15	18 K 7	33,35 R 19,17	25 L 9	48 M 13	4 K 16	20 M 12	23 E 5	34,49 R 10,20	11,30 A 23	37,43 H 11,20	12 M 13						17	N. Made S. S.Pd	H. Prakarya/Kerajinan										
	9	15 J 6	17 M 12	29 B 15	43,45 H 18	35 S	10,30 H 10,19	29 B 15	18 K 7	33,35 R 19,17	25 L 9	48 M 13	4 K 16	20 M 12	23 E 5	34,49 R 10,20	11,30 A 23	37,43 H 11,20	12 M 13						18	Suhardono, S.Pd	N. Berbasis Layanan TIK										
R A B U	1	18 B 15	42 W 21	6 F 14	14 D 2	25 L 1	29 B 15	35 S	12 M 13	27 P 4	9 C 7	23 E 5	22 F 14	4 K 16	8 O 24	37,43 H 11,18	15 J 6	7 O 10	5 G 9						19	Putri Nurhidayah, M.Pd											
	2	18 B 15	42 W 21	17 M 12	14 D 2	25 L 1	29 B 15	35 S	12 M 13	27 P 4	9 C 7	23 E 5	22 F 14	4 K 16	8 O 24	37,43 H 11,18	15 J 6	7 O 10	5 G 9						20	Suhani, S.Pd											
	3	18 B 15	28 N 11	17 M 12	23 E 5	25 L 1	26 E 5	29 B 15	12 M 13	6 F 14	10,30 H 17,15	42 W 21	37,43 H 11,18	13 B 15	8 O 24	20 M 12	9 C 7	7 O 10	24 L 3						21	Basuki, Joko P. S.Pd	1. Agama										
	4	44 E 1	25 L 14	8 O 24	17 M 12	23 E 5	26 E 5	29 B 15	7 O 10	6 F 14	10,30 H 17,15	42 W 21	37,43 H 11,18	13 B 15	8 O 24	20 M 12	9 C 7	7 O 10	24 L 3						22	Isnuryani, S.Pd	2. Bhs Indonesia										
	5	44 E 1	25 L 14	8 O 24	17 M 12	23 E 5	26 E 5	29 B 15	7 O 10	6 F 14	10,30 H 17,15	42 W 21	37,43 H 11,18	13 B 15	8 O 24	20 M 12	9 C 7	7 O 10	24 L 3						23	Suminah, S.Pd	3. Bhs Inggris										
	6	44 E 1	17 M 12	8 O 24	25 L 8	23 E 5	12 M 13	6 F 14	7 O 10	29 B 12	42 W 21	10,30 H 17,15	4 K 16	37,43 H 11,18	24 L 3	13 B 15	21 D 2	15 J 6	26 E 5						24	Dr. Nurhasanah, S.Pd	4. Pkn										
	7	14 D 2	17 M 12	42 W 21	25 L 8	27 P 4	6 F 14	4 K 16	29 B 15	10,30 H 10,19	15 J 6	9 C 7	24 L 3	20 M 12	37,43 H 11,18	40 G 9	26 E 5	21 D 2	12 M 13						25	Tri Azz, S.Pd	5. Ekonomi										
	8	14 D 2	17 M 12	42 W 21	25 L 8	27 P 4	6 F 14	4 K 16	29 B 15	10,30 H 10,19	15 J 6	9 C 7	24 L 3	20 M 12	37,43 H 11,18	40 G 9	26 E 5	21 D 2	12 M 13						26	R. Sit Fatimah, S.Pd, M.Si	6. Jaman										
	9	14 D 2	17 M 12	42 W 21	25 L 8	27 P 4	6 F 14	4 K 16	29 B 15	10,30 H 10,19	15 J 6	9 C 7	24 L 3	20 M 12	37,43 H 11,18	40 G 9	26 E 5	21 D 2	12 M 13						27	Bung R. Yudana, S.Pd	7. Sosiologi										
K A M I S	1	14 D 2	30,41 R 10,20	46 N 11	18 K 16	29 B 15	31 A 1	25 L 18	32 D 18	42 W 21	7 O 10	48 M 13	29 M 12	11,19,30 A 23	21 D 2	8 O 24	12 M 13	35 S	15 J 6						28	Supriyat, S.Pd, M.Eng	8. Sejarah										
	2	14 D 2	30,41 R 10,20	26 N 11	18 K 16	29 B 15	31 A 1	25 L 18	32 D 18	42 W 21	7 O 10	48 M 13	29 M 12	11,19,30 A 23	21 D 2	8 O 24	12 M 13	35 S	15 J 6						29	Wahyu Imawati, S.Ag, M.Si	9. Geografi										
	3	27 P 4	16 F 14	17 M 12	18 K 16	29 B 12	31 A 1	33,35 R 19,18	6 F 14	25 L 12	7 O 10	47 A 13	39 S 17	11,19,30 A 23	21 D 2	8 O 24	24 L 3	9 C 7	42 W 21						30	Widodo, S.Ag	10. Seni										
	4	27 P 4	16 F 14	17 M 12	8 O 10	5 G 9	7 O 24	33,35 R 19,18	6 F 14	25 L 12	48 M 13	47 A 13	39 S 17	22 F 14	4 K 16	30 A 1	24 L 3	9 C 7	42 W 21						31	Fah Wahyuninggal, S.Pd	11. Komputer										
	5	33,41 R 11,20	16 F 14	17 M 12	8 O 10	5 G 9	7 O 24	14 D 2	29 B 15	18 K 16	48 M 13	47 A 13	42 W 21	39 S 5	4 K 16	30 A 1	35 S	42 W 21	21 D 19						32	Yuan Ahyanto	12. Matematika 1										
	6	33,41 R 11,20	31 A 1	40 G 9	8 O 10	5 G 9	7 O 24	14 D 2	29 B 15	18 K 16	19,47 A 23	25 L 13	42 W 21	39 S 5	4 K 16	30 A 1	35 S	42 W 21	21 D 19						33	Masri Wardani, S.Pd	13. Matematika 2										
	7	33,41 R 11,20	31 A 1	40 G 9	33,41 R 10,20	26 N 11	4 K 16	27 P 4	33,35 R 19,18	48 M 13	19,47 A 23	25 L 13	22 F 6	24 L 3	13 B 15	39 S 17	5 G 9	21 D 12	9 C 7						34	Octa Sanjaya, Y.M, S.Pd	14. Lab Fisika										
	8	33,41 R 11,20	31 A 1	40 G 9	33,41 R 10,20	46 N 11	4 K 16	27 P 4	33,35 R 19,18	48 M 13	19,47 A 23	25 L 13	22 F 6	24 L 3	13 B 15	39 S 17	5 G 9	21 D 12	9 C 7						35	Yulia Sugiharti, S.Pd	15. Lab Biologi										
	9	33,41 R 11,20	31 A 1	40 G 9	33,41 R 10,20	46 N 11	4 K 16	27 P 4	33,35 R 19,18	48 M 13	19,47 A 23	25 L 13	22 F 6	24 L 3	13 B 15	39 S 17	5 G 9	21 D 12	9 C 7						36	Sutitlano, S.Pd	16. Lab Kimia										
J U M A T	1	17 M 12	14 D 2	18 K 7	9 C 7	8 O 22	38 M 19	12 M 13	11,31 A 1	32 D 18	23 E 5	36 S 6	18 B 15	4 K 16	22 F 14	16 F 14	7 O 22	34,49 R 10,20	5 G 9						37	Devita Yuliyawati, S.Pd	R. Atan 1										
	2	17 M 12	14 D 2	18 K 7	9 C 7	8 O 22	38 M 19	12 M 13	11,31 A 1	32 D 18	23 E 5	36 S 6	18 B 15	4 K 16	22 F 14	16 F 14	7 O 22	34,49 R 10,20	5 G 9						38	Syamsi Daryani, S.Pd	R. Atan 2										
	3	17 M 12	14 D 2	18 K 7	9 C 7	8 O 22	14 D 2	38 M 19	11,31 A 1	6 F 14	32 D 19	25 L 14	23 E 5	21 D 2	20 M 12	13 B 15	7 O 22	12 M 13	34,49 R 10,20						39	Osilio, S.Pd	R. Atan 3										
	4	8 O 10	24 L 3	11,19,31 A 1	5 G 9	36 S 6	14 D 2	7 O 6	12 M 13	6 F 14	32 D 19	25 L 14	23 E 5	21 D 2	20 M 12	13 B 15	15 J 6	12 M 13	34,49 R 10,20						40	Ichwan Januar, S.Pd	R. Atan 4										
	5	8 O 10	27 P 4	11,19,31 A 1	5 G 9	36 S 6	26 E 5	7 O 6	38 M 19																												



**MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 WATES**  
**Jalan K.H. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo**

Nama Sekolah/Lembaga : SMAN 2 Wates

Alamat Sekolah/Lembaga : Jalan K.H. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo

Guru Pembimbing : Dra. Rudiwati, M.Si

Nama Mahasiswa : Devy Darmayanti

No. Mahasiswa : 13405241022

Fak/Jur/Prodi : FIS/P.Geografi/P.Geografi

Dosen Pembimbing : Dr. Dyah Respati SS, M.Si

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu									Jumlah Jam
		Juni	Juli		Agustus				September		
		IV	III	IV	I	II	III	IV	I	II	
1	Memandu PLS										
	a. Persiapan	2									2
	b. Pelaksanaan		15								15
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut	2									2
2	Pembelajaran Kurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)										
	a. Persiapan										
	1) Konsultasi		2	1	1	1	1	2	1	1	10
	2) Mengumpulkan Materi		5		5			5	5		20





**MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 WATES**  
**Jalan K.H. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo**

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu								Jumlah Jam	
		Juni	Juli		Agustus				September		
		IV	III	IV	I	II	III	IV	I		II
	3) Membuat RPP		4	2	3	3	2	3	3	3	22
	<b>b. Mengajar Terbimbing</b>										
	1) Praktik Mengajar di Kelas			3	3	3	3	4			16
	2) Penilaian dan Evaluasi					2			2		4
	<b>c. Mengajar Non-Terbimbing</b>						3			2	5
<b>3.</b>	<b>Kegiatan Non-Mengajar</b>										
	a. Piket			6	6	6	6	6	6	6	42
	b. Mendampingi TONTI			2	2	5	2				11
	c. Lain-lain		3								3
<b>4.</b>	<b>Kegiatan Sekolah</b>										
	a. Upacara Bendera Hari Senin				1			1			2
	b. Upacara HUT RI (17 Agustus)					3					3



**MATRIKS PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**SMA NEGERI 2 WATES**  
**Jalan K.H. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulon Progo**

No	Kegiatan PPL	Jumlah jam per minggu								Jumlah Jam	
		Juni	Juli		Agustus				September		
		IV	III	IV	I	II	III	IV	I		II
5.	Pembuatan Laporan PPL							2	4	3	9
	JUMLAH										166

Wates, 17 September 2016

Kepala Sekolah

Dra. Yati Utami P. M.Pd  
NIP. 196506151988032020

Dosen Pembimbing Lapangan

Dr. Dyah Respati, M.Si  
NIP. 19650225 200003 2 001

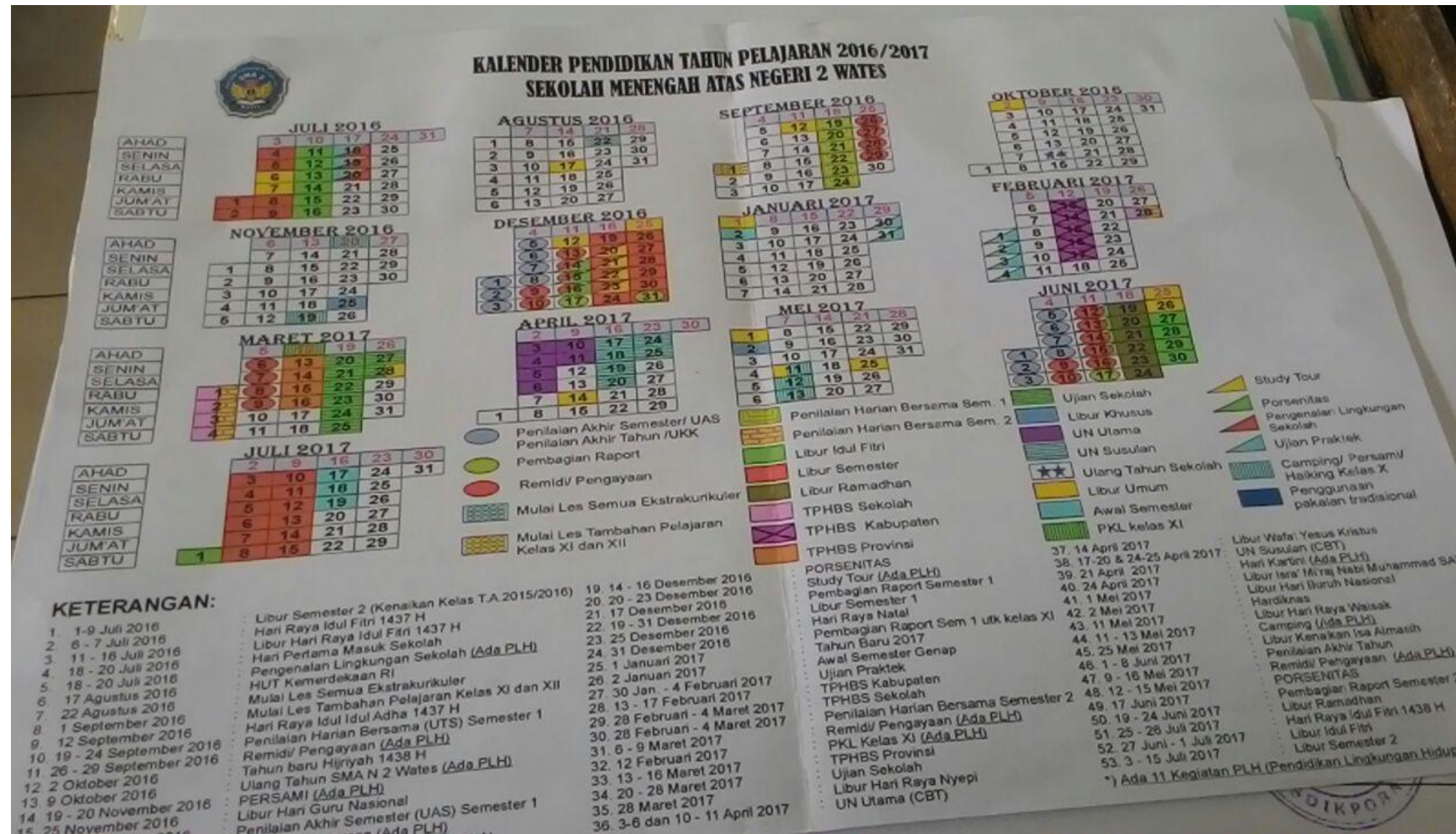
Guru Pembimbing

Dra. Rudyati, M.Si  
NIP: 19600711 198110 2 001

Mengetahui  
Praktikan PPL

Devy Darmayanti  
NIM. 13405241022

## KALENDER PENDIDIKAN SMA NEGERI 2 WATES



## PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN	: SMA NEGERI 2 WATES
MATA PELAJARAN	: GEOGRAFI
KELAS/SEMESTER	: X/1 IPS
TAHUN PELAJARAN	: 2016/2017

### SEMESTER 1

#### Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyak pekan dalam satu semester

NO	BULAN	Banyak Pekan Dalam Semester	Banyak Pekan Tidak Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evauasi Bersama
1	Juli	5	3 (2 libur semester+ idul fitri+MOS)	2	0
2.	Agustus	4	0	4	0
3.	September	5	0	4	2 (1 UTS , 1 rmd)

NO	BULAN	Banyak Pekan Dalam Semester	Banyak Pekan Tidak Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evauasi Bersama
5.	November	4	0	4	1 (UAS)
6.	Desember	4	2 (1 porsenitas + 1 libur semester	0	2 (UAS + 1 remedial)
Jumlah		26	5	18	5

2. Banyaknya pekan tidak efektif
: 8 pekan
3. Banyaknya pekan efektif pembelajaran + UH
: 18 pekan
4. Banyaknya jam efektif pembelajaran + UH:18 x 5
: 90 jam Pelajaran
5. Banyaknya pekan evaluasi bersama + remidi 5 x 3
: 15 jam Pelajaran

**B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU**

NO	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembelajaran + Ulangan Harian	90 jam pelajaran
2.	Ulangan Tengah Semester	3 jam pelajaran
3.	Ulangan Akhir Semester	3 jam pelajaran
4.	Remidi/pengayaan	3 jam pelajaran
	Jumlah	99 jam pelajaran

**C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN**

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	12
3.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Geografi <div> 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian geografi 3.1.1.2 Mendeskripsikan ruang lingkup geografi 3.1.1.3 Menjelaskan ilmu penunjang geografi. 3.1.1.4 Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi disekitar lingkungan tempat tinggal </div>	3
3.1.2 Konsep Dasar Esensial dan Objek Studi Geografi <div> 3.1.2.1 Menjelaskan 10 konsep esensial geografi 3.1.2.2 Menjelaskan 2 objek studi geografi 3.1.2.3 Mengidentifikasi keterkaitan konsep esensial geografi dengan fenomena geosfer disekitar tempat tinggal. </div>	3
3.1.3 Prinsip, Pendekatan dan Aspek Geografi <div> 3.1.3.1 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi 3.1.3.2 Menganalisis penerapan prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari. 3.1.3.3 Menjelaskan pendekatan geografi </div>	3



3.1.3.4	Menganalisis penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari.	
3.1.3.5	Mengidentifikasi aspek-aspek geografi	
3.1.4	Pendekatan dan Aspek Geografi	
3.1.4.1	Menyebutkan dan menjelaskan pendekatan geografi	3
3.1.4.2	Menganalisis penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari	
3.1.4.3	Mengidentifikasi aspek-aspek geografi	
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	3
4.1.1	Definisi dan Ruang Lingkup Geografi	
4.1.1	Memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk narasi tentang fenomena geografi di lingkungan tempat tinggal.	1
4.1.2	Konsep Dasar Esensial dan Objek Studi Geografi	
4.1.2.1	Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku	1
4.1.3	Prinsip, Pendekatan dan Aspek geografi	
4.1.3.1	Membuat narasi mengenai prinsip-prinsip, pendekatan dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku.	1
<b>ULANGAN HARIAN I</b>		1
3.2	Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (SIG)	12
3.2.1	Dasar-dasar Peta dan Pemetaan	
3.2.1.1	Menjelaskan Pengertian Peta	
3.2.1.2	Mendeskripsikan Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta	3
3.2.1.3	Menjelaskan Unsur-unsur Peta	
3.2.1.4	Menjelaskan Penggolongan Peta	
3.2.2	Dasar-dasar Penginderaan Jauh	
3.2.2.1	Menjelaskan Pengertian Penginderaan Jauh	
3.2.2.2	Mendiskripsikan Jenis-jenis Komponen Penginderaan Jauh	3
3.2.2.3	Mendiskripsikan Jenis-jenis Citra Penginderaan Jauh	
3.2.3	Dasar-dasar Sistem Informasi Geografi	
3.2.3.1	Menjelaskan Pengertian Sistem Informasi Geografi	
3.2.3.2	Menjelaskan Tahapan Kerja Sistem Informasi Geografi	3
3.2.3.3	Mendiskripsikan Komponen Sistem Informasi Geografi	
4.2	Membuat peta tematik wilayah Provinsi dan atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi	3
4.2.1	Deskripsi, Fungsi, Unsur dan Penggolongan Peta	
4.2.1.1	Memiliki keterampilan mengolah data dan	1

informasi menjadi sebuah peta		
4.2.2	Deskripsi, komponen dan jenis citra Penginderaan Jauh	
4.2.2.1	Memiliki keterampilan dan mampu menginterpretasi citra	1
4.2.3	Deskripsi, Tahapan kerja dan Komponen Sistem Informasi Geografi	
4.2.3.1	Membuat peta parawisata yang ada di wilayah tempat tinggal	1
<b>ULANGAN HARIAN II</b>		2
3.3	Memahami langkah-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta	12
3.3.1	Sifat studi geografi	
3.3.1.1	Mengidentifikasi sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer	3
3.3.1.2	Menganalisis sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi terhadap fenomena geosfer	
3.3.2	Metode analisis geografiMenjelaskan tujuan penelitian geografi	
3.3.2.1	Mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi	3
3.3.2.2	Menganalisis unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi	
3.3.3	Publikasi hasil penelitian geografi	
3.3.3.1	Menjelaskan persyaratan penulisan laporan penelitian geografi	3
3.3.3.2	Mengidentifikasi teknik menulis karya ilmiah geografi	
3.3.3.3	Menganalisis publikasi penelitian geografi dalam bentuk makalah	
4.3	Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan atau video	3
4.3.1	Sifat Studi geografi	
4.3.1.1	Menyajikan contoh penerapan sifat studi geografi dalam bentuk kliping	1
4.3.2	Metode analisis geografi	
4.3.2.1	Menyajikan penerapan langkah-langkah penelitian geografi dalam bentuk karya tulis ilmiah dan di sertai peta.	1
4.3.3	Publikasi hasil penelitian geografi	
4.3.3.1	Membuat penelitian geografi dalam bentuk makalah sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan makalah.	1

<b>ULANGAN HARIAN III</b>	<b>3</b>
<b>Ulangan Tengah Semester</b>	<b>3</b>
<b>Ulangan Akhir Semester</b>	<b>3</b>
<b>Remidial/Pengayaan</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>	<b>51</b>

Mengetahui,  
Guru Geografi



**Dra. Rudyati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

Wates, 26 Agustus 2016

Mahasiswa PPL



**Devy Darmayanti**  
NIM. 13405241022

**SEMESTER 2**

**A. Kompetensi Inti**

- 1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- 2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN**

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	12
3.5.1 Aktivitas Manusia dalam Pemanfaatan Batuan Penyusun Litosfer 3.5.1.1 Mendeskripsikan Pengertian Litosfer 3.5.1.2 Mendeskripsikan lapisan bumi 3.5.1.3 Mendeskripsikan jenis batuan penyusun kulit bumi (jenis-jenis batuan beku, batuan sedimen, dan sedimen metamorf). 3.5.1.4 Mendeskripsikan pemanfaatan batuan penyusun litosfer.	2
3.5.2 Pengaruh Tektonisme terhadap Kehidupan 3.5.2.1 Mendeskripsikan pengertian Tektonisme 3.5.2.2 Mendeskripsikan jenis-jenis gerak tektonik	1
3.5.3 Pengaruh Vulkanisme terhadap Kehidupan 3.5.3.1 Mendeskripsikan jenis-jenis tenaga yang mengubah bentuk permukaan bumi. 3.5.3.2 Mendeskripsikan pengertian gejala vulkanisme 3.5.3.3 Mendeskripsikan jenis-jenis gunung api 3.5.3.4 Mendeskripsikan jenis-jenis bahan-bahan hasil aktivitas velkanik	2

3.5.4	Pengaruh Seisme (Gempa Bumi) terhadap Kehidupan	
3.5.4.1	Mendeskripsikan pengertian gempa bumi	
3.5.4.2	Mendeskripsikan jenis-jenis getaran gempa bumi	
3.5.4.3	Mengklasifikasikan jenis-jenis gempa berdasarkan intensitasnya	2
3.5.4.4	Mengklasifikasikan jenis-jenis gempa berdasarkan penyebabnya	
3.5.5	Pengaruh Proses Eksogen terhadap Kehidupan	
3.5.5.1	Mendeskripsikan pengertian pelapukan	
3.5.5.2	Mendeskripsikan jenis-jenis pelapukan	
3.5.5.3	Mendeskripsikan pengertian Erosi	
3.5.5.4	Mengklasifikasikan erosi berdasarkan penyebabnya	
3.5.5.5	Mendeskripsikan pengaruh erosi air terhadap batu-batu yang diangkut, sungai, relief, dan tanah pertanian	3
3.5.5.6	Mendeskripsikan cara-cara pencegahan erosi	
3.5.5.7	Mendeskripsikan pengertian, faktor yang mempengaruhi dan jenis-jenis <i>Mass Wasting</i>	
3.5.5.8	Mendeskripsikan pengertian Pengendapan	
3.5.5.9	Mengklasifikasikan batuan sedimen berdasarkan tenaga alam, dan tempat pengendapan.	
3.5.5.10	Mendeskripsikan pengaruh proses eksogen	
3.5.6	Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya	
3.5.6.1	Mendeskripsikan jenis, faktor utama dan proses pembentukan tanah.	
3.5.6.2	Mendeskripsikan pengertian tanah, karakteristik tanah, pengertian tekstur tanah, factor yang mempengaruhi tekstur tanah.	
3.5.6.3	Mendeskripsikan tekstur dan kesuburan tanah	3
3.5.6.4	Mendeskripsikan erosi merusak kesuburan tanah	
3.5.6.5	Mendeskripsikan jenis-jenis erosi yang di sebabkan oleh air	
3.5.6.6	Mendeskripsikan usaha menjaga kesuburan tanah dan mengurangi erosi tanah	
3.5.6.7	Mendeskripsikan klasifikasi henis lahan.	
4.5	Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, video, dan / atau animasi.	3
4.5.1	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Aktivitas Manusia dalam Pemanfaatan Batuan Penyusun Litosfer, Pengaruh Tektonisme terhadap Kehidupan.	1
4.5.2	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang, Pengaruh Vulkanisme terhadap Kehidupan dan Pengaruh Seisme (Gempa Bumi) terhadap Kehidupan.	1
4.5.3	Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Pengaruh Proses Eksogen terhadap Kehidupan, dan Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya.	1
<b>ULANGAN HARIAN 4</b>		<b>1</b>

3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
3.6.1 Karakteristik Lapisan Atmosfer Bumi 3.6.1.1 Mendeskripsikan pengertian Atmosfer 3.6.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis lapisan atmosfer 3.6.1.3 Mendeskripsikan pemanfaatan atmosfer	2
3.6.2 Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca 3.6.2.1 Mendeskripsikan penyinaran matahari 3.6.2.2 Mendeskripsikan suhu udara 3.6.2.3 Mendeskripsikan tekanan udara 3.6.2.4 Mendeskripsikan pengertian angin, dan kecepatan angin 3.6.2.5 Mendeskripsikan pengertian awan, jenis awan 3.6.2.6 Mendeskripsikan pengertian kelembaban udara, dan pengklasifikasian jenis kelembaban udara 3.6.2.7 Mendeskripsikan pengertian hujan, jenis-jenis hujan	3
3.6.3 Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global 3.6.3.1 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi iklim 3.6.3.2 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklim 3.6.3.3 Mendeskripsikan pola iklim global	2
3.6.4 Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia 3.6.4.1 Mendeskripsikan curah hujan 3.6.4.2 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi curah hujan 3.6.4.3 Mendeskripsikan hubungan tipe iklim dan bentang alam 3.6.4.4 Mendeskripsikan pengaruh iklim terhadap kebudayaan	2
3.6.5 Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan 3.6.5.1 Mendeskripsikan pengaruh iklim dalam keadaan normal 3.6.5.2 Mendeskripsikan peristiwa El Nino 3.6.5.3 Mendeskripsikan peristiwa La Nina 3.6.5.4 Mendeskripsikan dampak pemanasan global di bumi	3
4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan / ataupun animasi	3
4.6.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Karakteristik Lapisan Atmosfer Bumi, dan Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global	1
4.6.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca	1
4.6.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia, dan Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan	1

<b>ULANGAN HARIAN 5</b>	<b>2</b>
3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
3.7.1 Siklus hidrologi 3.7.1.1 Mendeskripsikan pengertian hidrosfer 3.7.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis siklus air 3.7.1.3 Mengklasifikasi siklus air berdasarkan gejala meteorologis dan klimatologis	3
3.7.2 Karakteristik dan dinamika perairan laut 3.7.2.1 Mendeskripsikan pengertian oceanografi 3.7.2.2 Mendeskripsikan pembagian laut menurut zona kedalamannya 3.7.2.3 Mendeskripsikan pengertian, faktor, dan fungsi padang lamun 3.7.2.4 Mendeskripsikan pembagian laut menurut letaknya 3.7.2.5 Mendeskripsikan pembagian laut menurut proses terjadinya 3.7.2.6 Mendeskripsikan morfologi dasar laut 3.7.2.7 Mendeskripsikan gerak air laut	3
3.7.3 Persebaran dan pemanfaatan biota laut 3.7.3.1 Mendeskripsikan manfaat wilayah perairan 3.7.3.2 Mendeskripsikan pengertian biota laut	3
3.7.4 Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai 3.7.4.1 Mendeskripsikan pengertian konservasi 3.7.4.2 Mendeskripsikan pengertian sungai, danau, rawa, daerah aliran sungai 3.7.4.3 Mendeskripsikan potensi air permukaan dan air tanah	3
4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, video, dan / animasi	3
4.7.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Siklus hidrologi, dan Karakteristik dan dinamika perairan laut	1
4.7.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Persebaran dan pemanfaatan biota laut	1
4.7.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai	1
<b>Ulangan Harian</b>	<b>3</b>
<b>Ulangan Tengah Semester</b>	<b>3</b>
<b>Ulangan Akhir Semester</b>	<b>3</b>
<b>Remidial/Pengayaan</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah</b>	<b>48</b>

Wates, 26 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Geografi



**Dra. Rudiwati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

Mahasiswa PPL



**Devy Darmayanti**  
NIM. 1340524102

## PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : GEOGRAFI  
KELAS/SEMESTER : X/1 IIS  
TAHUN PELAJARAN : 2016/2017

### SEMESTER 1

#### A. KOMPETENSI INTI:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

#### B. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyak pekan dalam satu semester

No	Bulan	Banyak Pekan Dalam Semester	Banyak Pekan Tidak Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evauasi Bersama
1	Juli	5	3 (2libur semester+idul fitri+MOS)	2	0
2.	Agustus	4	0	4	0



No	Bulan	Banyak Pekan Dalam Semester	Banyak Pekan Tidak Efektif	Banyak Pekan Efektif	
				Pembelajaran + UH	Evauasi Bersama
3.	September	5	0	4	2 (1 UTS, 1 rmd)
4.	Oktober	4	0	4	0
5.	November	4	0	4	1 (UAS)
6.	Desember	4	2 (1 porsenitas + 1 linur semester	0	2 (UAS + 1 remidial)
Jumlah		26	5	18	5

2. Banyaknya pekan tidak efektif
: 8 pekan
3. Banyaknya pecan efektif pembelajran + UH
: 18 pekan
4. Banyaknya jam efektif pembelajaran + UH:18 x 5
: 90 jam Pelajaran
5. Banyaknya pekan evaluasi bersama + remidi 5 x 3
: 15 jam Pelajaran

C. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pembelajaran + Ulangan Harian	90 jam pelajaran
2.	Ulangan Tengan Semester	3 jam pelajaran
3.	Ulangan Ahir Semester	3 jam pelajaran
4.	Remidi/pengayaan	3 jam pelajaran
	Jumlah	99 am pelajaran

D. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU PEMBELAJARAN

Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	12
3.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Geografi 3.1.1.1 Menjelaskan pengertian geografi 3.1.1.2 Mendeskripsikan ruang lingkup geografi 3.1.1.3 Menjelaskan ilmu penunjang geografi	3

3.1.1.4 Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi disekitar lingkungan tempat tinggal	
3.1.2 Konsep Dasar Esensial Geografi 3.1.2.1 Menyebutkan dan menjelaskan 10 konsep esensial geografi 3.1.2.2 Mengidentifikasi 10 konsep geografi yang ada di sekitar sekolah dan di sekitar tempat tinggal	3
3.1.3 Objek Studi dan Prinsip Geografi 3.1.3.1 Menjelaskan 2 objek stidi geografi 3.1.3.2 Menjelaskan prinsip-prinsip geografi 3.1.3.3 Menganalisis penerapan prinsip-prinsip geografi dalam kehidupan sehari-hari	3
3.1.4 Pendekatan dan Aspek Geografi 3.1.4.1 Menyebutkan dan menjelaskan pendekatan geografi 3.1.4.2 Menganalisis penerapan pendekatan geografi dalam kehidupan sehari-hari 3.1.4.3 Mengidentifikasi aspek-aspek geografi	3
4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	3
4.1.1 Definisi dan Ruang Lingkup Geografi 4.1.1.1 Memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk narasi tentang fenomena geografi di lingkungan tempat tinggal	1
4.1.2 Konsep dasar esensial dan Objek Studi Geografi 4.1.2.1 Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku.	1
4.1.3 Prinsip, Pendekatan dan Aspek Geografi 4.1.3.1 Membuat narasi mengenai prinsip-prinsip, pendekatan dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, atau buku.	1
<b>ULANGAN HARIAN 1</b>	1
3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, Pengindraan Jauh, dan	12

Sistem Informasi Geografi (SIG)	
3.2.1 Dasar-dasar Peta dan Pemetaan, 3.2.1.1 Menjelaskan Pengertian Peta 3.2.1.2 Mendeskripsikan Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta 3.2.1.3 Menjelaskan Unsur-unsur Peta 3.2.1.4 Menjelaskan Penggolongan Peta	3
3.2.2 Dasar-dasar Penginderaan Jauh 3.2.2.1 Menjelaskan Pengertian Penginderaan Jauh 3.2.2.2 Mendeskripsikan Jenis-jenis Komponen Penginderaan Jauh 3.2.2.3 Mendeskripsikan Jenis-jenis Citra Penginderaan Jauh	3
3.2.3 Dasar-dasar Sistem Informasi Geografi 3.2.3.1 Menjelaskan Pengertian Sistem Informasi Geografi 3.2.3.2 Menjelaskan Tahapan Kerja Sistem Informasi Geografi 3.2.3.3 Mendeskripsikan Komponen Sistem Informasi Geografi	3
4.2 Membuat peta tematik wilayah Provinsi dan atau salah satu pulau di Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi	3
4.2.1 Deskripsi, Fungsi, Unsur dan Penggolongan Peta 4.2.1.1 Memiliki keterampilan mengolah data dan informasi menjadi sebuah peta	1
4.2.1 Deskripsi, komponen dan jenis citra Penginderaan Jauh 4.2.1.1 Memiliki keterampilan dan mampu menginterpretasi citra	1
4.2.3 Deskripsi, Tahapan kerja dan Komponen Sistem Informasi Geografi 4.2.3.1 Membuat peta pariwisata yang ada di wilayah tempat tinggal	1
<b>ULANGAN HARIAN 2</b>	<b>2</b>
3.3 Memahami langkah-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta	12
3.3.1 Sifat studi Geografi 3.3.1.1 Mengidentifikasi sifat studi geografi dalam langkah-langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta 3.3.1.2 Menganalisis sifat studi geografi dalam langkah-	3

langkah penelitian geografi dengan menggunakan peta	
3.3.2 Metode analisis geografi 3.3.2.1 Menjelaskan tujuan penelitian geografi 3.3.2.2 Mengidentifikasi unsur-unsur pokok dalam penelitian geografi 3.3.2.3 Mengidentifikasi teknik menulis karya ilmiah geografi 3.3.2.4 Menganalisis publikasi penelitian geografi dalam bentuk makalah dan peta	3
3.3.3 Publikasi hasil penelitian geografi 3.3.3.1 Menjelaskan persyaratan penulisan laporan penelitian geografi 3.3.3.2 Mengidentifikasi teknik menulis karya ilmiah geografi 3.3.3.3 Menganalisis publikasi penelitian geografi dalam bentuk makalah dan peta	3
4.3 Menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan atau video	3
4.3.1 Sifat Studi geografi 4.3.1.1 Menyajikan contoh penerapan sifat studi geografi dalam bentuk kliping	1
4.3.2 Metode analisis geografi 4.3.2.1 Menyajikan penerapan langkah – langkah penelitian geografi dalam bentuk karya tulis ilmiah dan disertai peta.	1
4.3.3 Publikasi hasil penelitian geografi 4.3.3.1 Membuat penelitian geografi dalam bentuk makalah sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan makalah.	1
<b>ULANGAN HARIAN 3</b>	2
3.4 Menganalisis dinamika planet Bumi sebagai ruang kehidupan	12
3.4.1 Pengertian jagat raya, bentuk-bentuk galaksi dan teori-teori asal mula jagat raya 3.4.1.1 Mendeskripsikan pengertian jagat raya 3.4.1.2 Mengidentifikasi bentuk-bentuk galaksi	3

3.4.1.2 Menjelaskan teori-teori asal mula jagat raya	
3.4.1.4 Menganalisis kritik terhadap teori asal mula jagat raya	
3.4.2 Pengertian tata surya, planet, Komet dan Meteor	
3.4.2.1 Mendiskripsikan pengertian tata surya	
3.4.2.2 Menganalisis hipotesis terjadinya bumi dan tata surya	
3.4.2.3 Mengidentifikasi bagian-bagian matahari	
3.4.2.4 Menjelaskan hukum-hukum tentang planet	3
3.4.2.5 Mengklasifikasikan planet berdasarkan letak dan komposisi materi penyusunnya	
3.4.2.6 Mengidentifikasi bagian-bagian komet	
3.4.2.7 Mengungkapkan kembali pengertian meteor	
3.4.3 Gerhana Bulan dan Gerhana Matahari	
3.4.3.1 Menganalisis proses peredaran bulan	
3.4.3.2 Mendeskripsikan sebab terjadinya gerhana	
3.4.3.3 Menganalisis sebab terjadinya gerhana bulan	3
3.4.3.4 Menjelaskan macam-macam gerhana bulan	
3.4.3.5 Menganalisis sebab terjadinya gerhana matahari	
3.4.3.6 Menjelaskan macam-macam gerhana matahari	
3.4.4 Gerak rotasi dan revolusi bumi, dan mendeskripsikan pengertian rotasi bumi	
3.4.4.1 Menganalisis akibat-akibat rotasi bumi	
3.4.4.2 Mengidentifikasi bukti-bukti rotasi bumi	3
3.4.4.3 Mendeskripsikan pengertian revolusi bumi	
3.4.4.4 Menganalisis akibat-akibat revolusi bumi	
3.4.4.5 Mengidentifikasi bukti-bukti revolusi bumi	
4.4 Menyajikan karakteristik planet bumi sebagai ruang kehidupan dengan menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, foto, dan atau vidio	3
4.4.1 Pengertian jagat raya, bentuk-bentuk galaksi dan teori-teori asal mula jagat raya	
4.4.1.1 Menayangkan video teoi asal mula jagat raya (teoori big bang)	1
4.4.2 Pengertian tata surya, planet, komet dan meteor	
4.4.2.1 Membuat suatu media pembelajaran system tata surya	1

daalm bentuk gambar	
4.4.3 Gerhana bulan, gerhana matahari, gerak rotasi, dan revolusi bumi 4.4.3.1 Menceritakan kembali peristiwa gerhana bulan atau gerhana matahari dalam bentuk artikel 4.4.3.2 Membuat peper tentang peristiwa pengaruh rotasi atau revolusi bumi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari	1
<b>ULANGAN TENGAH SEMESTER</b>	3
3.5 Menganalisis dinamika litosfer dan dampaknya terhadap kehidupan.	12
3.5.1 Aktivitas Manusia dalam Pemanfaatan Batuan Penyusun Litosfer 3.5.1.5 Mendeskripsikan Pengertian Litosfer 3.5.1.6 Mendeskripsikan lapisan bumi 3.5.1.3 Mendeskripsikan jenis batuan penyusun kulit bumi (jenis-jenis batuan beku, batuan sedimen, dan sedimen metamorf). 3.5.1.4 Mendeskripsikan pemanfaatan batuan penyusun litosfer.	2
3.5.2 Pengaruh Tektonisme terhadap Kehidupan 3.5.6.8 Mendeskripsikan pengertian Tektonisme 3.5.2.2 Mendeskripsikan jenis-jenis gerak tektonik	1
3.5.3 Pengaruh Vulkanisme terhadap Kehidupan 3.5.3.1 Mendeskripsikan jenis-jenis tenaga yang mengubah bentuk permukaan bumi. 3.5.3.2 Mendeskripsikan pengertian gejala vulkanisme 3.5.3.3 Mendeskripsikan jenis-jenis gunung api 3.5.3.4 Mendeskripsikan jenis-jenis bahan-bahan hasil aktivitas velkanik	2
3.5.4 Pengaruh Seisme (Gempa Bumi) terhadap Kehidupan 3.5.4.1 Mendeskripsikan pengertian gempa bumi 3.5.4.2 Mendeskripsikan jenis-jenis getaran gempa bumi 3.5.4.3 Mengklasifikasikan jenis-jenis gempa berdasarkan intensitasnya	2

3.5.4.4 Mengklasifikasikan jenis-jenis gempa berdasarkan penyebabnya	
3.5.5 Pengaruh Proses Eksogen terhadap Kehidupan 3.5.5.1 Mendeskripsikan pengertian pelapukan 3.5.5.2 Mendeskripsikan jenis-jenis pelapukan 3.5.5.3 Mendeskripsikan pengertian Erosi 3.5.5.4 Mengklasifikasikan erosi berdasarkan penyebabnya 3.5.5.5 Mendeskripsikan pengaruh erosi air terhadap batu-batu yang diangkut, sungai, relief, dan tanah pertanian 3.5.5.6 Mendeskripsikan cara-cara pencegahan erosi 3.5.5.7 Mendeskripsikan pengertian, faktor-faktor yang mempengaruhi dan jenis-jenis <i>Mass Wasting</i> 3.5.5.8 Mendeskripsikan pengertian Pengendapan 3.5.5.9 Mengklasifikasikan batuan sedimen berdasarkan tenaga alam, dan tempat pengendapan. 3.5.5.10 Mendeskripsikan pengaruh proses eksogen	3
3.5.6 Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya 3.5.6.1 Mendeskripsikan jenis, faktor utama dan proses pembentukan tanah. 3.5.6.2 Mendeskripsikan pengertian tanah, karakteristik tanah, pengertian tekstur tanah, factor yang mempengaruhi tekstur tanah. 3.5.6.3 Mendeskripsikan tekstur dan kesuburan tanah 3.5.6.4 Mendeskripsikan erosi merusak kesuburan tanah 3.5.6.5 Mendeskripsikan jenis-jenis erosi yang di sebabkan oleh air 3.5.6.6 Mendeskripsikan usaha menjaga kesuburan tanah dan mengurangi erosi tanah 3.5.6.7 Mendeskripsikan klasifikasi henis lahan.	3
4.5 Menyajikan proses dinamika litosfer dengan menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, video, dan / atau animasi.	3
4.5.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Aktivitas Manusia dalam Pemanfaatan Batuan Penyusun Litosfer,	1

Pengaruh Tektonisme terhadap Kehidupan.	
4.5.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang, Pengaruh Vulkanisme terhadap Kehidupan dan Pengaruh Seisme (Gempa Bumi) terhadap Kehidupan.	1
4.5.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Pengaruh Proses Eksogen terhadap Kehidupan, dan Pembentukan Tanah dan Pemanfaatannya.	1
<b>ULANGAN HARIAN 4</b>	1
3.6 Menganalisis dinamika atmosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
3.6.1 Karakteristik Lapisan Atmosfer Bumi 3.6.1.1 Mendeskripsikan pengertian Atmosfer 3.6.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis lapisan atmosfer 3.6.1.3 Mendeskripsikan pemanfaatan atmosfer	2
3.6.2 Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca 3.6.2.1 Mendeskripsikan penyinaran matahari 3.6.2.2 Mendeskripsikan suhu udara 3.6.2.3 Mendeskripsikan tekanan udara 3.6.2.4 Mendeskripsikan pengertian angin, dan kecepatan angin 3.6.2.5 Mendeskripsikan pengertian awan, jenis awan 3.6.2.6 Mendeskripsikan pengertian kelembaban udara, dan pengklasifikasian jenis kelembaban udara 3.6.2.7 Mendeskripsikan pengertian hujan, jenis-jenis hujan	3
3.6.3 Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global 3.6.3.1 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi iklim 3.6.3.1 Mengklasifikasikan jenis-jenis iklim 3.6.3.2 Mendeskripsikan pola iklim global	2
3.6.4 Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia 3.6.4.1 Mendeskripsikan curah hujan 3.6.4.2 Mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi curah hujan 3.6.4.3 Mendeskripsikan hubungan tipe iklim dan bentang	2



alam	
3.6.4.4 Mendeskripsikan pengaruh iklim terhadap kebudayaan	
3.6.5 Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan 3.6.5.1 Mendeskripsikan pengaruh iklim dalam keadaan normal 3.6.5.2 Mendeskripsikan peristiwa El Nino 3.6.5.3 Mendeskripsikan peristiwa La Nina 3.6.5.4 Mendeskripsikan dampak pemanasan global di bumi	3
4.6 Menyajikan proses dinamika atmosfer menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, video, dan / ataupun animasi	3
4.6.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Karakteristik Lapisan Atmosfer Bumi, dan Klasifikasi tipe iklim dan pola iklim global	1
4.6.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Pengukuran unsur-unsur cuaca dan interpretasi data cuaca	1
4.6.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Karakteristik iklim di Indonesia dan pengaruhnya terhadap aktivitas manusia, dan Pengaruh perubahan iklim global terhadap kehidupan	1
<b>ULANGAN HARIAN 5</b>	2
3.7 Menganalisis dinamika hidrosfer dan dampaknya terhadap kehidupan	12
3.7.1 Siklus hidrologi 3.7.1.1 Mendeskripsikan pengertian hidrosfer 3.7.1.2 Mendeskripsikan jenis-jenis siklus air 3.7.1.3 Mengklasifikasi siklus air berdasarkan gejala meteorologis dan klimatologis	3
3.7.2 Karakteristik dan dinamika perairan laut 3.7.2.1 Mendeskripsikan pengertian oceanografi 3.7.2.2 Mendeskripsikan pembagian laut menurut zona kedalamannya 3.7.2.3 Mendeskripsikan pengertian, faktor, dan fungsi padang lamon 3.7.2.4 Mendeskripsikan pembagian laut menurut letaknya 3.7.2.5 Mendeskripsikan pembagian laut menurut proses	3

terjadinya	
3.7.2.6 Mendeskripsikan morfologi dasar laut	
3.7.2.7 Mendeskripsikan gerak air laut	
3.7.3 Persebaran dan pemanfaatan biota laut	
3.7.3.1 Mendeskripsikan manfaat wilayah perairan	3
3.7.3.2 Mendeskripsikan pengertian biota laut	
3.7.4 Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai	
3.7.4.1 Mendeskripsikan pengertian konservasi	
3.7.4.2 Mendeskripsikan pengertian sungai, danau, rawa, daerah aliran sungai,	3
3.7.4.3 Mendeskripsikan potensi air permukaan dan air tanah	
4.7 Menyajikan proses dinamika hidrosfer menggunakan peta, bagan, gambar, table, grafik, video, dan / animasi	3
4.7.1 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Siklus hidrologi, dan Karakteristik dan dinamika perairan laut	1
4.7.2 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Persebaran dan pemanfaatan biota laut	1
4.7.3 Mempersentasikan data hasil diskusi tentang Konservasi air tanah dan daerah aliran sungai	1
<b>ULANGAN AKHIR SEMESTER</b>	<b>3</b>
<b>REMIDIAL</b>	<b>3</b>
<b>JUMLAH JAM PELAJARAN +UH</b>	<b>90</b>

Wates, 26 Agustus 2016

Mengetahui,  
Guru Geografi



**Dra. Rudyati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

Mahasiswa PPL



**Devy Darmayanti**  
NIM. 1340524102

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X IPS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Konsep-konsep Geografi
Pertemuan ke-	: 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Indikator**

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 3.1.2 3.1.3 3.1.4	Menjelaskan pengertian geografi. Mendeskripsikan ruang lingkup geografi. Menjelaskan ilmu penunjang geografi. Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi di sekitar lingkungan tempat tinggal.
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	4.1.1	Memiliki keterampilan mengolah informasi dan menyajikan dalam bentuk narasi tentang fenomena geografi di lingkungan tempat tinggal.

**C. Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan pengertian geografi.</li><li>Mendeskripsikan ruang lingkup geografi.</li><li>Menjelaskan ilmu penunjang geografi.</li><li>Menganalisis berbagai kajian fenomena geografi di sekitar lingkungan tempat tinggal.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa dapat menjelaskan pengertian geografi.</li><li>Siswa dapat mendeskripsikan ruang lingkup geografi.</li><li>Siswa dapat menjelaskan ilmu penunjang geografi.</li><li>Siswa dapat menganalisis berbagai kajian fenomena geografi di sekitar lingkungan tempat tinggal.</li></ul>

## D. Materi Ajar

### 1. Ruang Lingkup Geografi

#### Pengertian Geografi

Geografi berasal dari dua kata yaitu *geo* yang berarti bumi dan *graphien* yang berarti tulisan. Bumi yang dimaksud adalah bumi dan penghuninya. Oleh karena itu, studi geografi berarti mempelajari gejala-gejala di permukaan bumi secara keseluruhan. Berikut ini disajikan beberapa definisi yang saling melengkapi, sehingga diharapkan mampu menyingkap inti masalah atau pokok kajian geografi.

Beberapa definisi geografi menurut beberapa ahli geografi:

- a. *Preston E. James*: Geografi merupakan induk dari ilmu pengetahuan, karena banyak ilmu pengetahuan yang dikaji selalu dimulai dari keadaan bumi.
- b. *Prof. Bintarto* dalam bukunya *Penuntun Geografi Sosial*: Geografi adalah ilmu pengetahuan yang menguraikan, menerangkan sifat- sifat bumi, menganalisa gejala- gejala alam dan penduduk, serta mempelajari ciri khas mengenai bumi dalam ruang dan waktu.
- c. *Ullman* (1954) dalam bukunya *Geography a spatial Interaction* : Geografi adalah interaksi antar ruang.
- d. *Paul Clavel* (1976) : Geografi selalu ingin menjelaskan gejala- gejala dari segi keruangan.

Berdasarkan definisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa geografi adalah ilmu yang mempelajari persamaan dan perbedaan fenomena geosfer dengan sudut pandang kewilayahan atau lingkungan dalam konteks keruangan. dan kewilayahan (Hasil seminar dan lokakarya di Semarang tahun 1988).

### 2. Ilmu Penunjang Geografi

Cakupan kajian Geografi cukup luas, sehingga memerlukan ilmu penunjang. Untuk memperjelas ruang lingkup geografi, di bawah ini disebutkan beberapa disiplin ilmu yang berkaitan dengan geografi.

#### Ilmu Penunjang Geografi:

- a. **Geologi**: Ilmu yang mempelajari secara keseluruhan, seperti struktur dan proses perkembangannya bumi.
- b. **Geomorfologi**: Ilmu yang mempelajari bentuk bentang alam.
- c. **Meteorologi**: Ilmu yang mempelajari cuaca.

- d. Klimatologi: Ilmu yang mempelajari tentang iklim.
- e. Ilmu Tanah/Pedofisika: Ilmu yang mempelajari jenis-jenis tanah .
- f. Hidrologi: Ilmu yang mempelajari air di muka bumi.
- g. Oceanografi: Ilmu yang mempelajari tentang laut.
- h. Geografi Ekonomi: Ilmu yang mempelajari tentang geografi manusia dilihat dari sisi ekonomi.
- i. Geografi Politik: Ilmu yang mempelajari politik dalam kaitannya dengan wilayah.
- j. Geografi Penduduk: Ilmu yang mempelajari tentang penduduk dan kaitannya dengan wilayah.
- k. Biogeografi: Ilmu yang mempelajari penyebaran makhluk hidup secara geografis secara di permukaan bumi
- l. Ekologi: Ilmu yang mempelajari hubungan timbal balik antara makhluk hidup dengan lingkungannya.

### 3. Konsep Dasar Geografi

Konsep adalah pengertian-pengertian yang menunjuk pada sesuatu. Konsep esensial suatu bidang ilmu merupakan pengertian-pengertian untuk mengungkapkan atau menggambarkan corak abstrak fenomena esensial dari objek material bidang kajian suatu ilmu. Karena itu, konsep dasar merupakan elemen paling penting dalam memahami fenomena yang terjadi. Dalam geografi dikenali sejumlah konsep esensial.

Menurut *Whiple*, ada 5 konsep esensial geografi yaitu :

- a. Bumi sebagai Planet
- b. Variasi cara hidup
- c. Variasi wilayah alamiah
- d. Makna wilayah bagi manusia
- e. Pentingnya lokasi dalam memahami peristiwa dunia

Di Indonesia mengenal 10 konsep dasar Geografi yang dipakai dalam generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu. Sepuluh konsep esensial tersebut adalah:

- a. Konsep Lokasi

Konsep utama yang telah menjadi ciri khusus ilmu atau pengetahuan geografi. Lokasi dapat dibedakan menjadi 2 bagian:

- 1) Lokasi absolut, menunjukkan letak yang tetap terhadap sistem grid (jaring) atau sistim koordinat. Lokasi absolut sering dikenal dengan sebutan letak astronomis.



Gambar: Contoh Konsep Letak Absolut

- 2) Lokasi relatif, merupakan lokasi yang dipengaruhi daerah sekitarnya. Lokasi relatif sering dikenal letak geografi.



Gambar: Contoh Konsep Letak Relatif

b. Konsep Jarak

Konsep yang berkaitan dengan kehidupan sosial, ekonomim dan pertahanan. Jarak merupakan faktor pembatas yang bersifat alami, meskipun arti pentingnya bersifat relatif, sejalan dengan kemajuan kehidupan dan teknologi. Jarak terbagi atas :

- 1) Jarak Absolut adalah jarak sesungguhnya yang di tarik lurus antara 2 titik contoh jarak Yogya-Wates 45 km.
- 2) Jarak relatif adalah jarak yang didasarkan atas pertimbangan waktu, kemudahan transportasi dan sebagainya.



Gambar: Contoh Konsep Jarak

#### c. Konsep Keterjangkauan

Konsep yang berkaitan dengan kemudahan atau ketersediaan sarana dan prasarana. Aksesibilitas dapat pula dipengaruhi oleh faktor budaya di suatu tempat. Faktor adat istiadat dan sikap masyarakat setempat yang sulit untuk menerima pengaruh dari luar, akan dapat menyebabkan suatu tempat menjadi sulit untuk dijangkau. Contohnya transportasi dan komunikasi



Gambar: Contoh Konsep Keterjangkau

#### d. Konsep Pola

Konsep pola dalam kajian geografi dititik beratkan pada pola keruangan, baik fenomena fenomena yang bersifat alami (aliran sungai, persebaran vegetasi, jenis tanah, dan curah hujan) maupun fenomena sosial budaya (pemukiman penduduk, persebaran penduduk, mata pencaharian, dan jenis rumah tinggal). Contohnya pola pemukiman yang mengikuti jalan raya.





Gambar: Contoh Konsep Pola

e. Konsep Morfologi

Konsep yang menjelaskan bentuk-bentuk rupa bumi atau lahan yang ada kaitannya dengan pengikisan, pengangkatan, pengendapan, dan penurunan lapisan muka bumi. Hal ini menyebabkan perubahan bentuk-bentuk muka bumi seperti muka bumi yang berbentuk pulau-pulau, daratan luas yang memiliki pegunungan dengan lereng-lereng yang tererosi. Contohnya daratan yang terdiri dari pegunungan, lembah dan daratan aluvialnya.

**MORFOLOGI**



Gambar: Contoh Konsep Morfologi

f. Konsep Aglomerasi

Konsep yang berusaha mengungkap kecenderungan persebaran gejala geografis yang mengelompok pada suatu tempat (pemusatan penduduk). Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang menguntungkan seperti

penyediaan sarana prasarana pendidikan (sekolah) sarana kesehatan, atau saran ekonomi.



Gambar: Contoh Konsep Aglomerasi

g. Konsep Nilai Kegunaan

Nilai suatu tempat mempunyai nilai guna yang berbeda dilihat dari fungsinya. Contoh: Pantai dengan gelombang laut yang tinggi atau besar, memiliki nilai negatif bagi nelayan, karena tidak dapat digunakan untuk berlabuh atau menjala ikan. Sebaliknya pantai tersebut memiliki nilai kegunaan positif bagi wisatawan yang memiliki hobi berselancar seperti di pantai Kuta-Bali.



Gambar: Contoh Konsep Nilai Kegunaan

h. Konsep Interaksi dan Interdependensi

Konsep yang berkaitan dengan hubungan saling ketergantungan antardua tempat. Contohnya desa dengan kota.



Gambar: Contoh Konsep Interaksi dan Interdependensi

i. Konsep Differensiasi Area

Konsep yang mengintegrasikan fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai region yang berbeda dari tempat atau wilayah yang lain.



Gambar: Contoh Konsep Differensiasi Area

j. Konsep Keterkaitan Keruangan

Konsep yang menunjukkan derajat keterkaitan antarwilayah, baik alam maupun sosial. Contoh: Fauna yang hidup di wilayah beriklim dingin, misalnya burung kutub, memiliki bulu yang tebal.



Gambar: Contoh Konsep Keterkaitan Keruangan

**E. Metode Pembelajaran**

- 1. Model : Kooperatif
- 2. Pendekatan : Scientific
- 3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

**F. Alat/Media Pembelajaran**

- 1. Alat/Media Pembelajaran
  - a. Laptop
  - b. Slide Power Point
  - c. LCD Projector
  - d. Papan tulis dan spidol
  - e. Lembar tugas
- 2. Sumber Pembelajaran
  - a. Danang Endarto, Sarwono, dan Singgih Prihadi. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Depdiknas: Grahadi.
  - b. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
  - c. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Pertama: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.</li><li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li></ul>	20 menit
(Fase 1) Stimulasi pemberi rangsangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li></ul>	

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian geografi, ilmu penunjang geografi, dan konsep dasar geografi.</li> <li>Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi.</li> </ul>	
Kegiatan Inti  (Fase 3) Mengumpulkan data  (Fase 4) Pengolahan data  (Fase 5) Pembuktian data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 4 siswa.</li> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi konsep geografi yang ditayangkan melalui slide power point.</li> <li>Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan diskusi.</li> <li>Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menganalisis gambar yang telah diberikan.</li> <li>Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menganalisis gambar yang telah diberikan.</li> <li>Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang analisis yang telah dibuat pada gambar yang diberikan guru.</li> </ul>	100 menit



Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Penutup  (Fase 6) Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi tentang konsep geografi.</li> <li>• Guru memberikan pengarahan agar hasil yang telah didiskusikan dikumpulkan.</li> </ul>	15 menit

**H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

1. PenilaianTeknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
7.	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8.	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

NILAI

- Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)
- Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)
- Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)
- Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

## **I. Tugas Mandiri**

### **1. Terstruktur**

- a. Melakukan analisis pada gambar yang telah diberikan guru dan dikaitkan dengan konsep geografi.
- b. Presentasi setiap kelompok.

### **2. Tidak Terstruktur**

Carilah contoh fenomena alam (2 contoh) dan sosial (2 contoh) berupa gambar, kemudian Anda analisis dengan menggunakan konsep dasar geografi!

Wates, 25 Juli 2016

**Mengetahui,  
Guru Geografi**



**Dra. Rudyati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

**Mahasiswa PPL**



**Devy Darmayanti**  
NIM. 1340524102



## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KELOMPOK: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Perhatikan gambar berikut, kemudian analisislah dengan menggunakan konsep dasar geografi!



Jawab:

This image shows a full page of a handwriting practice worksheet. It consists of multiple sets of three horizontal dashed lines spaced evenly down the page, providing a guide for letter height and placement. The background is plain white, and there are no other markings or text present.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

KELOMPOK: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....

2. ....
3. ....

4. ....

Perhatikan gambar berikut, kemudian analisislah dengan menggunakan konsep dasar geografi!



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KELOMPOK: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Perhatikan gambar berikut, kemudian analisislah dengan menggunakan konsep dasar geografi!



Jawab:

This image shows a full page of white paper with horizontal dashed lines, typical of primary school writing paper. The lines are evenly spaced and run across the width of the page. There are no margins, text, or other markings on the paper.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

KELOMPOK: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Perhatikan gambar berikut, kemudian analisislah dengan menggunakan konsep dasar geografi!



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

KELOMPOK: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....

3. ....

2. ....

4. ....

Perhatikan gambar berikut, kemudian analisislah dengan menggunakan konsep dasar geografi!



Jawab:

This image shows a full page of white paper with horizontal blue or grey ruling lines. The lines are evenly spaced and run across the width of the page, providing a template for handwriting practice. There are no margins, text, or other markings on the page.

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

KELOMPOK: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Perhatikan gambar berikut, kemudian analisislah dengan menggunakan konsep dasar geografi!



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

KELOMPOK: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Perhatikan gambar berikut, kemudian analisislah dengan menggunakan konsep dasar geografi!



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

KELOMPOK: .....

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....

Perhatikan gambar berikut, kemudian analisislah dengan menggunakan konsep dasar geografi!



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



### **KUNCI JAWABAN:**

1. Gambar 1: Beruang Kutub

Merupakan konsep Keterkaitan Keruangan. Konsep yang menunjukkan derajat keterkaitan antarwilayah, baik alam maupun sosial. Hal tersebut dikarenakan beruang kutub merupakan seekor hewan yang memiliki bulu yang tebal agar dapat melindungi dirinya dari hawa dingin yang berada di habitatnya (kutub)

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Program : X/IPS 2  
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1.	Ade Marya Sasmita								
2.	Afrizal Wirakusuma								
3.	Alfina Rusianti								
4.	Aprilia Dewi Kartika Sari								
5.	Danang Sulistyو Nugroho								
6.	Dela Febrina Yuantari								
7.	Desendra Duta Ramadan								

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
8.	Dian Amanda Puspitorini								
9.	Ditia Suprastiwi								
10.	Diwinner Langgeng P								
11.	Fauryza Insan Ilhamni								
12.	Febryan Dwi Ananta								
13.	Firdaus Subhaa Winarya								
14.	Fitria Zumaroh								
15.	Galih Ragatiwi								
16.	Isma Nur Hanifah								
17.	Lilis Maryana								
18.	Lina Litaskunuu Ilaiha								
19.	Maratun Sholikhah								
20.	Nadia Surya Ihwani								

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
21.	Novi Putri Wahyuning P								
22.	Nur Anggi Fanjari P								
23.	Nur Laily Puspaningtyas								
24.	Putri Diah Rahmawati								
25.	Ribut Eko Martanto								
26.	Ricky Budi Raharja								
27.	Salsabilla Nindya Hutami								
28.	Siti Kholifah								
29.	Sulis Fitri Lestari								
30.	Tasya Yunida Fortuna P								
31.	Wulan Citra Medika								
32.	Yoga Pramudia Putra								

Keterangan Skor:

4: Sangat tinggi

3: Tinggi

2: Cukup tinggi

1: Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X IPS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Prinsip Geografi
Pertemuan ke-	: 2 (Dua)
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator**

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.2.1	Menjelaskan pengertian prinsip geografi.
		3.2.2	Menjelaskan 4 macam prinsip geografi.
		3.2.3	geografi.
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	4.2.1	Menjelaskan obyek studi geografi. Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, buku atau internet.
		4.2.2	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.
		4.2.3	Menunjukan pro aktif dan responsif dalam diskusi.

**C. Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan pengertian prinsip geografi.</li><li>Menjelaskan 4 macam prinsip geografi.</li><li>Menjelaskan obyek studi geografi.</li><li>Membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, surat kabar, buku atau internet.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa dapat menjelaskan pengertian prinsip geografi.</li><li>Siswa dapat menjelaskan 4 macam prinsip geografi.</li><li>Siswa dapat menjelaskan obyek studi geografi.</li><li>Siswa dapat membuat narasi tentang keterkaitan antara konsep esensial dengan fenomena geosfer dalam kehidupan sehari-hari dari koran, majalah, buku, koran, internet.</li></ul>

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li> <li>• Menunjukan pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li> <li>• Siswa dapat menunjukan pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li> </ul>

**D. Materi Pembelajaran**

1. Prinsip Geografi

a. Pengertian Prinsip Geografi

Prinsip Geografi merupakan hal yang menjadi dasar uraian, pengkajian, pengungkapan gejala, dan masalah geografi. Ketika melakukan pendekatan terhadap objek yang dipelajari, prinsip geografi harus dipelajari.

b. Macam-macam Prinsip Geografi

Prinsip-prinsip geografi ada empat macam, yaitu:

1) Prinsip Persebaran

Prinsip persebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia. Dengan melihat dan menggambarkan berbagai gejala pada peta, hubungannya satu sama lain juga dapat terungkap secara menyeluruh, yang selanjutnya juga akan dapat meramalkannya lebih lanjut.

2) Prinsip Interelasi

Prinsip interelasi adalah suatu hubungan saling terkait dalam ruang antara gejala yang satu dengan gejala lainnya. Setelah pola persebaran dan fakta geografi dalam ruang terlihat hubungan antar faktor fisik dengan faktor fisik, faktor manusia dengan manusia dan faktor fisik dengan manusia dapat terungkap. Melalui interelasi pengungkapan gejala atau fakta geografi tempat atau wilayah tertentu juga dapat dilakukan.

### 3) Prinsip Deskripsi

Prinsip deskripsi adalah penjelasan lebih jauh mengenai gejala-gejala yang diselidiki atau dipelajari. Deskripsi selain disajikan dengan tulisan dapat juga dilengkapi dengan diagram, grafik, tabel, gambar dan peta. Deskripsi memberikan gambaran lebih jauh tentang gejala atau masalah yang dipelajari.

### 4) Prinsip Korologi

Prinsip korologi adalah gejala, fakta ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau dari persebarannya, interelasinya, interaksinya dalam ruang tertentu karena ruang akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut. Faktor, sebab dan akibat terjadinya suatu gejala dan masalah, selalu terjadi dan tidak dapat dilepaskan dari ruang yang bersangkutan. Ruang ini memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk, karena ruang merupakan kesatuan. Contoh: Dalam pertanian selalu diperhatikan penyebarannya dalam ruang, interelasinya dengan faktor penunjang pertanian, dan interaksi pertanian itu dengan kehidupan pada ruang yang bersangkutan. Dengan demikian karakteristik pertanian tersebut dapat terungkap.

### c. Obyek Studi Geografi

Secara umum, objek studi geografi dapat di bedakan menjadi objek material dan objek formal.

#### 1) Objek Material

Semua benda hidup dan benda mati dan manusia yang ada di bumi beserta lingkungannya inilah yang disebut sebagai geosfer.

Geosfer terdiri dari :

- a) *Lithosfer* merupakan lapisan terluar/paling luar (lapisan batuan) bumi.
- b) *Hidrosfer* merupakan suatu lapisan perairan yang ada di bumi yang meliputi air di daratan (baik yang ada di permukaan maupun air tanah) serta air di lautan.
- c) *Atmosfer* merupakan lapisan udara yang menyelimuti bumi.



- d) *Biosfer* merupakan unsur kehidupan non manusia yang ada di bumi, terutama mengenai hewan dan tumbuhan-tumbuhan.
- e) *Anthroposfer* adalah peranan manusia sebagai penghuni bumi terhadap unsur- unsur lain di bumi.

## 2) Objek Formal

Objek formal studi Geografi berhubungan dengan cara atau pendekatan atau cara menganalisis berbagai objek material. Dalam geografi digunakan analisis keruangan, ekologi dan kewilayahan. Objek formal ini yang membedakan geografi dengan ilmu lainnya.

### a) Analisis Keruangan

Analisa keruangan dilakukan dengan cara mengetahui karakteristik atau fenomena tertentu pada suatu wilayah.

### b) Analisa Ekologi

Analisa dilakukan dengan cara mengetahui interaksi organisme hidup dan organisme hidup dengan lingkungannya, atau antara suatu organisme hidup dan organisme hidup lain.

### c) Analisa Kewilayahan

Kombinasi antara analisa keruangan dan analisa ekologi. Analisa kewilayahan dilakukan dengan mengetahui perbedaan suatu wilayah dengan wilayah lain. Perbedaan wilayah ini menyebabkan terjadinya interaksi antar wilayah. Untuk itu, perlu diketahui penyebaran fenomena tertentu (analisa keruangan) dan interaksi antara manusia dan lingkungannya (analisa ekologi).

## E. Metode Pembelajaran

- 1. Model : Kooperatif
- 2. Pendekatan : Scientific
- 3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

**F. Alat/Media Pembelajaran**

- a. Alat/Media Pembelajaran
  - a. Laptop
  - b. Slide Power Point
  - c. LCD Projector
  - d. Papan tulis dan spidol
  
- b. Sumber Pembelajaran
  - a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.
  - b. Danang Endarto, Sarwono, dan Singgih Prihadi. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Depdiknas: Grahadi.
  - c. Danang Endarto, Sarwono, dan Singgih Prihadi. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Depdiknas: Grahadi.
  - d. I. D. Sobandi. 2014. *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Kedua: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.</li></ul>	20 menit
(Fase 1) Stimulasi pemberi rangsangan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru melakukan presensi peserta didik.</li><li>Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li><li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian prinsip geografi, macam-macam prinsip geografi, dan objek studi geografi.</li></ul>	

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi.</li> </ul>	
Kegiatan Inti  (Fase 3) Mengumpulkan data  (Fase 4) Pengolahan data  (Fase 5) Pembuktian data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi prinsip geografi yang ditayangkan melalui slide power point.</li> <li>Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang berangotakan 4 siswa.</li> <li>Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang pelaksanaan diskusi.</li> <li>Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menjelaskan kembali dan memberi contoh mengenai prinsip geografi dan contoh fenomena yang berkaitan dengan objek studi geografi.</li> <li>Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjelaskan kembali dan memberi contoh mengenai prinsip geografi dan contoh fenomena yang berkaitan dengan objek studi geografi.</li> <li>Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai objek studi geografi dan aspek geografi.</li> </ul>	100 menit
Penutup  (Fase 6) Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik menyimpulkan materi tentang prinsip geografi.</li> <li>Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah didiskusikan dan dipresentasikan.</li> </ul>	15 menit

**H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut;

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 1

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk penilaian

Peserta didik memperoleh nilai:

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

2. Penugasan

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

NILAI

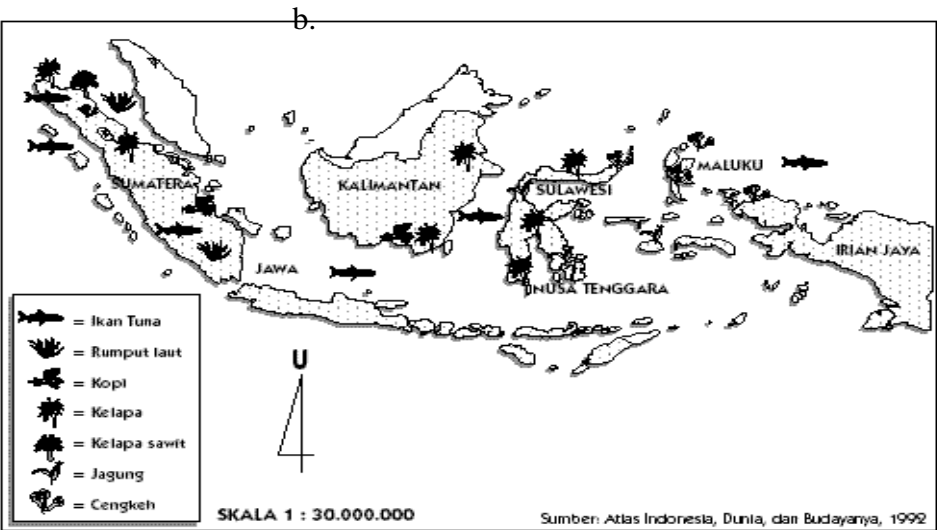
- Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)
- Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)
- Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)
- Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

I. Tugas Mandiri

1. Terstruktur

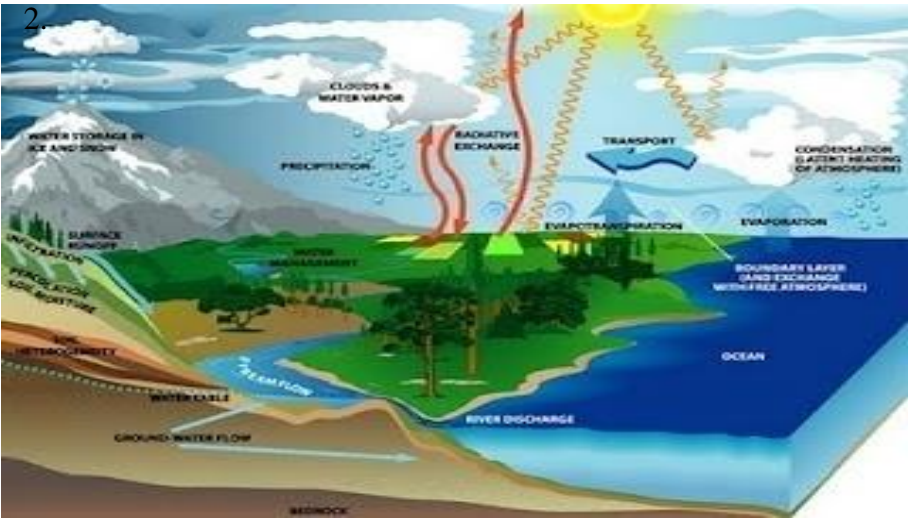
SOAL EVALUASI

- 1) Melakukan diskusi tentang prinsip geografi dan objek studi geografi yang dikaitkan dengan fenomena dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Apa yang kamu ketahui tentang gejala geosfer? Sebutkan dan jelaskan contoh dari gejala geosfer!
- 3) Jelaskan gambar di bawah ini sesuai dengan prinsip geografi!



Gambar 5.4. Persebaran sumber daya alam hayati (hidup) Indonesia.

Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di atas? Mengapa?



Gambar: Siklus Hidrologi

Prinsip apa yang digunakan dalam menjelaskan gambar di atas? Mengapa?

2. Tidak Terstruktur

Carilah gambar/potret fenomena alam dan sosial, lalu berilah analisisnya dengan menggunakan prinsip geografi!

Wates, 29 Juli 2016

**Mengetahui,  
Guru Geografi**



**Dra. Rudiwati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

**Mahasiswa PPL**



**Devy Darmayanti**  
NIM. 1340524102

### KUNCI JAWABAN EVALUASI:

1. Gejala geosfer adalah semua benda hidup dan benda mati dan manusia yang ada di bumi beserta lingkungannya. Contoh dari gejala geosfer, yaitu:
  - a. *Lithosfer* merupakan lapisan terluar/paling luar (lapisan batuan) bumi.
  - b. *Hidrosfer* merupakan suatu lapisan perairan yang ada di bumi yang meliputi air di daratan (baik yang ada di permukaan maupun air tanah) serta air di lautan.
  - c. *Atmosfer* merupakan lapisan udara yang menyelimuti bumi.
  - d. *Biosfer* merupakan unsur kehidupan non manusia yang ada di bumi, terutama mengenai hewan dan tumbuhan-tumbuhan.
  - e. *Anthroposfer* adalah peranan manusia sebagai penghuni bumi terhadap unsur- unsur lain di bumi.
2. Prinsip geografi
  - a. Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di atas adalah distribusi/persebaran karena menunjukkan persebaran sumber daya nabati yang tidak merata di setiap daerah di Indonesia.
  - b. Prinsip yang digunakan dalam menjelaskan gambar di atas adalah deskripsi karena terjadinya peristiwa hujan bisa dijelaskan/dideskripsikan melalui siklus hidrologi.



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Anggota Kelompok:

1. ....

2. ....

3. ....
4. ....

5. ....

Lakukan diskusi bersama teman kelompok Anda tentang salah satu prinsip geografi dan keterkaitan antara prinsip geografi dengan objek geografi!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

### **KUNCI JAWABAN:**

Prinsip korologi adalah gejala, fakta ataupun masalah geografi di suatu tempat yang ditinjau dari persebarannya, interelasinya, interaksinya dalam ruang tertentu karena ruang akan memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala tersebut. Faktor, sebab dan akibat terjadinya suatu gejala dan masalah, selalu terjadi dan tidak dapat dilepaskan dari ruang yang bersangkutan. Ruang ini memberikan karakteristik kepada kesatuan gejala, kesatuan fungsi dan kesatuan bentuk, karena ruang merupakan kesatuan. Contoh: Dalam pertanian selalu diperhatikan penyebarannya dalam ruang, interelasinya dengan faktor penunjang pertanian, dan interaksi pertanian itu dengan kehidupan pada ruang yang bersangkutan. Dengan demikian karakteristik pertanian tersebut dapat terungkap.

Hubungan antara prinsip dengan objek geografi

Dalam suatu fenomena tentu mengandung salah satu dari prinsip geografi di mana prinsip tersebut ada kaitannya dengan objek geografi karena di dalamnya mempelajari gejala geosfer dan cara pandang manusia untuk menyikapi suatu fenomena dan mempelajari gejala geosfer tersebut

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Program : X/IPS 2  
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Ade Marya Sasmita								
2	Afrizal Wirakusuma								
3	Alfina Rusianti								
4	Aprilia Dewi Kartika Sari								
5	Danang Sulistyو Nugroho								
6	Dela Febrina Yuantari								
7	Desendra Duta Ramadan								

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
8	Dian Amanda Puspitorini								
9	Ditia Suprastiwi								
10	Diwinner Langgeng P								
11	Fauryza Insan Ilhamni								
12	Febryan Dwi Ananta								
13	Firdaus Subhaa Winarya								
14	Fitria Zumaroh								
15	Galih Ragatiwi								
16	Isma Nur Hanifah								
17	Lilis Maryana								
18	Lina Litaskunuu Ilaiha								
19	Maratun Sholikhah								
20	Nadia Surya Ihwani								

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
21	Novi Putri Wahyuning P								
22	Nur Anggi Fanjari P								
23	Nur Laily Puspaningtyas								
24	Putri Diah Rahmawati								
25	Ribut Eko Martanto								
26	Ricky Budi Raharja								
27	Salsabilla Nindya Hutami								
28	Siti Kholifah								
29	Sulis Fitri Lestari								
30	Tasya Yunida Fortuna P								
31	Wulan Citra Medika								
32	Yoga Pramudia Putra								

Keterangan Skor:

4: Sangat tinggi

3: Tinggi

2: Cukup tinggi

1: Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X IPS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Pendekatan Geografi
Pertemuan ke-	: 3 (Tiga)
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator**

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.1	Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.3.1	Menjelaskan pengertian pendekatan geografi.
		3.3.2	Menjelaskan 4 (empat) macam pendekatan geografi.
		3.3.3	Menjelaskan pengertian aspek geografi.
		3.3.4	Menjelaskan aspek fisik dan aspek sosial geografi.
		3.3.5	Menjelaskan 5 (lima) macam aspek geografi.
4.1	Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	4.3.1	Membuat narasi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari.
		4.3.2	Menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
		4.3.3	Mencari berita di surat kabar atau internet kemudian menganalisisnya dengan pendekatan dan aspek geografi.
		4.3.4	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.
		4.3.5	Menunjukkan pro aktif dan responsif dalam diskusi.

C. Strategi Pembelajaran

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan pengertian pendekatan geografi.</li><li>Menjelaskan 4 (empat) macam pendekatan geografi.</li><li>Menjelaskan pengertian aspek geografi.</li><li>Menjelaskan aspek fisik dan aspek sosial geografi.</li><li>Menjelaskan 5 (lima) macam aspek geografi.</li><li>Membuat narasi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>Menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>Menganalisis berita dari surat kabar atau internet dengan pendekatan dan aspek geografi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa dapat menjelaskan pengertian pendekatan geografi.</li><li>Siswa dapat menjelaskan 4 (empat) macam pendekatan geografi.</li><li>Siswa dapat menjelaskan pengertian aspek geografi.</li><li>Siswa dapat menjelaskan aspek fisik dan aspek sosial geografi.</li><li>Siswa dapat menjelaskan 5 (lima) macam aspek geografi.</li><li>Siswa dapat membuat narasi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>Siswa dapat menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li><li>Siswa dapat menganalisis berita dari surat kabar atau internet dengan pendekatan dan aspek geografi.</li></ul>



Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li><li>• Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li><li>• Siswa dapat menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li></ul>

**D. Materi Pembelajaran**

1. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi adalah metode atau cara (analisis) untuk memahami berbagai gejala atau fenomena geosfer, khususnya interaksi antara manusia dan lingkungannya.

2. Macam-macam Pendekatan Geografi dibagi menjadi 4 (empat), yaitu:

1. Pendekatan Keruangan (*Spatial Approach*)

Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk mengetahui persebaran dalam penggunaan ruang yang telah ada dan bagaimana penyediaan ruang akan dirancang.

Contoh Pendekatan Keruangan:

Pada musim hujan Jakarta banjir, karena Jakarta berada di dataran rendah dan mayoritas bangunannya tinggi (gedung pencakar langit). Selain itu, karena padatnya permukiman, sehingga menyebabkan kurangnya daerah resapan air serta kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya.

Pendekatan keruangan dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu:

1) Analisis Pendekatan Topik.

Analisis ini digunakan untuk mengkaji fenomena geografi dari topik tertentu yang menjadi pusat perhatian.

Contoh:

- a) Wabah penyakit di suatu wilayah dengan cara mengkaji penyebab wabah penyakit, media penyebaran, proses penyebaran, intensitas, dan interelasinya dengan gejala-gejala lain di sekitarnya.
- b) Pemanasan global yang diakibatkan oleh kegiatan-kegiatan manusia yang menambah tingkat polutan dalam udara sehingga berpengaruh terhadap perubahan komposisi penyusun atmosfer.



Gambar: Fenomena Polutan Atmosfer

## 2) Analisis Pendekatan Aktivitas Manusia.

Analisis ini digunakan untuk mengkaji fenomena geografi yang terjadi dari berbagai aktivitas manusia dalam ruang. Kehidupan manusia di manapun ruang dan tempatnya, maka akan beradaptasi dan menyesuaikan dengan kondisi ruang.

Contoh:

- a) Hubungan mata pencaharian penduduk dengan persebaran dan interelasinya dengan gejala-gejala geosfer.
- b) Pada ruangan pantai, maka aktivitas manusia sebagai nelayan, tambak udang, garam atau industri berat.
- c) Pada ruangan pegunungan, maka aktivitas manusia sebagai petani, berkebun teh, beternak, perikanan darat, atau daerah wisata alam.



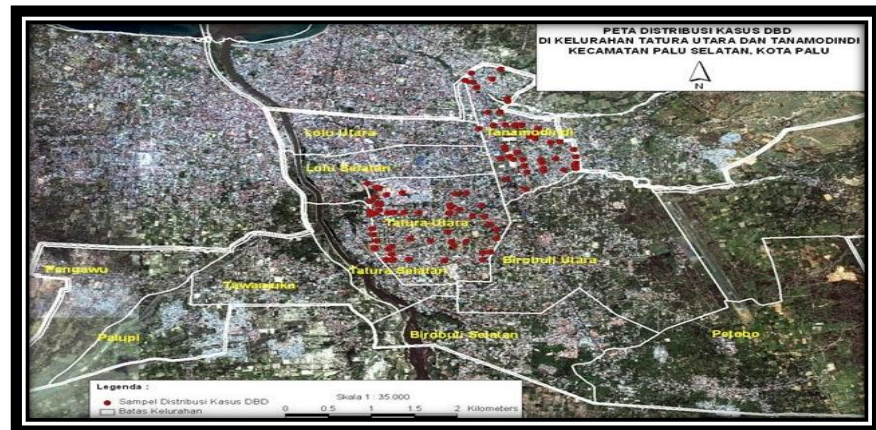
Gambar: Fenomena Aktivitas Manusia

### 3) Analisis Pendekatan Regional.

Analisis ini digunakan untuk mengkaji suatu gejala geografi dan menekankan pada region sebagai ruang tempat gejala itu terjadi. Region adalah suatu wilayah di permukaan bumi yang memiliki karakteristik tertentu yang khas.

Contoh:

Masalah DBD > wilayah mana? Berdasarkan penyebarannya, dapat diungkap penyebab DBD > interelasi dan interaksi gejala DBD pada region yang sama.



Contoh: Peta Distribusi Kasus DBD di Palu Selatan

## 2. Pendekatan Kelingkungan/Ekologi (*Ecological Approach*)

Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk mengkaji fenomena geosfer khususnya terhadap interaksi antara organisme hidup dan lingkungannya (hubungan antarmakhluk hidup dan hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan alamnya).

Contoh Pendekatan Ekologi:

Daerah Jakarta banjir karena hutan di daerah Bogor/puncak terjadi penggundulan hutan. Selain itu, petani di daerah lahan miring pasti akan melakukan kegiatan pertanian dengan sistem terasering.



Gambar: Masalah Banjir di Jakarta

### 3. Pendekatan Kewilayahan (*Regional Approach*)

Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk mengkaji fenomena geosfer dengan menggunakan pendekatan keruangan dan pendekatan ekologi.

Contoh Pendekatan Kewilayahan:

Untuk mengatasi banjir di Jakarta, Pemda DKI bekerjasama dengan Pemda daerah sekitarnya (Bogor, Depok, Tangerang, dan Bekasi) untuk memperbaiki DAS dan menggalakkan penghijauan.

### 4. Pendekatan Sistem (*System Approach*)

Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk meninjau gejala atau masalah dari berbagai komponen atau aspek yang membentuk sistem gejala atau masalah tersebut.

Contoh Pendekatan Sistem:

Kita menelaah suatu jenis pertanian yang kita tetapkan sebagai satu sistem. Jika pertanian kita tetapkan sebagai satu sistem, gejala-gejala yang berhubungan dengan pertanian tadi, kita tetapkan sebagai subsistemnya. Contoh, tanah dengan kesuburannya, keadaan hidrografi dengan distribusi dan fluktuasi airnya, cuaca dengan segala unsur dan perubahannya, manusia dengan segala aktivitasnya, teknologi dengan segala perlengkapannya, dan lain-lain.

### 3. Aspek Geografi

Aspek geografi adalah aspek yang memiliki cara berpikir yang khas dan berbeda dengan ilmu pengetahuan yang lain, karena geografi menekankan pembahasannya pada aspek-aspek fisik dan sosial dalam hubungan saling ketergantungan.

Macam-macam Aspek Geografi:

- a. Aspek fisik artinya segala yang berhubungan dengan gejala geosfer. Geosfer meliputi gejala litosfer, atmosfer, hidrosfer, biosfer, dan antroposfer.
- b. Aspek sosial artinya segala yang berhubungan dengan kegiatan manusia secara sosial, ekonomi, dan budaya.

#### Aspek-aspek Geografi:

a. Oikumene dan pemukiman

Oikumene adalah bagian dari bumi yang dihuni oleh manusia. Dalam geografi sosial manusia menjadi objek studi, misalnya manusia sebagai penghuni bumi, maka manusia selalu dihubungkan dengan tempat tinggal, sehubungan dengan itu peneliti geografi meneliti mengapa manusia bertempat tinggal di wilayah tersebut, misalnya di dataran rendah, dataran tinggi, dekat pantai, dll.

b. Persebaran penduduk

Permukaan bumi tidak didiami oleh penduduk secara merata, tugas ahli geografi yang khusus adalah memetakan persebaran tersebut. Hasil sensus penduduk pada tahun tertentu di suatu wilayah dapat dipetakan sehingga seluk beluk kepadatan wilayah dapat terlihat melalui peta. Contohnya, wilayah lembah sungai lebih padat penduduknya daripada sekitarnya sehingga air merupakan faktor utama.

c. Kepadatan penduduk

Dinyatakan dalam angka satuan jiwa untuk tiap luas wilayah (kepadatan aritmatik) dapat juga dinyatakan dalam satuan jiwa setiap unit luas tanah pertanian. Jelas bahwa geografi ingin menunjukkan secara khusus relasi antara tanah dengan manusia yang memanfaatkannya. Geografi mempelajari sejauh mana tanah sebagai sumber daya alam dieksploitasi agar dapat didiami manusia secara tetap.

d. Perubahan penduduk

Perbedaan kepadatan penduduk dapat diakibatkan oleh perbedaan dalam hal pertumbuhan penduduk. Contohnya, di wilayah A penduduknya sangat banyak sedangkan di wilayah B penduduknya lebih sedikit daripada wilayah A. Hal tersebut mungkin karena tingkat kelahiran di wilayah A sangat tinggi bila dibandingkan dengan wilayah B.

e. Migrasi penduduk

Kelebihan penduduk mendorong terjadinya migrasi keluar. Migrasi adalah gerakan penduduk dari wilayah yang satu menuju wilayah lain untuk menempatnya secara permanen. Contoh: penduduk yang pindah dari desa ke kota untuk mencari pekerjaan.

Hal tersebut juga disebut sebagai aspek sosial yang mencakup aksi manusia (kehidupan dan aktivitasnya), di mana manusia mempengaruhi alam dengan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan, perubahan, dan perpindahan manusia merupakan gejala geografi yang terjadi setiap hari.

Ada keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari:

- a. Gejala pada atmosfer menimbulkan perubahan musim sehingga muncul jenis pakaian yang digunakan penduduk.
- b. Gejala pada hidrosfer menimbulkan besar kecilnya air hujan yang turun kemudian mempengaruhi besar kecilnya cadangan air dalam tanah.

Fenomena atau gejala masalah geografi tersebar menempati ruang dan mempunyai keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial serta mempunyai karakteristik tersendiri juga. Sifat dan karakteristik satu tempat berbeda dengan tempat lainnya hal ini disebut juga sebagai perbedaan wilayah atau *areal differentiation*.

#### **E. Metode Pembelajaran**

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Diskusi, tanya jawab, penugasan

#### **F. Alat/Media Pembelajaran**

1. Alat/Media Pembelajaran
  1. Laptop
  2. Slide Power Point
  3. Video tentang Pendekatan Geografi
  4. LCD Projector
  5. Papan tulis dan spidol

2. Sumber Pembelajaran

1. Danang Endarto, Sarwono, dan Singgih Prihadi. (2009). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Depdiknas: Grahadi.

2. I. D. Sobandi. (2014). *Mandiri (Mengasah Kemampuan Diri) Geografi untuk SMA/MA Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

3. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Erlangga.

4. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Yudhistira.

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ketiga: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.</li></ul>	20 menit
(Fase 1)	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru melakukan presensi peserta didik.</li></ul>	
Stimulasi pemberi rangsangan	<ul style="list-style-type: none"><li>Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li><li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian pendekatan geografi dan aspek geografi serta macam-macam pendekatan geografi dan aspek geografi.</li></ul>	
(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi.</li></ul>	

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti  (Fase 3) Mengumpulkan data  (Fase 4) Pengolahan data  (Fase 5) Pembuktian data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi pendekatan geografi yang ditayangkan melalui slide power point.</li> <li>Guru menayangkan video kepada siswa yang berkaitan dengan pendekatan geografi.</li> <li>Guru membagi peserta didik menjadi 8 kelompok yang beranggotakan 4 siswa.</li> <li>Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang tugas kelompok dan pelaksanaan diskusi.</li> <li>Guru memberikan penugasan kepada siswa untuk menjelaskan keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Secara berkelompok, peserta didik berdiskusi untuk menjelaskan keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta menjelaskan pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	100 menit



Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Penutup  (Fase 6)  Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang prinsip geografi.</li> <li>• Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang yaitu tentang dasar-dasar pemetaan.</li> <li>• Memberi evaluasi.</li> <li>• Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah didiskusikan dan dipresentasikan.</li> </ul>	15 menit

**H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
1. Jenis/Teknik Penilaian

1) Tes

2) Nontes

3) Penugasan
- b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 - 69
Kurang	1	< 56

## NILAI

- Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)  
Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)  
Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)  
Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

### I. Tugas Mandiri

#### 1. Terstruktur

1. Melakukan diskusi tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta pendekatan geografi disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Presentasi setiap kelompok.

#### 2. Tidak Terstruktur

Mencari berita di surat kabar atau internet kemudian menganalisisnya dengan pendekatan dan aspek geografi, dan dilakukan secara kelompok.

Wates, 7 Agustus 2016

**Mengetahui,  
Guru Geografi**



**Dra. Rudyati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

**Mahasiswa PPL**



**Devy Darmayanti**  
NIM. 1340524102

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Anggota Kelompok:

1. ....

2. ....

3. ....
4. ....

5. ....

Lakukan diskusi bersama teman kelompok Anda tentang keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta jelaskan kembali pendekatan geografi (sesuai yang didapatkan kelompoknya) disertai contohnya dalam kehidupan sehari-hari!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Nama :

No. :

Evaluasi (Post-Test)

**SOAL PILIHAN GANDA**

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, D, atau E!

1. Contoh aspek fisik dalam geografi adalah....
  - a. Cuaca dan laut
  - b. Politik dan sejarah
  - c. Masyarakat dan galaksi
  - d. Masyarakat dan budaya
  - e. Sejarah dan flora-fauna
2. Contoh aspek sosial dalam geografi adalah....
  - a. Sungai, laut, dan kota
  - b. Lingkungan, politik, dan industri
  - c. Penduduk, ekonomi, dan laut
  - d. Laut, pegunungan, sumber daya alam
  - e. Ekonomi, politik, dan budaya
3. Contoh faktor fisik yang menentukan produktivitas pertanian dan perkebunan adalah....
  - a. Jenis tanah, iklim, dan unsur hara
  - b. Iklim, sinar matahari, dan angin
  - c. Lokasi, aksesibilitas, dan curah hujan
  - d. Bentuk medan, curah hujan, dan tutupan awan
  - e. Kandungan mineral, air tanah, dan ketinggian
4. Gempa berkekuatan 9 skala richter yang diikuti oleh tsunami setinggi 10 meter pada 11 Maret 2011 telah memporak-porandakan wilayah pesisir timur Jepang. Bencana tersebut mengakibatkan banyak korban jiwa, kerusakan sarana prasarana, hingga mengganggu operasional PLTN yang terdapat di wilayah Fukushima. Kejadian tersebut dapat dikaji dengan pendekatan....
  - a. Keruangan
  - b. Ekologi
  - c. Kewilayahan
  - d. Tematik
  - e. Interdependensi

5. Hal yang tidak termasuk aspek sosial dalam geografi adalah....

- a. Tradisi
- b. Kelompok sosial
- c. Lembaga sosial
- d. Industri
- e. Masyarakat

6. Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini.

- 1. Pendekatan kelingkungan
- 2. Pendekatan interdependensi
- 3. Pendekatan kemajemukan
- 4. Pendekatan keruangan
- 5. Pendekatan korologi

Yang tidak termasuk pendekatan dalam geografi di tunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 2, 3, dan 5
- c. 4, 2. Dan 5
- d. 2, 3, dan 4
- e. 3, 4, dan 5

7. Pembalakan liar hutan di Taman Nasional Gunung Leuser telah mengakibatkan banjir bandang dan tanah longsor yang menimbulkan kerusakan alam dan merugikan kehidupan makhluk hidup disekitarnya. Pendekatan geografi untuk membahas fenomena tersebut adalah pendekatan....

- a. Kompleks wilayah
- b. Keruangan
- c. Terpadu
- d. Regional
- e. Kelingkungan/ekologi

8. Aspek utama dalam geografi adalah....

- a. Aspek biologi dan aspek manusia
- b. Aspek sosial dan aspek politik
- c. Aspek kimiawi dan aspek fisik
- d. Aspek fisik dan aspek sosial
- e. Aspek sejarah dan ekonomi

9. Fenomena geografi:

1. Hujan es
2. Badai salju
3. Banjir
4. Sambaran kilat
5. Gunung meletus

Aspek fisik geografi yang berkaitan dengan gejala yang terjadi di atmosfer ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 2, 3, dan 4
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

10. Suhu di bumi terasa semakin panas, serta sering terjadi fenomena cuaca ekstrim.

Salah satu penyebabnya adalah kerusakan hutan akibat pembakaran hutan untuk lahan pertanian dan perkebunan. Pendekatan geografi yang sesuai untuk menganalisis fenomena tersebut adalah pendekatan....

- a. Sistem
- b. Keruangan
- c. Ekologi
- d. Kronologi
- e. Interdependensi

11. Perhatikan pendekatan-pendekatan ilmiah berikut ini.

1. Pendekatan sosial
2. Pendekatan ekologi
3. Pendekatan kompleks wilayah
4. Pendekatan fisik
5. Pendekatan keruangan

Berdasarkan poin di atas yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan oleh nomor....

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 4, dan 5
- c. 2, 3, dan 5
- d. 2, 4, dan 5
- e. 3, 4, dan 5

12. Kota Bogor lebih sering terjadi hujan dari pada di kota Kupang. Pendekatan geografi yang sesuai untuk menganalisis fenomena tersebut adalah pendekatan....
- Kronologi
  - Ekologi
  - Sistem
  - Keruangan
  - Interdependensi
13. Berikut ini adalah aspek-aspek yang dikaji dalam geografi.
- Aspek Kimiawi
  - Aspek Astronomis
  - Aspek Antropologis
  - Aspek Politis
  - Aspek Ekonomis
- Aspek sosial ditunjukkan oleh nomor....
- 1, 2, dan 3
  - 1, 4, dan 5
  - 2, 3, dan 4
  - 2, 4, dan 5
  - 3, 4, dan 5
14. Pendekatan yang mengaitkan hubungan makhluk hidup, seperti manusia, hewan dan tumbuhan dengan lingkungan fisik serta hubungan makhluk hidup dengan fenomena alam dan perilaku manusia disebut pendekatan....
- Sosiokultural
  - Komplek wilayah
  - Ekologi
  - Kronologi
  - keruangan
15. Aspek geografi yang berkaitan dengan perpindahan penduduk adalah....
- Permukiman
  - Kepadatan penduduk
  - Perubahan penduduk
  - Migrasi penduduk
  - Persebaran penduduk



**KUNCI JAWABAN EVALUASI:**

1. A
2. E
3. A
4. A
5. D
6. B
7. E
8. D
9. B
10. C
11. C
12. D
13. E
14. C
15. D

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Program : X/IPS 2  
Kompetensi : KD 3.1 dan 4.1

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Ade Marya Sasmita								
2	Afrizal Wirakusuma								
3	Alfina Rusianti								
4	Aprilia Dewi Kartika Sari								
5	Danang Sulistyو Nugroho								
6	Dela Febrina Yuantari								
7	Desendra Duta Ramadan								

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
8	Dian Amanda Puspitorini								
9	Ditia Suprastiwi								
10	Diwinner Langgeng P								
11	Fauryza Insan Ilhamni								
12	Febryan Dwi Ananta								
13	Firdaus Subhaa Winarya								
14	Fitria Zumaroh								
15	Galih Ragatiwi								
16	Isma Nur Hanifah								
17	Lilis Maryana								
18	Lina Litaskunuu Ilaiha								
19	Maratun Sholikhah								
20	Nadia Surya Ihwani								

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
21	Novi Putri Wahyuning P								
22	Nur Anggi Fanjari P								
23	Nur Laily Puspaningtyas								
24	Putri Diah Rahmawati								
25	Ribut Eko Martanto								
26	Ricky Budi Raharja								
27	Salsabilla Nindya Hutami								
28	Siti Kholifah								
29	Sulis Fitri Lestari								
30	Tasya Yunida Fortuna P								
31	Wulan Citra Medika								
32	Yoga Pramudia Putra								

Keterangan Skor:

4: Sangat tinggi

3: Tinggi

2: Cukup tinggi

1: Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Wates

Mata Pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X IPS 2/1 (Satu)

Materi Pokok : Dasar-dasar Pemetaan

Pertemuan ke- : 5 (Lima)

Alokasi Waktu : 3 X 45 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator**

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.2	Memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS)	3.2.1 3.2.2 3.2.3 3.2.4	Menjelaskan pengertian peta. Menjelaskan fungsi dan tujuan pembuatan peta. Menjelaskan jenis-jenis peta. Menjelaskan unsur-unsur peta.
4.2	Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesi (RBI).	4.2.1 4.2.2	Merubah skala nomor menjadi skala grafik. Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.

**C. Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>Memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS).</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan pengertian peta.</li><li>Menjelaskan fungsi dan tujuan pembuatan peta.</li><li>Menjelaskan jenis-jenis peta.</li><li>Menjelaskan unsur-unsur peta.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa dapat menjelaskan pengertian peta.</li><li>Siswa dapat menjelaskan fungsi dan tujuan pembuatan peta.</li><li>Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis peta.</li><li>Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur peta.</li></ul>

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi (RBI).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengubah skala nomor menjadi skala grafik.</li> <li>• Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li> <li>• Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat mengubah skala nomor menjadi skala grafik.</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li> <li>Siswa dapat menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li> </ul>

**D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian Peta

Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil seperti kemampuannya dari atas. Peta umumnya digambarkan dalam bidang datar dan dilengkapi skala, orientasi, dan simbol-simbol. Dengan kata lain, peta adalah gambaran permukaan bumi yang diperkecil sesuai dengan skala. Supaya dapat dipahami oleh pengguna atau pembaca, peta harus diberi tulisan dan symbol-simbol.

Dalam penggambaran permukaan bumi ke dalam peta, digunakan sistem transformasi dari bidang lengkung permukaan bumi ke bidang datar (gambar peta). Sistem transformasi tersebut dikenal sebagai sistem proyeksi peta. Untuk mempelajari seluk beluk penggambaran peta, diperlukan bidang ilmu khusus yang disebut kartografi. Orang yang ahli dalam bidang pemetaan disebut kartografer.

Ada beberapa ahli kartografi menjelaskan pengertian peta sebagai berikut.

a. Menurut ICA (*Internasional Cartographic Association*)

Peta adalah suatu gambaran atau representasi unsur-unsur kenampakan abstrak yang dipilih dari permukaan bumi, yang ada kaitannya dengan

permukaan bumi atau benda-benda angkasa. Pada umumnya, peta digambarkan pada suatu bidang datar dan diperkecil atau diskalakan.

b. Menurut R.M. Soetardjo Soejosoemarno

Peta adalah suatu lukisan dengan tinta dari seluruh atau sebagian permukaan bumi yang diperkecil dengan perbandingan ukuran yang disebut skala.

c. Menurut Erwin Raisz

Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil sebagai kenampakan jika dilihat dari atas dengan ditambah tulisan-tulisan sebagai tanda pengenal.

Manusia dan setiap makhluk hidup mempunyai kesadaran tentang keadaan sekitarnya. Banyak bukti yang menunjukkan bahwa pencitraan dalam angan-angan (*mental imagery*) merupakan kegiatan otak normal.

Komponen yang penting dari gambaran dalam angan-angan adalah penyusunan objek secara keruangan. Beberapa di antara objek tersebut harus disusun secara keruangan yang bersifat geografis (*geographical space*) yang berkaitan dengan kehidupan kita.

Citra atau gambaran angan-angan tersebut dapat berupa gambaran sederhana, jika penggambarannya secara topologis seperti dekat jauh dan muka-belakang. Namun, gambaran angan-angan dapat memungkinkan pula untuk digambarkan jika posisi objek-objek dimaksud dapat dinyatakan secara konsep keruangan geometrik.

Gambaran dalam angan-angan merupakan suatu peta yang benda-benda objeknya diletakkan dalam lokasi relatif. Tentu saja peta-peta semacam ini bersifat unik bagi setiap individu. Peta inilah yang disebut peta mental (*mental map/cognitive map*).

Di zaman yang semakin maju ini peta menjadi alat bantu yang sangat dibutuhkan dalam perencanaan pembangunan diberbagai bidang, seperti bidang pertanahan, pertanian, perkebunan, industri dan perdagangan, pelayaran, penerbangan, pendidikan, tata ruang wilayah, politik dan



keamanan, dan lain-lain. Terlebih untuk peta-peta tematik yang sifatnya lebih khusus dan spesifik, sudah menjadi kebutuhan hampir setiap lembaga, lebih-lebih yang bergerak di bidang perencanaan dan pembangunan suatu wilayah dalam skala lokal, regional, nasional dan internasional.

## 2. Fungsi dan Tujuan Pembuatan Peta

Fungsi dan tujuan pembuatan peta, antara lain sebagai berikut:

- a. Menunjukkan posisi atau lokasi relative suatu tempat di permukaan bumi,
- b. Memperlihatkan ukuran, luas daerah, dan jarak dipermukaan bumi,
- c. Memperlihatkan atau menggambarkan bentuk-bentuk pada permukaan bumi (misalnya bentuk benua, Negara, atau gunung),
- d. Menyajikan data tentang potensi suatu daerah,
- e. Mengkomunikasikan informasi keruangan,
- f. Membantu pekerjaan teknis, misalnya kontruksi jalan, navigasi, atau perencanaan,
- g. Membantu pembuatan desain, misalnya desain jalan, dan
- h. Bahan analisis spasial.

## 3. Jenis-jenis Peta

Peta memiliki jenis yang beragam dan sukar untuk menghitung jumlahnya secara pasti. Namun, peta dapat digolongkan berdasarkan skala, objek, dan isi.

### a. Berdasarkan Skala

Berdasarkan skalanya, peta dapat diklasifikasikan menjadi sebagai berikut:

- 1) Peta Kadaster, berskala 1 : 100 hingga 1 : 5000. Peta semacam ini dipakai untuk membuat peta dalam sertifikasi kepemilikan tanah.
- 2) Peta Skala Besar, berskala 1 : 5.000 hingga 1 : 250.000. Peta ini digunakan untuk menggambarkan wilayah-wilayah yang relatif sempit, misalnya peta Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

- 3) Peta Skala Sedang, berskala 1 : 250.000 hingga 1 : 500. 000. Peta jenis ini digunakan untuk menggambarkan wilayah yang luas, misalnya peta Provinsi Jawa Tengah dan peta Provinsi Maluku.
- 4) Peta Skala Kecil, berskala 1 : 500.000 hingga 1 : 1.000.000. Peta jenis ini digunakan untuk menggambarkan daerah-daerah yang cukup luas, biasanya berupa Negara. Misalnya peta wilayah Republik Indonesia.
- 5) Peta Skala Geografis, berskala lebih kecil dari 1 : 1.000.000, biasanya digunakan untuk menggambarkan kelompok negara benua, atau seluruh dunia.

b. Berdasarkan Objek

- 1) Peta Statis atau stasioner adalah peta yang menggambarkan keadaan yang relative tetap atau jarang berubah. Misalnya peta jenis tanah, peta administrasi wilayah desa atau perkotaan, dan peta geologi.
- 2) Peta Dinamis adalah peta yang isinya menggambarkan keadaan yang dinamis atau cepat berubah. Misalnya, peta transmigrasi, peta urbanisasi, peta perencanaan wilayah kota, dan peta tata guna lahan

c. Berdasarkan Isi

- 1) Peta Umum/Peta Ikhtisar, adalah peta yang menggambarkan segala sesuatu yang ada dalam suatu wilayah. Pada peta umum terdapat kenampakan seperti sungai, sawah, permukiman, jalan raya, dan rel kereta api.

Peta umum dibedakan menjadi dua, yakni sebagai berikut.

- a) Peta Topografi, yaitu peta yang menggambarkan bentuk relief (tinggi rendahnya) permukaan bumi. Dalam peta topografi digunakan garis kontur yaitu garis yang menghubungkan tempat-tempat yang mempunyai ketinggian yang sama.

Ketentuan pada peta topografi yaitu sebagai berikut.

- (1) Semakin rapat jarak kontur yang satu dengan yang lainnya menunjukkan daerah tersebut semakin curam.
  - (2) Garis kontur yang diberi tanda bergerigi menunjukkan daerah depresi (lubang atau cekungan) di puncak.
  - (3) Peta topografi menggunakan skala besar, antara 1 : 50.000 sampai 1 : 100.000.
- b) Peta chorografi, yaitu peta yang menggambarkan seluruh atau sebagian permukaan bumi dengan skala yang lebih kecil antara 1 : 250.000 sampai 1 : 1.000.000 atau lebih. Peta ini menggambarkan daerah yang luas, misalnya provinsi, Negara, bahkan dunia lengkap dengan kenampakan suatu wilayah tersebut, diantaranya pegunungan, gunung, sungai, danau, jalan raya, kereta api, batas wilayah, kota, garis pantai dll.
- 2) Peta Khusus atau peta tematik, yaitu peta yang menggambarkan kenampakan-kenampakan tertentu dimuka bumi. Contoh peta khusus sebagai berikut:
- a) Peta kepadatan penduduk, menggambarkan perbandingan kepadatan penduduk disuatu wilayah.
  - b) Peta kriminalitas, menggambarkan persebaran lokasi kejadian kriminal disuatau wilayah.
  - c) Peta geologi, menggambarkan struktur batuan dan sifat-sifatnya yang mempengaruhi bentuk-bentuk permukaan bumi.
  - d) Peta air tanah, menggambarkan lokasi atau persebaran cadangan air tanah di suatu tempat.
  - e) Peta irigasi, menggambarkan letak aliran sungai, waduk, bendungan, dan saluran irigasi.
  - f) Peta transportasi, menggambarkan jalur-jalur lalu lintas baik di darat, laut, maupun udara.

- g) Peta arkeologi, menggambarkan persebaran letak-letak benda-benda peninggalan purbakala atau situs arkeologis.
- h) Peta isohyet, menggambarkan wilayah-wilayah yang menerima jumlah curah hujan yang sama.
- i) Peta tanah, menggambarkan jenis-jenis tanah disuatu wilayah.
- j) Peta penggunaan lahan, menggambarkan jenis-jenis penggunaan lahan pada suatu wilayah.
- k) Peta kart, peta yang didesain untuk keperluan navigasi, nautical, aeronautical. Peta kelautan yang ekuivalen dengan peta topografi disebut batimetrik.

#### 4. Unsur-unsur Peta

##### a. Judul Peta

Judul peta mencerminkan isi dan tipe peta. Judul biasanya dicantumkan di bagian atas peta dengan huruf besar. Fungsi judul adalah menunjukkan daerah yang digambarkan oleh peta tersebut.

##### b. Orientasi Peta/ Penunjuk Arah

Merupakan gambar penunjuk arah mata angin, pada umumnya peta berorientasi Utara, diletakkan di sudut kanan atas atau tempat lain yang kosong.

##### c. Skala

Skala adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara jarak di peta dengan jarak yang sebenarnya di permukaan bumi. Secara umum skala dapat dibedakan menjadi 3 yaitu:

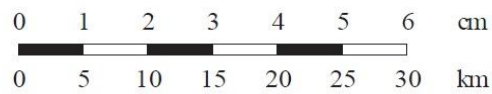
###### 1) Skala angka/*numeric*

Skala yang berupa angka-angka. Misalnya skala peta 1: 200.000, skala peta 1 : 1.000.000 dan sebagainya

###### 2) Skala Garis/Grafik

Skala yang ditunjukkan dengan membuat garis linier dengan membuat perbandingan pada setiap ruasnya.

Contoh :



3) Skala kalimat/verbal

Skala yang menggunakan kalimat baku sebagai pentunjuk skala. Jenis skala ini banyak dipakai di Eropa yang biasanya menggunakan satuan inchi dan mil.

Contoh: *One Inch to two miles*

d. Legenda/keterangan

Legenda adalah keterangan yang penting yang memberikan keterangan dan penjelasan tentang simbol-simbol yang terdapat pada peta.

e. Grid/Garis koordinat astronomi

Garis ini diperlukan untuk mengetahui letak astronomi suatu tempat. Biasanya terdiri dari garis bujur dan garis lintang yang dituliskan di tepi peta dengan menunjukkan berapa derajat, berapa menit dan berapa detik.

f. Lettering/tata tulis

Tata tulis tulisan dan angka. Secara umum penulisan suatu obyek pada obyek daratan ditulis dengan huruf tegak, sedangkan simbol obyek perairan ditulis dengan huruf miring.

g. Sumber dan Tahun pembuatan

Sumber peta sangat penting, terutama untuk peta tematik. Sedangkan tahun pembuatan sangat penting mengingat ada tidaknya obyek pada waktu pembuatan sekarang atau kemudian ahri akan berubah baik medan yang alami maupun medan buatan

h. Inset

Inset adalah peta kecil yang berfungsi memberikan tekanan atau penjelasan pada peta utama. Sehingga akan memperjelas dan mempertajam informasi peta utama.

i. Garis tepi

Berfungsi mempermudah dalam membuat peta. Biasanya dibuat rangkap dua.

j. Tata warna

Tata warna sangat penting jika peta yang dibuat adalah peta berwarna. Fungsi warna adalah sebagai berikut :

- 1) membedakan tinggi rendahnya suatu daerah dan kedalaman laut
- 2) memberikan kualitas dan kuantitas peta
- 3) keindahan (estetika)

k. Simbol

Simbol adalah tanda atau lambang yang mewakili obyek di permukaan bumi yang terdapat pada peta. Mengingat pentingnya materi ini, maka simbol disajikan pada bagian tersendiri sebagai berikut.

Peta dianggap baik dan benar (Sandy ,1986:1-2) setidaknya memenuhi persyaratan sebagai berikut: peta tidak boleh ‘membingungkan’, mudah dipahami atau dimengerti, sehingga tidak boleh serumit kenampakan aslinya, menggambarkan cukup teliti sesuai temanya, indah dipandang agar peta tidak membingungkan bagi para pengguna, maka peta harus dilengkapi dengan: legenda/keterangan, skala peta, judul peta, inset peta. Agar peta mudah dimengerti/ditangkap maknanya oleh pengguna peta, maka peta harus menggunakan: tata warna, simbol, proyeksi peta. Sedangkan dalam aspek ketelitian peta sangat terkait dengan tujuan peta dan jenis peta serta skala peta yang akan dibuat.

## **E. Metode Pembelajaran**

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

**F. Alat/Media Pembelajaran**

- 1. Alat/Media Pembelajaran
  - a. Laptop
  - b. Slide Power Point
  - c. Video tentang Pemetaan
  - d. LCD Projector
  - e. Papan tulis dan spidol
- 2. Sumber Pembelajaran
  - a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
  - b. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Kelima: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan  (Fase 1)  Stimulasi pemberi rangsangan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.</li><li>• Guru melakukan presensi peserta didik.</li><li>• Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>• Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian peta, fungsi, tujuan pembuatan peta, jenis-jenis peta dan unsur-unsur peta.</li></ul>	20 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi.</li> </ul>	
Kegiatan Inti  (Fase 3) Mengumpulkan data  (Fase 4) Pengolahan data  (Fase 5) Pembuktian data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan mengenai materi dasar-dasar pemetaan kepada peserta didik dengan power point.</li> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi dasar-dasar pemetaan yang ditayangkan melalui slide power point.</li> <li>Guru menayangkan video kepada siswa yang berkaitan dengan dasar-dasar pemetaan.</li> <li>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil</li> <li>Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang tugas kelompok.</li> <li>Guru memberikan penugasan kepada siswa.</li> <li>Secara berkelompok, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> <li>Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	90 menit



Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Penutup  (Fase 6)  Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang dasar-dasar pemetaan.</li> <li>• Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang yaitu dasar-dasar penginderaan jauh dan memberitahukan tugas rumah yang harus dikerjakan siswa.</li> <li>• Guru memberi evaluasi.</li> <li>• Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah dikerjakan.</li> </ul>	20 menit

**H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian
  - a. Jenis/Teknik Penilaian
    - 1) Tes
    - 2) Nontes
    - 3) Penugasan
  - b. Bentuk Instrumen
 

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

    - 1 = Kurang aktif
    - 2 = Cukup
    - 3 = Aktif
    - 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspekyang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai Kualitatif	Nilai Kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 – 69
Kurang	1	< 56

**NILAI**

- Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)  
Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)  
Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)  
Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

**I. Tugas Mandiri**

1. Terstruktur

Mengerjakan tugas secara berkelompok, mencari pengertian peta, jenis-jenis peta, manfaat dan fungsi peta, manfaat peta bagi industry, pembangunan dan transportasi.

2. Tidak Terstruktur

Mengubah skala nomor menjadi skala grafik (garis).

Wates, 17 Agustus 2016

**Mengetahui,  
Guru Geografi**



**Dra. Rudiwati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

**Mahasiswa PPL**



**Devy Darmayanti**  
NIM. 1340524102

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Anggota : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
4. ....  
5. ....

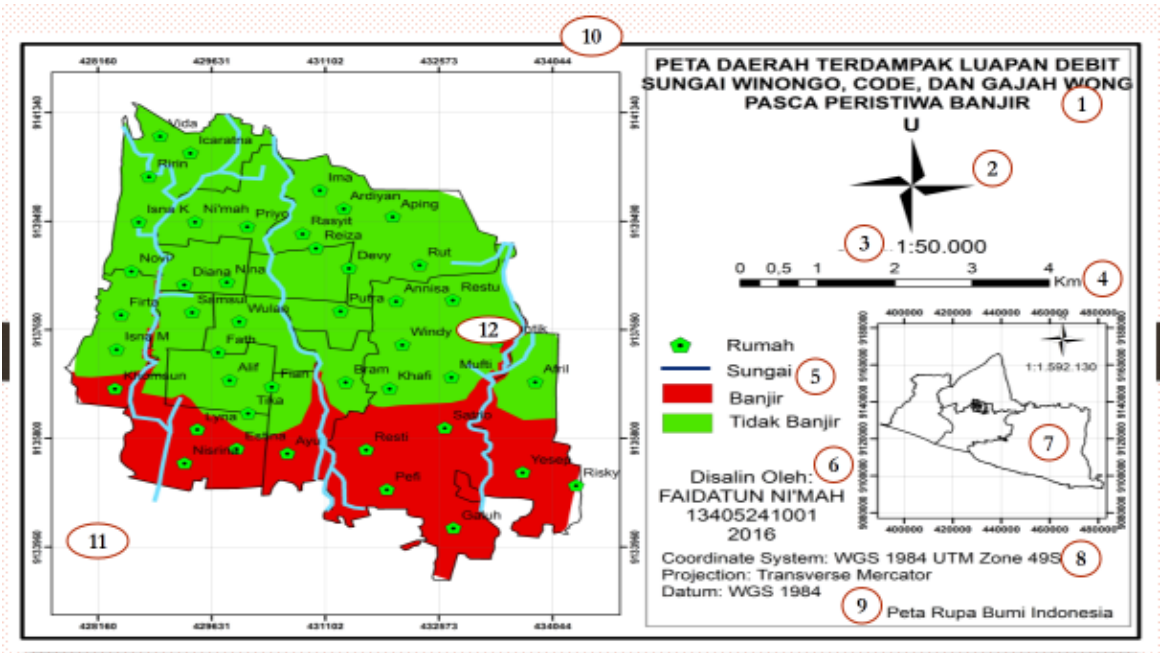
- 1. Jelaskan pengertian peta!
- 2. Sebutkan manfaat peta dalam bidang:
  - a. Pembangunan (Perencanaan Wilayah)
  - b. Transportasi
  - c. Pariwisata

### **KUNCI JAWABAN:**

1. Peta adalah gambaran konvensional dari permukaan bumi yang diperkecil seperti kemampuannya dari atas. Peta umumnya digambarkan dalam bidang datar dan dilengkapi skala, orientasi, dan simbol-simbol. Dengan kata lain, peta adalah gambaran permukaan bumi yang diperkecil sesuai dengan skala. Supaya dapat dipahami oleh pengguna atau pembaca, peta harus diberi tulisan dan simbol-simbol.
2. Manfaat peta:
  - Pembangunan: merencanakan daerah mana saja yang akan dibangun sebuah industri atau gedung, penataan wilayah agar lebih rapi
  - Transportasi: menentukan lokasi kemacetan suatu daerah, menentukan akses jalan terdekat menuju fasilitas umum
  - Pariwisata: menentukan lokasi pariwisata yang strategis untuk dikunjungi

Evaluasi (Post-Test)

1. Sebutkan unsur-unsur peta yang terdapat dalam peta di bawah ini!



2. Buatlah skala grafis dari skala angka berikut ini (1 : 200. 000)

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Program : X/IPS 2  
Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Ade Marya Sasmita								
2	Afrizal Wirakusuma								
3	Alfina Rusianti								
4	Aprilia Dewi Kartika Sari								
5	Danang Sulistyو Nugroho								
6	Dela Febrina Yuantari								
7	Desendra Duta Ramadan								

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
8	Dian Amanda Puspitorini								
9	Ditia Suprastiwi								
10	Diwinner Langgeng P	PINDAH X IPS 1							
11	Fauryza Insan Ilhamni								
12	Febryan Dwi Ananta								
13	Firdaus Subhaa Winarya								
14	Fitria Zumaroh								
15	Galih Ragatiwi								
16	Isma Nur Hanifah								
17	Lilis Maryana								
18	Lina Litaskunuu Ilaiha								
19	Maratun Sholikhah								
20	Nadia Surya Ihwani								



No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
21	Novi Putri Wahyuning P								
22	Nur Anggi Fanjari P								
23	Nur Laily Puspaningtyas								
24	Putri Diah Rahmawati								
25	Ribut Eko Martanto								
26	Ricky Budi Raharja								
27	Salsabilla Nindya Hutami								
28	Siti Kholifah								
29	Sulis Fitri Lestari								
30	Tasya Yunida Fortuna P								
31	Wulan Citra Medika								
32	Yoga Pramudia Putra								

Keterangan Skor:

4: Sangat tinggi

3: Tinggi

2: Cukup tinggi

1: Kuran

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X IPS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Dasar-dasar Penginderaan Jauh
Pertemuan ke-	: 6 (Enam)
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

**B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator**

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.2	Memahami pengetahuan dasar - dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS)	3.3.1	Menjelaskan pengertian penginderaan jauh.
		3.3.2	Mengidentifikasi komponen-komponen penginderaan jauh.
		3.3.3	Menjelaskan pengertian citra.
		3.3.4	Mengidentifikasi jenis-jenis citra.
		3.3.5	Menjelaskan interpretasi citra.
		3.3.6	Mengidentifikasi unsur-unsur interpretasi citra.
		3.3.7	Menjelaskan manfaat penginderaan jauh
		3.3.8	Menjelaskan keunggulan penginderaan jauh.
		3.3.9	Menjelaskan kelemahan penginderaan jauh.
4.2	Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesi (RBI).	4.3.1	Menginterpretasi citra.
		4.3.2	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.

**C. Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"><li>Memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS).</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Menjelaskan pengertian Penginderaan Jauh.</li><li>Menjelaskan komponen-komponen penginderaan jauh.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa dapat menjelaskan pengertian Penginderaan Jauh.</li><li>Siswa dapat menjelaskan komponen-komponen penginderaan jauh.</li></ul>

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi (RBI).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan pengertian Citra.</li> <li>• Menjelaskan jenis-jenis citra.</li> <li>• Menjelaskan Interpretasi Citra.</li> <li>• Menjelaskan Unsur-unsur interpretasi Citra.</li> <li>• Menjelaskan manfaat Penginderaan Jauh</li> <li>• Menjelaskan keunggulan penginderaan jauh.</li> <li>• Menjelaskan kelemahan penginderaan jauh.</li> <li>• Menginterpretasi citra.</li> <li>• Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li> <li>• Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa dapat menjelaskan pengertian Citra.</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan jenis-jenis citra.</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan Interpretasi Citra.</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan manfaat Penginderaan Jauh</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan keunggulan penginderaan jauh.</li> <li>• Siswa dapat menjelaskan kelemahan penginderaan jauh.</li> <li>• Siswa dapat menginterpretasi citra</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li> <li>• Siswa dapat menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li> </ul>

## D. Materi Pembelajaran

### 1. Pengertian Penginderaan Jauh

Penginderaan Jauh adalah ilmu, teknik, atau proses untuk mengetahui suatu benda, gejala, dan area dari jarak jauh dengan menggunakan alat pengindra berupa sesnor buatan yang dipasang pada pesawat terbang, satelit, atau pesawat ulang alik.

Penginderaan Jauh (PJ) memiliki istilah yang berbeda di beberapa negara. Di negara Indonesia sering disingkat dengan PJ atau Indraja. Di beberapa negara lain dikenal dengan sebutan *Remote Sensing* (Inggris), *Teledetection* (Prancis), *Fernerkundung* (Jerman), *Sensoriamento Remota*, (Portugis), *Distansionaya* (Rusia), dan *Perception Remota* (Spanyol).

Pengertian Penginderaan Jauh Menurut Para Ahli

Beberapa ahli mendefinisikan pengindraan jauh sebagai berikut.

#### a. Menurut Lillesand dan Kiefer

Pengindraan jauh adalah ilmu dan seni untuk memperoleh informasi tentang objek, daerah atau gejala dengan jalan menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan alat tanpa kontak langsung terhadap objek, atau gejala yang dikaji.

#### b. Menurut Colwell (1984)

Penginderaan Jauh yaitu suatu pengukuran atau perolehan data pada objek di permukaan bumi dari satelit atau instrumen lain di atas atau jauh dari objek yang diindra.

#### c. Menurut American Society of Photogrametry

Pengindraan jauh adalah pengukuran atau perolehan informasi dari beberapa sifat objek atau fenomena dengan menggunakan alat perekam yang secara fisik tidak terjadi kontak langsung atau bersinggungan dengan objek atau fenomena yang dikaji.

Untuk mengindra suatu objek, maka diperlukan suatu alat. Alat untuk mengindra disebut sensor. Sensor dalam pengindraan jauh dibedakan menjadi 2 jenis, yaitu sensor aktif dan sensor pasif.

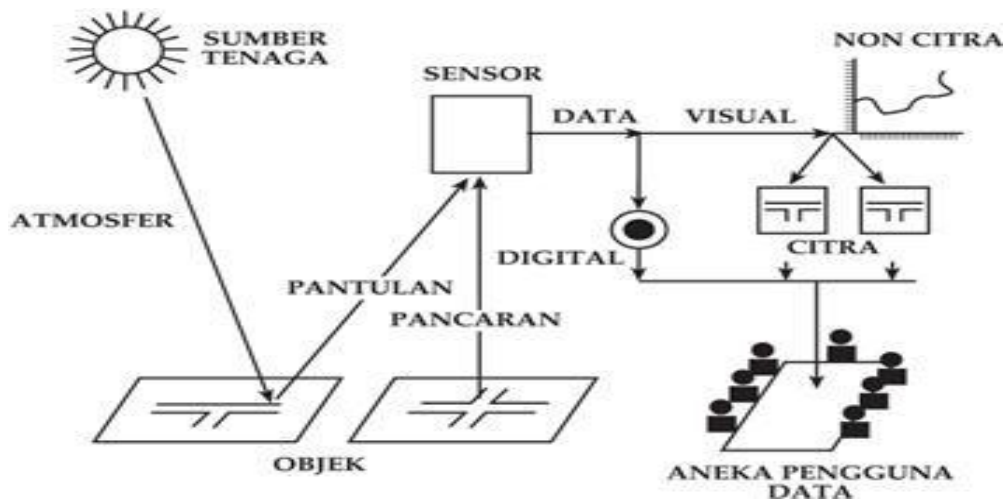
#### a. Sensor aktif, yaitu suatu alat yang dilengkapi dengan pemancar dan alat penerima pantulan gelombang. Contoh pengindraan jauh radar dan pengindraan jauh sonar.

- b. Sensor pasif, yaitu sensor yang hanya dilengkapi dengan alat penerima berupa pantulan gelombang elektromagnetik.



Gambar: Foto Udara Daerah Sidoarjo Jawa Timur

2. Komponen Penginderaan Jauh



Gambar: Komponen Penginderaan Jauh

Komponen-komponen pengindraan jauh meliputi hal-hal berikut:

a. Sumber Tenaga

Dalam pengindraan jauh harus ada tenaga untuk memantulkan atau memancarkan objek di permukaan bumi. Tenaga yang digunakan adalah tenaga elektromagnetik, dengan sumber utamanya adalah matahari. Tenaga lain yang bisa digunakan adalah sumber tenaga buatan, sehingga dikenal adanya pengindraan jauh sistem pasif dan pengindraan jauh sistem aktif.

1) Penginderaan Jauh Sistem Pasif

Pada pengindraan jauh sistem pasif, tenaga yang menghubungkan perekam dengan objek di bumi dengan menggunakan tenaga alamiah yaitu matahari (dengan memanfaatkan tenaga pantulan), sehingga

perekamannya hanya bisa dilakukan pada siang hari dengan kondisi cuaca yang cerah.

## 2) Penginderaan Jauh Sistem Aktif

Pada pengindraan jauh sistem aktif, perekamannya dilakukan dengan tenaga buatan (dengan tenaga pancaran), sehingga memungkinkan perekamannya dapat dilakukan pada malam hari maupun siang hari, dan di segala cuaca.

### b. Atmosfer

Atmosfer mempunyai peranan untuk menghambat dan mengganggu tenaga atau sinar matahari yang datang (bersifat selektif terhadap panjang gelombang). Tidak semua spektrum elektromagnetik mampu menembus lapisan atmosfer, hanya sebagian kecil saja yang mampu menembusnya. Hambatan pada atmosfer disebabkan oleh debu, uap air, dan gas. Hambatan atmosfer ini berupa serapan, pantulan, dan hamburan. Hamburan adalah pantulan ke segala arah yang disebabkan oleh benda-benda yang permukaannya kasar dan bentukannya tidak menentu, atau oleh benda-benda kecil lainnya yang berserakan. Bagian dari spektrum elektromagnetik yang mampu menembus atmosfer dan sampai ke permukaan bumi disebut jendela atmosfer. Jendela atmosfer yang paling banyak digunakan adalah spektrum tampak yang dibatasi oleh gelombang 0,4 mikrometer hingga 0,7 mikrometer.

### c. Interaksi antara tenaga dengan objek

Setiap objek mempunyai sifat tertentu dalam memantulkan atau memancarkan tenaga ke sensor. Objek yang banyak memantulkan atau memancarkan tenaga akan tampak lebih cerah, sedangkan objek yang pantulan atau pancarannya sedikit akan tampak gelap. Interaksi antara tenaga dengan objek dibagi menjadi 3 ciri, yaitu:

- 1) ciri spektral, mendasarkan pada pengenalan pertama suatu objek, misal cerah dan gelap,
- 2) ciri spasial, mendasarkan pada perbedaan pola keruangannya, seperti bentuk, ukuran, tinggi, serta panjang, dan
- 3) ciri temporal, mendasarkan pada perbedaan waktu perekaman dan umur objek.

d. Sensor

Sensor berfungsi untuk menerima dan merekam tenaga yang datang dari suatu objek. Kemampuan sensor dalam merekam objek terkecil disebut dengan resolusi spasial. Berdasarkan proses perekamannya, sensor dibedakan menjadi 2 sebagai berikut:

1) Sensor Fotografik

Sensor fotografik adalah sensor yang berupa kamera dengan menggunakan film sebagai detektornya yang bekerja pada spektrum tampak. Hasil dari penggunaan sensor fotografik adalah bentuk foto udara.

2) Sensor Elektronik

Sensor elektronik menggunakan tenaga elektrik dalam bentuk sinyal elektrik yang beroperasi pada spektrum yang lebih luas, yaitu dari sinar sampai gelombang radio dengan pita magnetik sebagai detektornya. Keluaran dari penggunaan sensor elektrik ini adalah dalam bentuk citra.

e. Wahana

Wahana adalah kendaraan yang digunakan untuk membawa sensor guna mendapatkan data indraja. Berdasarkan ketinggian peredaran dan tempat pemantulannya di angkasa, wahana dapat dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu sebagai berikut.

- 1) Pesawat terbang rendah sampai menengah, yaitu pesawat yang ketinggian pendaratannya antara 1.000 m dan 9.000 m di atas permukaan bumi.
- 2) Pesawat terbang tinggi, yaitu pesawat yang ketinggian peredarannya lebih dari 18.000 m di atas permukaan bumi
- 3) Satelit, yaitu wahana dengan 900 km di atas permukaan bumi.

f. Perolehan Data

Perolehan data dapat dilakukan dengan cara manual secara visual, maupun dengan numerik atau digital. Perolehan data dengan menggunakan cara manual yaitu cara memperoleh data dengan menginterpretasi foto udara secara visual. Perolehan data dengan cara



numerik atau digital yaitu dengan menggunakan data digital melalui komputer.

g. Pengguna Data (*User*)

Tingkat keberhasilan dari penerapan sistem pengindraan jauh ditentukan oleh pengguna data. Kemampuan pengguna data dalam menerapkan hasil penginderaan jauh juga dipengaruhi oleh pengetahuan yang mendalam tentang disiplin ilmu masing-masing maupun cara pengumpulan data dari sistem pengindraan jauh. Data yang sama dapat digunakan untuk mencari info yang berbeda bagi pengguna (*user*) yang berbeda pula. Berdasarkan kerincian, keandalan, dan kesesuaian data dari sistem penginderaan jauh akan menentukan dapat diterima atau tidaknya data pengindraan jauh oleh pengguna (*user*).

3. Pengertian Citra

Citra dapat diartikan sebagai gambaran yang tampak dari suatu objek yang sedang diamati sebagai hasil liputan atau rekaman suatu alat pemantau. Menurut Hornby, citra adalah gambaran yang terekam oleh kamera atau alat sensor lain. Adapun menurut Simonet dkk, citra adalah gambar rekaman suatu objek (biasanya berupa gambaran pada citra) yang diperoleh melalui cara optik, elektro-optik, optik mekanik, atau elektro-mekanik.

4. Jenis-Jenis Citra

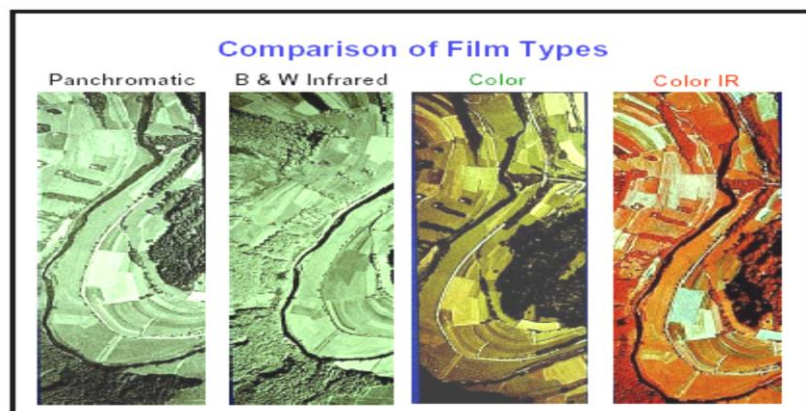
a. Citra Foto

Citra foto (Foto udara) dibedakan atas: 1) spektrum elektromagnetik yang digunakan; 2) sumbu kamera; 3) sudut pandang kamera; 4) jenis kamera; 5) warna yang digunakan, dan 6) sistem wahana dan penginderanya.



Gambar: Contoh Citra Foto

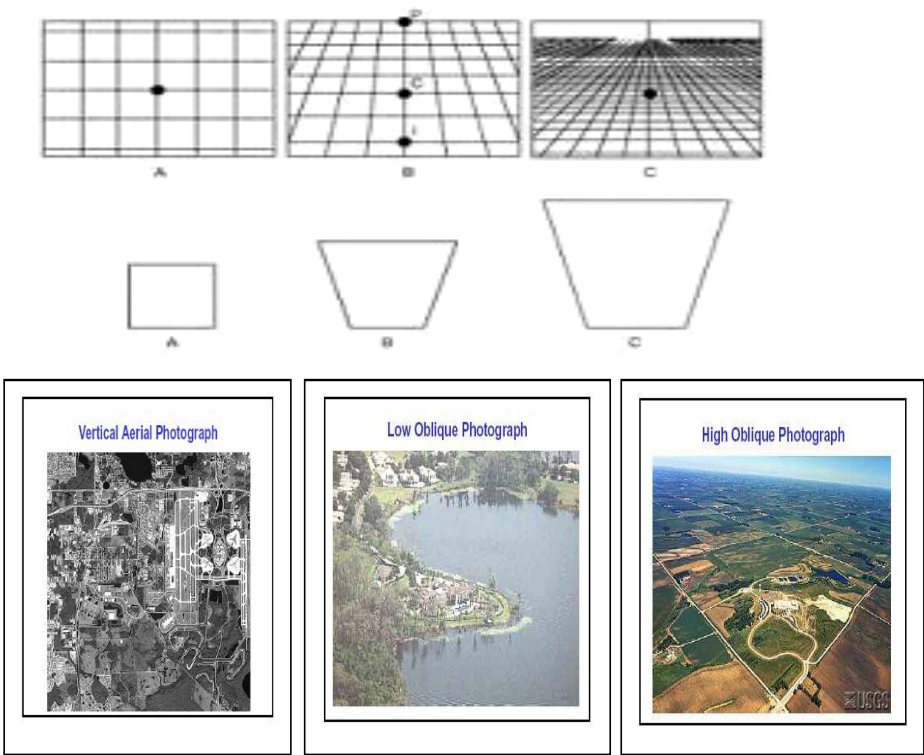
- 1) Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, foto udara dapat dibedakan atas:
  - a) Foto ultraviolet, yaitu foto udara menggunakan gelombang ultraviolet (dekat hingga panjang gelombang  $0,29\mu\text{m}$ ).
  - b) Foto ortokromatik, yaitu foto udara menggunakan spektrum tampak dari saluran biru hingga saluran hijau (hingga panjang gelombang  $0,56\mu\text{m}$ ).
  - c) Foto pankromatik, yaitu foto yang dibuat menggunakan seluruh spektrum tampak.
  - d) Foto inframerah asli, yaitu foto yang dibuat dengan menggunakan spektrum inframerah dekat hingga panjang gelombang  $0,9\mu\text{m}$  dan hingga  $1,2\mu\text{m}$  bagi film inframerah dekat yang dibuat secara khusus.
  - e) Foto inframerah modifikasi, yaitu foto yang dibuat dengan spektrum inframerah dekat dan sebagian spektrum tampak pada saluran merah dan sebagian pada saluran hijau.



Gambar: Beberapa Contoh Citra yang Menggunakan Gelombang Ultraviolet

- 2) Berdasarkan arah sumbu kameranya, foto udara dibedakan atas:
  - a) Foto vertikal, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera tegak lurus terhadap permukaan bumi.
  - b) Foto condong, yaitu foto yang dibuat dengan sumbu kamera menyudut terhadap garis tegak lurus permukaan bumi. Sudut ini biasanya sebesar  $10^\circ$  atau lebih. Foto condong dibedakan atas (1) sangat condong (*high oblique*) bila pada foto udara tampak

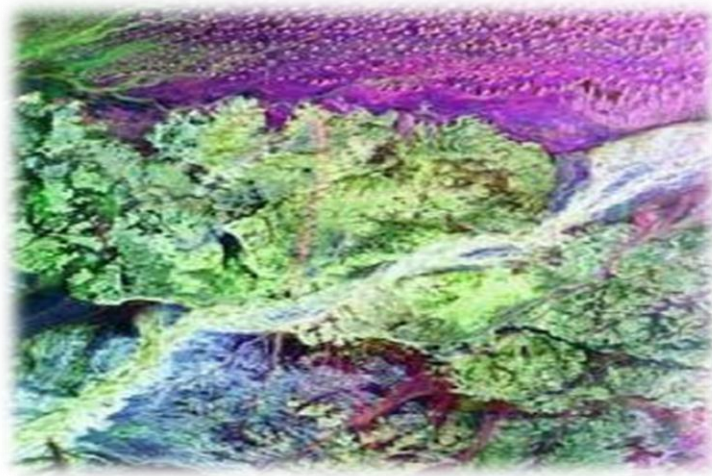
cakrawalanya, dan (2) agak condong (*low oblique*) yakni bila cakrawalanya tidak tergambar pada foto.



Gambar: Foto Udara Tegak, Agak Condong, dan Sangat Condong

- 3) Berdasarkan sudut pandang kamera, Paine (1981) membedakan foto udara sebagai berikut:
- a) Sudut kecil (*narrow angle*), sudut pandang  $< 60^\circ$  - panjang fokus 304,8 mm.
  - b) Sudut normal (*normal angle*), sudut pandang antara  $60^\circ$  -  $75^\circ$ , panjang fokus 209,5 mm.
  - c) Sudut lebar (*wide angle*), sudut pandang antara  $75^\circ$  -  $100^\circ$ , panjang fokus 152,4 mm.
  - d) Sudut sangat lebar (*super wide angle*), sudut pandang antara  $> 100^\circ$ , panjang fokus 88,9 mm.
- 4) Berdasarkan jenis kamera yang digunakan dalam penginderaan, foto udara dibedakan atas:
- a) Foto udara tunggal, yaitu foto udara yang dibuat dengan kamera tunggal. Setiap daerah liputan hanya tergambar oleh satu lembar foto.

- b) Foto udara jamak, yaitu beberapa lembar foto yang dibuat pada saat yang sama dan menggambarkan daerah liputan yang sama. Foto jamak dibedakan lagi atas: (a) foto udara multispektral, yaitu foto udara yang dibuat dengan panjang gelombang yang berbeda-beda; (b) foto udara dengan kamera ganda (dual kamera).
- 5) Berdasarkan warna yang digunakan, foto udara berwarna dibedakan atas:
- a) Foto udara berwarna asli (*true color*) yaitu foto yang warnanya mirip warna aslinya. Foto berwarna asli adalah foto pankromatik berwarna.
  - b) Foto udara berwarna semu (*false color*) atau foto inframerah berwarna. Pada foto berwarna semu, warna obyek tidak sama dengan warna foto, misalnya obyek vegetasi yang aslinya berwarna hijau namun memantulkan spektrum inframerah, maka akan nampak merah pada foto. Air jernih akan nampak berwarna biru muda, air keruh nampak biru tua hingga hitam, obyek bangunan berupa atap rumah dan aspal akan nampak berwarna biru.
- 6) Berdasarkan sistem wahana, foto udara dibedakan atas:
- a) Foto udara yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara.
  - b) Foto udara yang dibuat dari satelit, disebut foto satelit atau foto orbital.
- b. Citra Non Foto
- Citra nonfoto adalah gambar atau citra tentang suatu objek yang dihasilkan oleh sensor bukan kamera dengan cara memindai (*scanning*).



Gambar: Contoh Citra Non Foto

Citra nonfoto dibedakan atas dasar:

1) Spektrum elektromagnetik yang digunakan

Berdasarkan spektrum elektromagnetik yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:

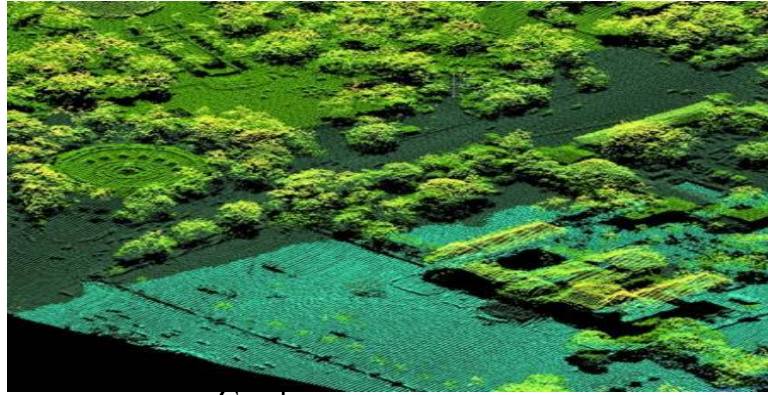
- a) Citra inframerah termal, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum inframerah termal dengan panjang gelombang  $3,5 - 5,5 \mu\text{m}$ ,  $8 - 14 \mu\text{m}$ , dan lebih dari  $18 \mu\text{m}$ . Penginderaan pada spektrum ini mendasarkan atas perbedaan suhu obyek dan daya pancar yang pada citra akan tercermin dengan beda rona atau warna.
- b) Citra radar dan citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan spektrum gelombang mikro. Citra radar menggunakan sistem aktif, dan citra mikro menggunakan sistem pasif.
- c) Citra gelombang mikro, yaitu citra yang dibuat dengan menggunakan spektrum gelombang mikro.

2) Berdasarkan sensor yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:

- a) Citra tunggal, yaitu citra yang dibuat dengan sensor tunggal.
- b) Citra multispektral, yaitu citra yang dibuat dengan saluran jamak, yang dibedakan lagi atas: (1) Citra RBV (*Return beam vidicon*) dan (2) Citra MSS (*multispektral scanner*).



- 3) Berdasarkan wahana yang digunakan, citra nonfoto dibedakan atas:
- a) Citra udara (*airborne image*) yang dibuat dengan wahana pesawat udara atau balon udara.
  - b) Citra satelit (*spaceborne image*), misalnya citra satelit Viking (AS), Luna (Rusia), NOAA (AS), Meteor (Rusia), Landsat (AS), SPOT (Perancis), Seasat (AS), MOS (Jepang), dll



Gambar:

Satelit Landsat, MOS, dan SPOT dalam Orbit Mengelilingi Bumi

Orbit Landsat adalah dari kutub ke kutub (orbit polar) pada ketinggian sekitar 700 Km dengan inklinasi 98.2 derajat dengan waktu orbit ulang untuk daerah tertentu (*revisit time*) 16 hari, artinya setiap 16 hari sekali satelit itu melewati daerah yang sama.

## 5. Interpretasi Citra

Interpretasi foto dapat didefinisikan sebagai tindakan memeriksa gambar foto untuk tujuan mengidentifikasi objek dan menilai signifikansi (Colwell, 1997). Interpretasi citra juga dapat diartikan sebagai kegiatan menafsir, mengkaji, mengidentifikasi, dan mengenali objek pada citra, selanjutnya menilai arti penting dari objek tersebut. Interpretasi dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu digital dan visual. Interpretasi secara digital adaah menafsir objek dan data hasil indraja dengan menggunakan komputer. Sedangkan interpretasi secara visual adalah analisis citra tanpa alat bantu digital. Di dalam interpretasi citra terdapat dua kegiatan utama, yaitu pengenalan benda (objek) dan pemanfaatan informasi.

Interpretasi citra merupakan perbuatan mengkaji foto udara atau citra dengan maksud untuk mengidentifikasi dan menilai arti penting sebuah objek. Jadi, dalam interpretasi citra, penafsir mengkaji citra dan berupaya mengenali objek melalui tahapan kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengenalan objek melalui proses deteksi, yaitu pengamatan atas adanya suatu objek, berarti penentuan ada atau tidaknya sesuatu pada citra atau upaya untuk mengetahui benda dan gejala di sekitar kita dengan menggunakan alat pengindra (sensor). Untuk mendeteksi benda dan gejala di sekitar kita, pengindraannya tidak dilakukan secara langsung atas benda, tetapi dengan mengkaji hasil rekaman dari foto udara atau satelit.

- b. Identifikasi

Ada tiga ciri utama benda yang tergambar pada citra berdasarkan ciri yang terekam oleh sensor, yaitu sebagai berikut:

- 1) Spektoral

Ciri spektoral adalah ciri yang dihasilkan oleh interaksi antara tenaga elektromagnetik dan benda yang dinyatakan dengan rona dan warna

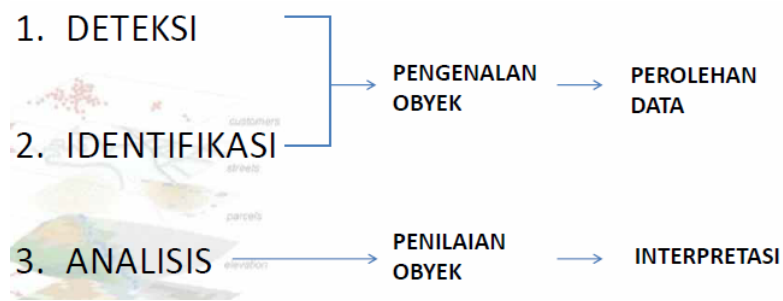
- 2) Spasial

Ciri spasial adalah ciri yang terkait dengan ruang yang meliputi bentuk, ukuran, bayangan, pola, tekstur, situs dan asosiasi

- 3) Temporal

Ciri temporal adalah ciri yang terkait dengan umur benda atau saat perekaman.

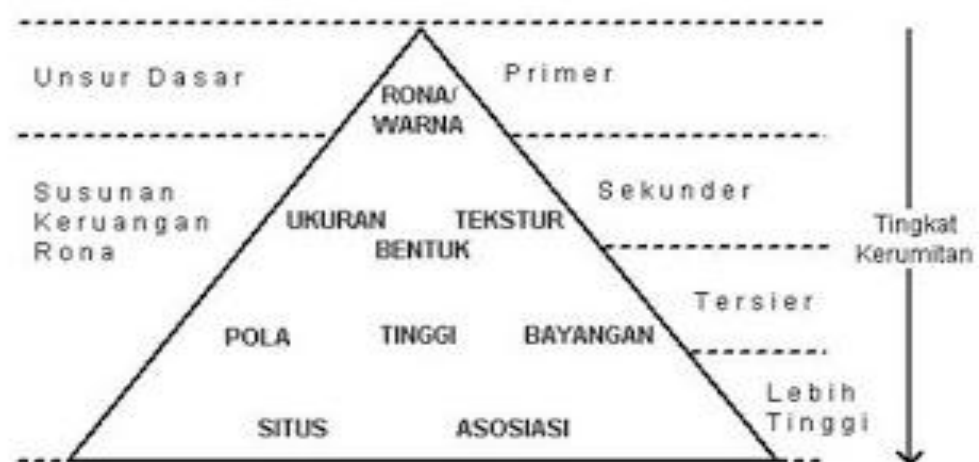
- c. Penilaian atas fungsi objek dan kaitan antarobjek dengan cara menginterpretasi dan menganalisis citra yang hasilnya berupa klasifikasi yang menuju ke arah teorisasi dan akhirnya dapat ditarik kesimpulan penilaian tersebut. Pada tahapan ini, interpretasi dilakukan oleh seorang yang sangat ahli pada bidang tersebut karena hasilnya sangat bergantung pada kemampuan penafsir citra.



Gambar: Langkah-langkah Interpretasi Citra

## 6. Unsur-Unsur Interpretasi Citra

Pengenalan terhadap objek merupakan bagian penting dalam interpretasi citra. Untuk mempermudah menafsirkan objek yang tergambar pada citra foto, dapat digunakan ciri atau unsur yang tercermin pada objek. Adapun unsur-unsur yang tercermin pada objek, antara lain bentuk, ukuran, rona dan warna, tekstur, bayangan, pola, situs, serta asosiasi. Unsur interpretasi citra disusun secara berjenjang atau hirarkis dan disajikan seperti gambar berikut:



Gambar: Hierarkis Interpretasi Citra

### a. Bentuk

Objek yang sejenis di muka bumi memiliki bentuk yang sejenis pada citra. Atap rumah tampak berbentuk persegi panjang atau bujur sangkar. Gedung sekolah tampak seperti huruf I, L, atau U. Gunung api berbentuk seperti kerucut dengan kawah di bagian puncaknya. Tajuk pohon berbentuk bulat (pohon berdaun rimbun) atau bintang (pohon palma). Oxbow (meander yang terputus) berbentuk tapal kuda.



Bentuk merupakan variabel kualitatif yang memerikan konfigurasi atau kerangka suatu obyek (Lo, 1976). Bentuk merupakan atribut yang jelas sehingga banyak obyek yang dapat dikenali berdasarkan bentuknya saja.

Ada dua istilah di dalam bahasa Inggris yang artinya bentuk, yaitu *shape* dan *form*. *Shape* ialah bentuk luar atau bentuk umum, sedang *form* merupakan susunan atau struktur yang bentuknya lebih rinci.

- 1) Contoh *shape* atau bentuk luar
  - a) Bentuk bumi bulat
  - b) Bentuk wilayah Indonesia memanjang sejauh sekitar 5.100
- 2) Contoh *form* atau bentuk rinci:
  - a) Pada bumi yang bentuknya bulat terdapat berbagai bentuk relief atau bentuk lahan seperti gunung api, dataran pantai, tanggul alam, dsb.
  - b) Wilayah Indonesia yang bentuk luarnya memanjang, berbentuk (rinci) negara kepulauan. Wilayah yang memanjang dapat berbentuk masif atau bentuk lainnya, akan tetapi bentuk wilayah kita berupa himpunan pulau-pulau.
  - c) Baik bentuk luar maupun bentuk rinci, keduanya merupakan unsur interpretasi citra yang penting. Banyak bentuk yang khas sehingga memudahkan pengenalan obyek pada citra.

b. Ukuran

Apabila bentuk objek pada citra foto sudah diketahui, ciri lain yang mudah diketahui adalah ukurannya. Rumah penduduk tentu berukuran lebih kecil daripada gedung sekolah. Contoh pengenalan obyek berdasarkan ukuran adalah sebagai berikut:

- 1) Ukuran rumah sering mencirikan apakah rumah itu rumah mukim, kantor, atau industri. Rumah mukim umumnya lebih kecil bila dibanding dengan kantor atau industri.
- 2) Lapangan olah raga di samping dicirikan oleh bentuk segi empat, lebih dicirikan oleh ukurannya, yaitu sekitar 80 m x 100 m bagi lapangan sepak bola, sekitar 15 m x 30 m bagi lapangan tennis, dan sekitar 8 m x 10 m bagi lapangan bulu tangkis.

- 3) Nilai kayu di samping ditentukan oleh jenis kayunya juga ditentukan oleh volumenya. Volume kayu bisa ditaksir berdasarkan tinggi pohon, luas hutan serta kepadatan pohonnya, dan diameter batang pohon.

c. Rona dan warna

Rona (tone) adalah tingkat kecerahan objek yang tergambar pada citra. Pada foto udara hitam putih, rona objek dapat beragam dari putih hingga hitam dengan berbagai wujud peralihan, seperti putih kelabu-putih, kelabu, kelabu kehitam-hitaman, kelabu cerah, dan kelabu gelap. Air yang keruh akan tampak lebih cerah (tampak abu-abu keputih-putihan), sedangkan air yang jernih lebih gelap atau kehitam-hitaman.

Foto udara berwarna akan lebih mudah diinterpretasikan berdasarkan ketampakan warna objek. Dengan menggunakan band (saluran) inframerah, tumbuh-tumbuhan hijau akan tampak kemerah-merahan. Jika tumbuhan itu mengalami kelainan, misalnya diserang hama atau layu karena daerah itu sering terjadi hujan asam, warnanya juga mengalami kelainan.

Rona (tone/color tone/grey tone) adalah tingkat kegelapan atau tingkat kecerahan obyek pada citra. Rona pada foto pankromatik merupakan atribut bagi obyek yang berinteraksi dengan seluruh spektrum tampak yang sering disebut sinar putih, yaitu spektrum dengan panjang gelombang  $(0,4 - 0,7) \mu\text{m}$ . Berkaitan dengan penginderaan jauh, spektrum demikian disebut spektrum lebar, jadi rona merupakan tingkatan dari hitam ke putih atau sebaliknya.

Warna merupakan ujud yang tampak oleh mata dengan menggunakan spektrum sempit, lebih sempit dari spektrum tampak. Sebagai contoh, obyek tampak biru, hijau, atau merah bila hanya memantulkan spektrum dengan panjang gelombang  $(0,4 - 0,5) \mu\text{m}$ ,  $(0,5 - 0,6) \mu\text{m}$ , atau  $(0,6 - 0,7) \mu\text{m}$ . Sebaliknya, bila obyek menyerap sinar biru maka ia akan memantulkan warna hijau dan merah. Sebagai akibatnya maka obyek akan tampak dengan warna kuning.

Berbeda dengan rona yang hanya menyajikan tingkat kegelapan, warna menunjukkan tingkat kegelapan yang lebih beraneka. Ada tingkat kegelapan di dalam warna biru, hijau, merah, kuning, jingga, dan warna lainnya. Meskipun tidak menunjukkan cara pengukurannya, Estes et al.

(1983) mengutarakan bahwa mata manusia dapat membedakan 200 rona dan 20.000 warna. Pernyataan ini mengisyaratkan bahwa perbedaan obyek pada foto berwarna lebih mudah bila dibanding dengan perbedaan obyek pada foto hitam putih. Pernyataan yang senada dapat diutarakan pula, yaitu perbedaan obyek pada citra yang menggunakan spektrum sempit lebih mudah daripada perbedaan obyek pada citra yang dibuat dengan spektrum lebar, meskipun citranya sama-sama tidak berwarna. Asas inilah yang mendorong orang untuk menciptakan citra multispektral.

d. Tekstur

Tekstur merupakan frekuensi perubahan rona pada citra. Biasanya tekstur dinyatakan sebagai halus, sedang, dan kasar. Hutan yang bervegetasi beranekaragam, teksturnya akan tampak kasar, sedangkan tanaman padi yang seragam teksturnya tampak halus.

Tekstur adalah frekuensi perubahan rona pada citra (Lillesand dan Kiefer, 1979) atau pengulangan rona kelompok obyek yang terlalu kecil untuk dibedakan secara individual (Estes dan Simonett, 1975). Tekstur sering dinyatakan dengan kasar, halus, dan belang-belang. Contoh pengenalan obyek berdasarkan tekstur:

- 1) Hutan bertekstur kasar, belukar bertekstur sedang, semak bertekstur halus.
- 2) Tanaman padi bertekstur halus, tanaman tebu bertekstur sedang, dan tanaman pekarangan bertekstur kasar.
- 3) Permukaan air yang tenang bertekstur halus.

e. Bayangan

Bayang-bayang jika ditafsirkan secara benar akan sangat bermanfaat untuk mengenali objek. Bayang-bayang itu memberikan petunjuk yang berharga tentang bentuk dan ukuran relatif dari objek yang tampak pada foto. Bayang-bayang dari jembatan, menara, pohon tinggi, dan lereng pegunungan terjal memberikan petunjuk yang jelas tentang bentuk dan ukuran objek.

Bayangan bersifat menyembunyikan detail atau obyek yang berada di daerah gelap. Obyek atau gejala yang terletak di daerah bayangan pada umumnya tidak tampak sama sekali atau kadang-kadang tampak samar-samar. Meskipun demikian, bayangan sering merupakan kunci pengenalan yang penting bagi beberapa obyek yang justru lebih tampak dari bayangannya. Contoh :

- 1) Cerobong asap, menara, tangki minyak, dan bak air yang dipasang tinggi lebih tampak dari bayangannya.
- 2) Tembok stadion, gawang sepak bola, dan pagar keliling lapangan tenis pada foto berskala 1: 5.000 juga lebih tampak dari bayangannya.
- 3) Lereng terjal tampak lebih jelas dengan adanya bayangan.

f. Pola

Pola merupakan hubungan susunan keruangan suatu objek. Pola dapat dibuat oleh manusia dan dapat terbentuk secara alami. Pada umumnya, manusia membuat pola-pola yang bersifat geometris berupa lengkung-lengkung yang halus dan garis-garis lurus serta memiliki batas yang jelas. Contoh:

- 1) Pola aliran sungai sering menandai struktur geologi dan jenis batuan. Pola aliran trellis menandai struktur lipatan. Pola aliran yang padat mengisyaratkan peresapan air kurang sehingga pengikisan berlangsung efektif. Pola aliran dendritik mencirikan jenis tanah atau jenis batuan serba sama, dengan sedikit atau tanpa pengaruh lipatan maupun patahan. Pola aliran dendritik pada umumnya terdapat pada batuan endapan lunak, tufa vulkanik, dan endapan tebal oleh gletser yang telah terkikis (Paine, 1981).
- 2) Permukaan transmigrasi dikenali dengan pola yang teratur, yaitu dengan rumah yang ukuran dan jaraknya seragam, masing-masing menghadap ke jalan.
- 3) Kebun karet, kebun kelapa, kebun kopi dan sebagainya mudah dibedakan dari hutan atau vegetasi lainnya dengan polanya yang teratur, yaitu dari pola serta jarak tanamnya.

g. Situs

Situs adalah tempat, kedudukan, atau letak suatu objek dalam hubungan dengan objek lain berdasarkan proses terjadinya. Situs diartikan dengan berbagai makna oleh para pakar, yaitu:

- 1) Letak suatu obyek terhadap obyek lain di sekitarnya (Estes dan Simonett, 1975). Di dalam pengertian ini, Monkhouse (1974) menyebutnya situasi, seperti misalnya letak kota (fisik) terhadap wilayah kota (administratif), atau letak suatu bangunan terhadap parsif tanahnya. Oleh van Zuidam (1979), situasi juga disebut situs geografi, yang diartikan sebagai tempat kedudukan atau letak suatu daerah atau wilayah terhadap sekitarnya. Misalnya letak iklim yang banyak berpengaruh terhadap interpretasi citra untuk geomorfologi.
- 2) Letak obyek terhadap bentang darat (Estes dan Simonett, 1975), seperti misalnya situs suatu obyek di rawa, di puncak bukit yang kering, di sepanjang tepi sungai, dsb. Situs semacam ini oleh van Zuidam (1979) disebutkan situs topografi, yaitu letak suatu obyek atau tempat terhadap daerah sekitarnya.
- 3) Situs ini berupa unit terkecil dalam suatu sistem wilayah morfologi yang dipengaruhi oleh faktor situs, seperti:
  - a) beda tinggi,
  - b) kecuraman lereng,
  - c) keterbukaan terhadap sinar,
  - d) keterbukaan terhadap angin, dan
  - e) ketersediaan air permukaan dan air tanah.

Lima faktor situs ini mempengaruhi proses geomorfologi maupun proses atau perujudan lainnya. Contoh:

- 1) Tajuk pohon yang berbentuk bintang mencirikan pohon palma. Mungkin jenis palma tersebut berupa pohon kelapa, kelapa sawit, sagu, nipah, atau jenis palma lainnya. Bila tumbuhnya bergerombol (pola) dan situsnya di air payau, maka yang tampak pada foto tersebut mungkin sekali nipah.
- 2) Situs kebun kopi terletak di tanah miring karena tanaman kopi menghendaki pengaturan air yang baik.

- 3) Situs pemukiman memanjang umumnya pada igir beting pantai, tanggul alam, atau di sepanjang tepi jalan.

#### h. Asosiasi

Asosiasi dapat diartikan adanya keterkaitan langsung antara objek yang satu dan objek lainnya. Danau tapal kuda (*oxbowlake*) tentu berkaitan dengan meander. Artinya, apabila ditemukan sebuah danau berbentuk tapal kuda di dekat sebuah sungai, dapat disimpulkan bahwa danau itu adalah bekas meander yang terputus. Contoh:

- 1) Di samping ditandai dengan bentuknya yang berupa empat persegi panjang serta dengan ukurannya sekitar 80 m x 100 m, lapangan sepak bola di tandai dengan adanya gawang yang situsnya pada bagian tengah garis belakangnya. Lapangan sepak bola berasosiasi dengan gawang. Kalau tidak ada gawangnya, lapangan itu bukan lapangan sepak bola. Gawang tampak pada foto udara berskala 1: 5.000 atau lebih besar.
- 2) Stasiun kereta api berasosiasi dengan jalan kereta api yang jumlahnya lebih dari satu (bercabang).
- 3) Gedung sekolah di samping ditandai oleh ukuran bangunan yang relatif besar serta bentuknya yang menyerupai I, L, atau U, juga ditandai dengan asosiasinya terhadap lapangan olah raga. Pada umumnya gedung sekolah ditandai dengan adanya lapangan olah raga di dekatnya.

#### 7. Manfaat Penginderaan Jauh

Pada saat ini, pemanfaatan penginderaan jauh cenderung meningkat. Kebutuhan manusia terhadap pentingnya data dan informasi yang akurat tentang permukaan bumi, telah menjadi pemicu bagi perkembangan dan kemajuan teknologi penginderaan jauh tersebut.

Pemanfaatan jasa penginderaan jauh dalam berbagai bidang kehidupan dewasa ini, antara lain sebagai berikut.

a. Bidang meteorologi dan klimatologi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan untuk hal-hal berikut:

- 1) Mengamati cuaca dan iklim suatu wilayah, yaitu melalui pengamatan tingkat perawanan dan kandungan air dalam udara.
- 2) Membantu analisis cuaca dan peramalannya, yaitu dengan menentukan daerah tekanan tinggi dan daerah tekanan rendah.
- 3) Memetakan data meteorologi dan klimatologi.

b. Bidang kependudukan

Pengeinderaan jauh menghasilkan data yang tentang lingkungan yang berkenaan dengan bumi. Salah satu aplikasi yang nyata dari pemanfaatan hasil pengeinderaan jauh dalam bidang kependudukan adalah untuk memetakan distribusi spasial penduduk dan pola permukiman dapat diketahui dengan menginterpretasi bentuk lahan dan penggunaanya.

c. Bidang hidrologi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- 1) Pemantauan daerah aliran sungai (DAS) dan konservasi sungai.
- 2) Pemetaan luas daerah dan intensitas banjir.
- 3) Mengamati kecepatan aliran sungai.
- 4) Mengamati arah aliran sungai.

d. Bidang oceanografi

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Mengamati pasang surut dan gelombang air laut;
- 2) Studi perubahan pantai, abrasi, dan sedimentasi;
- 3) Pemetaan potensi sumber daya laut.

e. Bidang pemetaan

Penggunaan indraja untuk pemetaan merupakan kegiatan yang umum dilakukan pada saat sekarang antara lain pemetaan penggunaan lahan. Tahapan dalam pembuatan pola dengan menggunakan data indraja (foto udara) diawali dengan melakukan penggabungan foto udara dalam bentuk mozaik guna membatasi wilayah yang akan dipetakan.

Interpretasi merupakan kegiatan selanjutnya dan diikuti dengan uji medan yang didukung dengan berbagai data acuan. Dalam bidang pemetaan, foto udara menjadi sumber untuk pembuatan peta.

f. Bidang pertanian

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- 1) Mengetahui jenis tanah;
- 2) Mengetahui sifat fisik tanah;
- 3) Mengetahui tanaman yang terserang hama;
- 4) Mengetahui kandungan air dalam tanaman.

g. Bidang perencanaan

Pada bidang ini penginderaan jauh dimanfaatkan antara lain untuk:

- 1) Menentukan arah pengembangan suatu wilayah;
- 2) Menentukan lokasi pembangunan;
- 3) Menentukan model pengembangan suatu wilayah.

8. Keunggulan Penginderaan Jauh

Pemanfaatan penginderaan jauh untuk kegiatan pemetaan merupakan kegiatan yang umum dilakukan pada saat sekarang. Kegiatan pemetaan menggunakan foto udara lebih mudah dilakukan daripada pemetaan secara manual

- a. Penginderaan jauh menggambarkan obyek, daerah, dan gejala di permukaan bumi dengan; wujud dan letak obyek yang mirip ujud dan letak di permukaan bumi, relatif lengkap, meliputi daerah yang luas, serta bersifat permanen.
- b. Dari jenis citra tertentu dapat ditimbulkan gambaran tiga dimensional apabila pengamatannya dilakukan dengan alat yang disebut stereoskop.



- c. Karakteristik obyek yang tidak tampak dapat diwujudkan dalam bentuk citra sehingga dimungkinkan pengenalan obyeknya. Contoh terjadinya kebocoran pipa bawah tanah.
- d. Citra yang dihasilkan oleh penginderaan jauh dapat dibuat secara cepat meskipun untuk daerah yang sulit dijelajahi secara terestrial. Merupakan satu-satunya cara untuk pemetaan daerah bencana. Foto udara merupakan citra yang paling tua usianya, sehingga sudah sangat familier dengan penggunaannya, ekonomis, paling banyak digunakan, juga konsep-konsepnya sudah sangat mapan.
- e. Dapat memberikan suatu pandangan atas suatu daerah dalam cakupan yang lebih luas dari mata manusia, sehingga kesan keruangan dapat diperoleh secara mudah.
- f. Lebih hemat dan efektif  
Misalnya untuk survey lokasi yang luas dan sulit dijangkau maka dengan menggunakan penginderaan jauh dapat dilakukan dengan cepat dan tidak membutuhkan waktu yang lama. Pada tahap ini terkadang tidak diperlukan survey terestrial untuk daerah yang sulit dijangkau, sehingga akan memperkecil biaya yang harus dikeluarkan.

#### 9. Keterbatasan Penginderaan Jauh

- a. Jumlah citra SLAR ( *Side Looking Airborne Radar*) terbatas.
- b. Belum dimanfaatkan secara optimal.
- c. Tidak semua orang dapat mengoperasikannya atau dibutuhkan keahlian khusus.
- d. Peralatan / instrumennya mahal.

### E. Metode Pembelajaran

- 1. Model : Kooperatif
- 2. Pendekatan : *Scientific*
- 3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan

**F. Alat/Media Pembelajaran**

1. Alat/Media Pembelajaran
- a. Laptop

b. Slide Power Point

c. Video tentang Pemetaan

d. LCD Projector

e. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Pembelajaran
- a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

b. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Keenam: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><ul style="list-style-type: none"><li>Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.</li></ul></div>	20 menit
(Fase 1)		
Stimulasi	<div><ul style="list-style-type: none"><li>Guru melakukan presensi peserta didik.</li><li>Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li><li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian penginderaan jauh, komponen penginderaan jauh pengertian citra, jenis-jenis citra, interpretasi citra, unsur-unsur interpretasi citra, manfaat penginderaan jauh, kelebihan penginderaan jauh, kelemahan penginderaan jauh.</li></ul></div>	
pemberi rangsangan		

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
(Fase 2) Pertanyaan/ identifikasi masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi.</li> </ul>	
Kegiatan Inti  (Fase 3) Mengumpulkan data  (Fase 4) Pengolahan data  (Fase 5) Pembuktian data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan mengenai materi dasar-dasar penginderaan jauh kepada peserta didik dengan power point.</li> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi dasar-dasar penginderaan jauh yang ditayangkan melalui slide power point.</li> <li>Guru menayangkan video kepada siswa yang berkaitan dengan dasar-dasar penginderaan jauh.</li> <li>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil</li> <li>Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang tugas kelompok.</li> <li>Guru memberikan penugasan kepada siswa.</li> <li>Secara berkelompok, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> <li>Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi mengenai keterkaitan antara aspek fisik dan aspek sosial dalam kehidupan sehari-hari serta pendekatan geografi beserta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul>	90 menit

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Penutup  (Fase 6)  Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"><li>• Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang dasar-dasar pemetaan.</li><li>• Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang yaitu dasar-dasar Sistem Informasi Geografi dan memberitahukan tugas rumah yang harus dikerjakan siswa.</li><li>• Guru memberi evaluasi.</li><li>• Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah dikerjakan.</li></ul>	20 menit

**H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

1. Teknik Penilaian

a. Jenis/Teknik Penilaian

- 1) Tes
- 2) Nontes
- 3) Penugasan

b. Bentuk Instrumen

Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{\text{skor didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspekyang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 – 69
Kurang	1	< 56

**NILAI**

- Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)  
Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)  
Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)  
Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

**I. Tugas Mandiri**

1. Terstruktur

Mengerjakan tugas secara berkelompok . mendeliniasi dan menginterpretasi citra.

2. Tidak Terstruktur

Mencari contoh citra bentang alam dan bentang budaya kemudian di deliniasi dan di interpretasi. Dikerjakan secara berkelompok, 1 kelompok 4 siswa.

Wates, 29 Agustus 2016

**Mengetahui,  
Guru Geografi**



**Dra. Rudiwati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

**Mahasiswa PPL**



**Devy Darmayanti**  
NIM. 1340524102

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Anggota Kelompok:

1. ....

2. ....

3. ....
4. ....

5. ....

Perhatikan citra satelit berikut, kemudian deliniasi objek yang terdapat pada citra dan analisislah berdasarkan unsur interpretasi citra!



Jawab:



**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Nama Anggota Kelompok:

1. ....

2. ....

3. ....
4. ....

5. ....

Perhatikan citra satelit berikut, kemudian deliniasi objek yang terdapat pada citra dan analisislah berdasarkan unsur interpretasi citra!



Jawab:

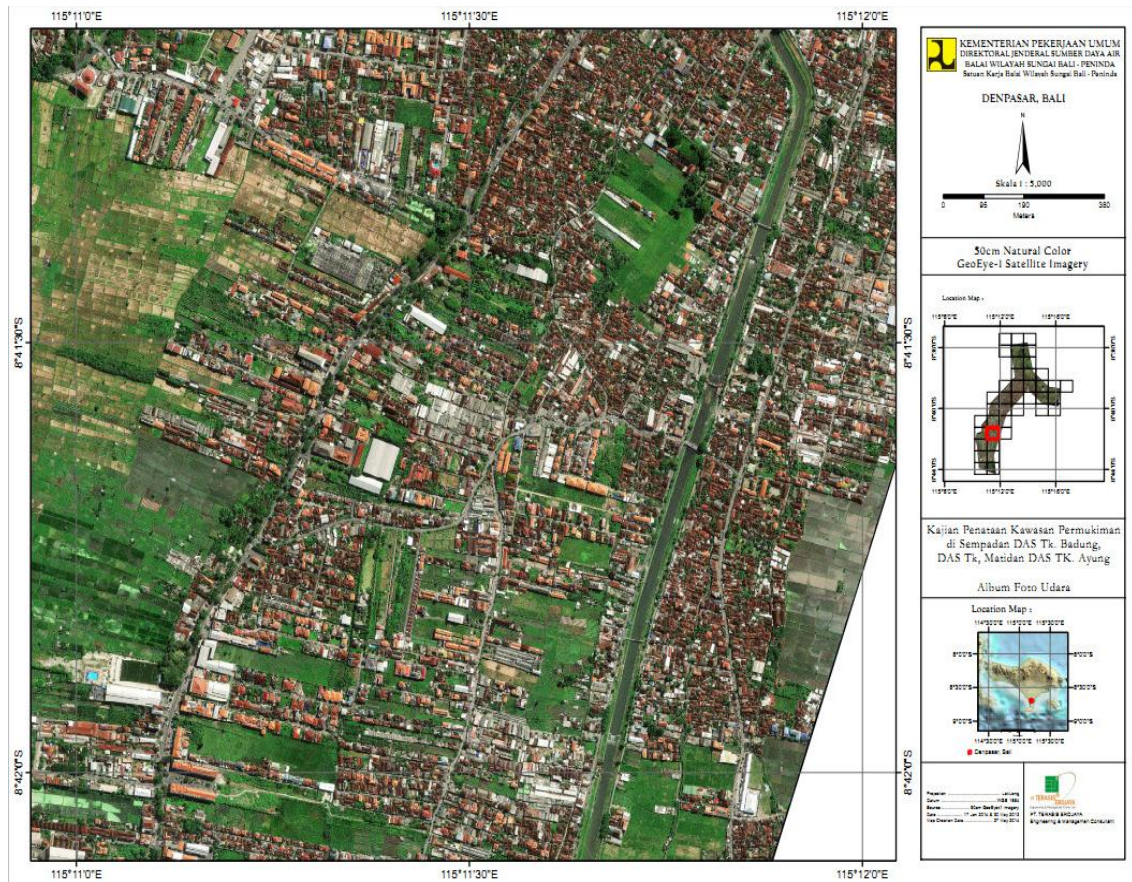


## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama Anggota Kelompok:

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Perhatikan citra satelit berikut, kemudian deliniasi objek yang terdapat pada citra dan analisislah berdasarkan unsur interpretasi citra!



Jawab:

## **KUNCI JAWABAN:**

Citra 1:

a. Stadion

Warna : coklat hijau  
Pola : teratur  
Bentuk : oval  
Tekstur : kasar  
Ukuran : besar  
Bayangan : tidak ada  
Asosiasi : lapangan sepak bola  
Situs : di tengah kota

b. Jalan

Warna : hitam  
Pola : teratur  
Bentuk : memanjang  
Ukuran : besar  
Bayangan : tidak ada  
Asosiasi : memanjang dekat bangunan dan permukiman  
Situs : dekat permukiman dan bangunan

Evaluasi (Post-Test)

Nama: 1. ....

2. ....

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan jawaban singkat yang terdapat dalam tabel (baik secara vertikal, horizontal, dan diagonal)!

P	T	B	K	F	A	S	R	I	K	R	I	O	T	J
G	C	I	T	R	A	T	H	A	P	Z	L	Y	O	I
F	S	Q	W	O	G	N	M	Y	U	R	X	L	F	N
H	E	M	X	N	T	E	P	O	L	A	A	W	R	G
L	N	O	A	A	R	Z	W	F	S	P	K	Z	P	V
F	S	P	S	A	C	I	T	R	A	F	O	T	O	Y
S	O	I	F	D	J	X	R	N	T	Y	E	C	T	N
I	R	S	T	E	R	E	O	S	K	O	P	R	I	V

Pertanyaan:

1. Alat pemantau yang dipasang pada wahana, baik pesawat maupun satelit adalah....
2. Citra satelit untuk penginderaan cuaca adalah....
3. Guna melakukan interpretasi citra secara manual diperlukan alat bantu yang dinamakan....
4. Tingkat kecerahan atau kegelapan suatu objek yang terdapat pada citra disebut....
5. Salah satu komponen dalam penginderaan jauh adalah....
6. Sensor yang digunakan pada citra foto adalah....
7. Nama lembaga penginderaan jauh adalah....
8. Salah satu jenis citra yaitu....
9. Kecenderungan bentuk suatu objek, misalnya aliran sungai, permukiman penduduk disebut....
10. Gambaran yang terekam oleh kamera atau oleh sensor lainnya disebut....

### **KUNCI JAWABAN EVALUASI:**

- a. Sensor
- b. NOAA
- c. Stereoskop
- d. Rona
- e. Atmosfer
- f. Kamera
- g. Lapan
- h. Citra Foto
- i. Pola
- j. Citra

**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Program : X/IPS 2  
Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Ade Marya Sasmita								
2	Afrizal Wirakusuma								
3	Alfina Rusianti								
4	Aprilia Dewi Kartika Sari								
5	Danang Sulistyو Nugroho								
6	Dela Febrina Yuantari								
7	Desendra Duta Ramadan								

No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
8	Dian Amanda Puspitorini								
9	Ditia Suprastiwi								
10	Diwinner Langgeng P	PINDAH X IPS 1							
11	Fauryza Insan Ilhamni								
12	Febryan Dwi Ananta								
13	Firdaus Subhaa Winarya								
14	Fitria Zumaroh								
15	Galih Ragatiwi								
16	Isma Nur Hanifah								
17	Lilis Maryana								
18	Lina Litaskunuu Ilaiha								
19	Maratun Sholikhah								
20	Nadia Surya Ihwani								

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
21	Novi Putri Wahyuning P								
22	Nur Anggi Fanjari P								
23	Nur Laily Puspaningtyas								
24	Putri Diah Rahmawati								
25	Ribut Eko Martanto								
26	Ricky Budi Raharja								
27	Salsabilla Nindya Hutami								
28	Siti Kholifah								
29	Sulis Fitri Lestari								
30	Tasya Yunida Fortuna P								
31	Wulan Citra Medika								
32	Yoga Pramudia Putra								

Keterangan Skor:

4: Sangat tinggi

3: Tinggi

2: Cukup tinggi

1: Kurang

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 2 Wates
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X IPS 2/1 (Satu)
Materi Pokok	: Dasar-dasar Sistem Informasi Geografi
Pertemuan ke-	: 7 (Tujuh)
Alokasi Waktu	: 3 X 45 menit

### A. Kompetensi Inti

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif) dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



**B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator**

	KOMPETENSI DASAR		INDIKATOR
3.2	Memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS)	3.3.1	Menjelaskan pengertian penginderaan SIG
		3.3.2	Menjelaskan unsur pokok SIG
		3.3.3	Menjelaskan konsep dasar SIG
		3.3.4	Menjelaskan SIG sebagai sistem
		3.3.5	Menjelaskan komponen SIG
		3.3.6	Menjelaskan tahapan kerja SIG
		3.3.7	Menjelaskan manfaat dan aplikasi SIG
		3.3.8	Menjelaskan kelebihan dan kekurangan SIG
4.2	Membuat peta tematik wilayah provinsi dan/atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia (RBI).	4.3.1	Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen, input data dalam SIG.
		4.3.2	Siswa mampu menjelaskan overlay dalam SIG.
		4.3.2	Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.
		4.3.3	Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.

**C. Strategi Pembelajaran**

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
• Memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografi (GIS).	• Menjelaskan pengertian penginderaan SIG • Menjelaskan unsur pokok SIG • Menjelaskan konsep dasar SIG • Menjelaskan SIG sebagai sistem	• Siswa dapat menjelaskan pengertian SIG • Siswa dapat menjelaskan unsur poko SIG • Siswa dapat menjelaskan konsep dasar SIG • Siswa dapat menjelaskan SIG sebagai sistem

Tatap Muka	Terstruktur	Mandiri
<ul style="list-style-type: none"> <li>Membuat peta tematik wilayah provinsi dan / atau salah satu pulau Indonesia berdasarkan Peta Rupa Bumi (RBI).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan komponen SIG</li> <li>Menjelaskan tahapan kerja SIG</li> <li>Menjelaskan manfaat dan aplikasi SIG</li> <li>Menjelaskan kelebihan dan kekurangan SIG</li> <li>Mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen, input data dalam SIG.</li> <li>Mampu menjelaskan overlay dalam SIG.</li> <li>Menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li> <li>Menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dapat menjelaskan komponen SIG</li> <li>Siswa dapat menjelaskan tahapan kerja SIG</li> <li>Siswa dapat menjelaskan manfaat dan aplikasi SIG</li> <li>Siswa dapat menjelaskan kelebihan dan kekurangan SIG.</li> <li>Siswa mampu menyebutkan dan menjelaskan komponen, input dalam SIG.</li> <li>Siswa mampu menjelaskan overlay dalam SIG.</li> <li>Siswa dapat menunjukkan perilaku disiplin dan tanggungjawab dalam melakukan diskusi kelompok.</li> <li>Siswa dapat menunjukkan sikap pro aktif dan responsif dalam diskusi.</li> </ul>

**D. Materi Pembelajaran**

1. Pengertian SIG

Pengertian SIG, antara lain:

- Bernhardsen (1992): SIG adalah sistem komputer yang digunakan untuk memanipulasi data geografi.
- Aronaff (1989): SIG adalah sistem informasi yang didasarkan pada kerja komputer yang dapat memasukkan, mengelola, dan memanipulasi data serta memberikan uraian.

- c. Liden (1987): SIG adalah sistem untuk pengelolaan, penyimpanan, pemrosesan (manipulasi), analisis, dan penayangan data secara spasial yang terkait dengan muka bumi.
- d. Burrough (1985): SIG adalah sekumpulan alat yang canggih untuk mengumpulkan kembali dengan segera, mentransformasi dan menyajikan data spasial dari bumi.
- e. Dangermond (1982): SIG adalah suatu alat manajemen data geografi yang mempunyai atribut pokok, yaitu deskripsi dan atribut lokasi.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat diketahui bahwa SIG merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran situasi atau informasi tentang ruang muka bumi. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi: pengumpulan, penataan, pengolahan, analisis, dan penyajian data spasial.

Sementara itu, tujuan SIG secara umum adalah memetakan tempat atau wilayah dengan data yang akurat. SIG merupakan salah satu teknologi informasi berbasis komputer yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, menganalisis, dan mengolah informasi geografis.

## 2. Unsur Pokok SIG

Terdapat tiga unsur pokok dalam SIG, yaitu sistem, informasi, dan geografis.

### a. Sistem

Sistem merupakan lingkungan yang dapat mengatur atau menyusun data dan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Dalam pemikiran umum, SIG tidak perlu bersifat otomatis (berdiri sendiri), tetapi merupakan keterpaduan antara input, penyimpanan (*storage*), pemakaian (manipulasi), dan hasil (*output*) dari informasi geografis.

Sistem dapat dianggap sebagai hal-hal yang saling berkaitan dan atau saling mempengaruhi dalam memproses beberapa hal untuk satu tujuan. Ada tiga unsur utama dalam sistem, yaitu manusia, pengetahuan, dan alat (komputer).

- 1) Manusia, merupakan unsur paling utama dan pertama dalam posisi ini karena manusia memiliki maksud-maksud tertentu di dalam kehidupannya, khususnya dalam memecahkan setiap masalah di sekitarnya.

- 2) Pengetahuan, manusia sebagai unsur utama dalam sebuah sistem tentu dipengaruhi oleh beberapa hal yang diperoleh dalam kehidupannya, yang selanjutnya membentuk pengetahuan, cara pandang, dan pengalaman hidup secara luas. Oleh karena itu, muncul dorongan terhadap manusia akan rasa ingin tahu dan ketidakpuasan serta untuk selalu dapat menyelesaikan permasalahan secara cepat dan tepat. Akhirnya lahirlah berbagai ilmu pengetahuan bagi manusia.
- 3) Komputer, mulanya ahli pemetaan dari Kanada yang bernama Roger Tamlinson (Bapak SIG) menemukan prinsip-prinsip secara sederhana tanpa bantuan komputer. Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi ditemukanlah program-program komputer untuk SIG sehingga berbagai data makin lebih cepat dapat ditampilkan dan dianalisis.

b. Informasi

Informasi yang dimaksud adalah informasi tentang bumi (geosfer) dengan segala yang ada. Penggunaan sistem ini memungkinkan untuk memperoleh keterangan dasar geografis dan keseluruhan informasi. Representasi SIG yang bersifat khusus dan informasi yang sangat penting dari berbagai macam data dibuat dalam sebuah model yang sesuai dengan fakta di muka bumi. Informasi tersebut antara lain berupa informasi tentang gejala alam, manusia, binatang, dan tumbuhan. Pengetahuan dan pengalaman manusia merupakan sumber informasi, tetapi informasi yang bersumber dari sesuatu yang tidak dapat digambarkan dengan peta juga sangat penting.

c. Geografis

Data-data yang diinformasikan merupakan data yang berhubungan dengan skala geografi dalam sistem koordinat tertentu di permukaan bumi. Informasi yang disampaikan sangat terperinci (detil) terhadap lokasi dalam sebuah ruang dan keterkaitannya dengan objek lain. Geografis di dalam SIG berarti sifat informasinya mengenai objek-objek atau hal-hal yang ada di permukaan bumi khususnya pada lokasi atau wilayah. Objek informasi geografis secara umum terdiri atas tiga bentuk, yaitu titik, garis, dan area.

- 1) Titik, menerangkan lokasi keberadaan objek atau fenomena geografi, misalnya lokasi rumah atau pasar.
- 2) Garis, menerangkan objek di muka bumi yang memanjang, baik nyata maupun tidak nyata. Objek garis misalnya jalan, sedangkan yang tidak nyata misalnya batas wilayah.
- 3) Area/poligon, menerangkan objek yang berbentuk luasan dan mempunyai batas-batas tertentu, misalnya sawah, hutan, danau, desa, kabupaten dan pulau.

### 3. Konsep Dasar SIG

SIG pada hakikatnya merupakan bentuk penyampaian informasi keruangan. Selama ini bentuk informasi yang efektif dalam geografi adalah peta karena menggambarkan keadaan permukaan bumi secara menyeluruh dilengkapi dengan simbol, garis, dan warna tertentu. Akan tetapi, peta memiliki kelemahan karena informasi yang disampaikan bersifat umum.

Lembaran peta merupakan sumber data yang sangat penting bagi SIG. Kegiatan pokok dalam SIG adalah melakukan tumpang susun (overlay) terhadap beberapa peta, terutama peta tematik untuk menghasilkan informasi baru yang lebih menyeluruh. Tumpang susun beberapa peta tersebut dilakukan dalam rangka perencanaan pengembangan wilayah. Contoh, untuk memperoleh informasi tentang lahan yang cocok untuk jenis tanaman pertanian dibutuhkan beberapa peta, antara lain peta jenis tanah, peta kontur, peta hidrologi, dan peta curah hujan.

Tumpang susun beberapa peta tersebut termasuk dalam kegiatan SIG. Jika tumpang susun dilakukan secara manual (tanpa bantuan komputer), maka saat menganalisis akan menemui banyak kesulitan karena tumpang susun peta memerlukan penyamaan sebagian komponen, terutama skala dan proyeksinya.

Seiring kemajuan ilmu dan teknologi, saat ini SIG dapat dikerjakan dengan menggunakan seperangkat komputer. Berbagai kelemahan dan keterbatasan dalam SIG manual dapat diatasi. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa konsep dasar SIG adalah penyajian informasi muka bumi dalam bentuk data spasial.

#### 4. SIG Sebagai Sistem

SIG merupakan sistem yang kompleks dan terintegrasi dengan sistem komputer yang lain. Sebagai sebuah sistem, SIG terdiri atas empat subsistem pokok, yaitu subsistem masukan (data input), penyajian (data output), penyimpanan (data manajemen), serta pengolahan dan pengkajian data (data manipulasi dan analisis).

##### a. Subsistem Masukan

Bertugas mengumpulkan dan mempersiapkan data spasial dan data atribut dari berbagai sumber. Subsistem ini juga bertugas melakukan konversi dan transformasi format data asli ke dalam format yang digunakan dalam SIG.

##### b. Subsistem Penyajian

Berfungsi menampilkan data hasil pengolahan, baik sebagian maupun keseluruhan. Data yang ditampilkan dapat berupa tabel, grafik, dan peta.

##### c. Subsistem Penyimpanan

Berfungsi mengorganisasikan data ke dalam basis data untuk mempermudah saat dilakukan pemanggilan, pengeditan, dan pembaruan data.

##### d. Subsistem Pengolahan dan Pengkajian

Berfungsi dalam menentukan informasi-informasi yang dapat dihasilkan oleh SIG serta melakukan manipulasi dan pemodelan data untuk menghasilkan informasi.

#### 5. Komponen SIG

Komponen-komponen SIG meliputi data, perangkat keras, perangkat lunak, dan manajemen.

##### a. Data

Data yang terdapat dalam SIG terdiri atas dua jenis, yaitu data spasial dan data atribut.

1) Data spasial atau data keruangan adalah data dalam bentuk grafis yang menunjukkan ruang lokasi atau tempat di permukaan bumi dan dilambangkan dengan titik, garis, dan poligon.

2) Data atribut adalah data yang memberi penjelasan atau deskripsi atas setiap objek di permukaan bumi.

b. Perangkat Keras (*Hardware*)

Setiap peralatan fisik yang digunakan pada sistem komputer. Perangkat keras terdiri atas komputer beserta bagian-bagiannya, yaitu:

- 1) CPU (*Central Processing Unit*)
- 2) RAM (*Random Access Memory*) : penyimpanan sementara
- 3) Storage : Harddisk, disket, CD, flashdisk
- 4) Output device : Monitor, Printer/Plotter
- 5) Input device : Mouse, keyboard, digitizer, scanner

c. Perangkat Lunak (*Software*)

Setiap program di dalam komputer yang digunakan untuk mengoperasikan SIG. Fungsi perangkat lunak yaitu menyimpan data, melakukan cek data, dan memanipulasi data. Perangkat lunak yang digunakan dalam program aplikasi SIG, antara lain:

- 1) Sistem Operasi yaitu MS-DOS (untuk PC) dan WINDOWS.
- 2) Compiler, menerjemahkan program yang ditulis dalam bahasa kompute pada kode mesin, sehingga CPU mampu menjalankan program yang harus dieksekui.
- 3) Program aplikasi, Arc View 3.2, Map Info, Map Basic, Arc info, Arc GIS, Idrisi, ILWIS.

d. Intelegensi Manusia (*Brainware*)

*Brainware* merupakan kemampuan manusia dalam pengelolaan dan pemanfaatan SIG secara efektif. Manusia merupakan subjek (pelaku) yang mengendalikan seluruh sistem, sehingga sangat dituntut kemampuan dan penguasaannya terhadap ilmu dan teknologi mutakhir. Selain itu, diperlukan pulla kemampuan untuk memadukan pengelolaan dengan pemanfaatan SIG agar digunakan secara efektif dan efisien.

6. Tahapan Kerja SIG

SIG secara manual telah lama dan banyak digunakan untuk berbagai keperluan. Akan tetapi, analisis geografis dan keruangannya masih sangat minim karena SDM yang memiliki pengetahuan geografi sangat terbatas. Kemajuan teknologi komputer telah dapat mempermudah pelaksanaan SIG, sehingga dapat mempercepat proses mulai dari pengumpulan data hingga penyajiannya.

Tahapan kerja SIG meliputi masukan data, proses, dan keluaran data.

a. Masukan Data (Data Input)

Berfungsi memasukkan data dan mengubah data asli ke dalam bentuk lain dalam SIG. Masukan data terdiri atas sumber data dan proses pemasukan data.

a. Sumber Data, berasal dari inderaja, data terestris, dan data peta.

- 1) Data citra inderaja adalah data citra yang harus diinterpretasi dan dijadikan peta terlebih dahulu. Contoh: foto udara, citra satelit
- 2) Data terestris (lapangan) adalah data hasil pengukuran di lapangan, dapat berbentuk data atribut. Contoh: jenis tanah, curah hujan
- 3) Data peta adalah data dalam bentuk peta yang harus dijadikan data digital terlebih dahulu. Contoh: peta geologi, peta tanah.

b. Proses Pemasukan Data

Ada dua jenis data yang diinput dalam SIG yaitu data spasial dan data aribut.

1) Data spasial

Dapat dimasukkan dengan dua cara yaitu digitasi dan penyiaman (*scanning*).

(a) Digitasi

Kegiatan yang paling banyak menyita waktu dalam proses SIG. Tahap-tahap digitasi, yaitu:

(a) Penyiapan peta yang akan didigitasi

Peta harus dalam keadaan baik (tidak sobek, tidak pudar, tidak terlipat).

(b) Menentukan koordinat peta

Peta yang akan didigitasi, koordinatnya harus diubah sesuai koordinat peta dan skala diubah dari satuan millimeter ke meter.

(c) Mengedit data sebelum disimpan ke data dasar.

Pengeditan dilakukan pada sambungan garis yang terlalu panjang atau terlalu pendek, pencatatan rangkap, kesalahan kode, dan kesalahan lokasi.



(d) Memasukkan atribut dengan kode

Atribut yang dimasukkan untuk melengkapi data dibuat dengan kode tertentu. Contoh: kode kelas lahan, kode penggunaan lahan.

(b) Penyiaman (*scanning*)

Dilakukan menggunakan detektor elektronik yang dapat bergerak. Tipe alat penyiam yang terkenal adalah penyiam tabung dan penyiam datar. Data spasial yang sudah dimasukkan ke dalam SIG dibedakan menjadi dua model data raster dan model data vektor.

(a) Data raster adalah data dari kumpulan piksel (bagian terkecil yang masih bisa digambarkan dalam sebuah citra). Dapat menggambarkan objek geografi yang mempunyai satuan luas.

Keunggulan data raster, antara lain: struktur data sederhana, overlay dan kombinasi data mudah dikerjakan, analisis keruangan mudah dikerjakan, teknologi murah dan mudah dikembangkan.

Kelemahan data raster, antara lain: peta rumit dan sulit dipahami, volume data besar sehingga membutuhkan tempat penyimpanan yang besar, transformasi produksi sulit dilakukan.

(b) Data vektor adalah data untuk menggambarkan informasi geografis secara tepat. Bentuk dasar data spasial dalam bentuk data vektor ditampilkan dalam sistem koordinat dua dimensi (sumbu X dan Y).

Keunggulan data vektor, antara lain: ruang tempat penyimpanan data kecil, resolusi spasial tinggi, ada batas yang tegas dan jelas untuk pembuatan peta administratif.

Kelemahan data vektor, antara lain: struktur data rumit, data sulit dimanipulasi, dan perlu biaya yang mahal.

## 2) Data atribut

Berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data hasil pengamatan yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif, seperti angket dan wawancara. Data kualitatif untuk memperlihatkan perbedaan jenis atau rupa. Misal, peta tata guna lahan (permukiman, sawah, hutan).

Data kuantitatif dibedakan menjadi empat, yaitu data rasio, interval, ordinal, dan nominal.

- a) Data rasio adalah data yang diperoleh dengan ukuran-ukuran yang memiliki nilai 0 (nol) mutlak dan dengan interval sama. Misal, panjang jalan A = 10 km dan panjang jalan B = 20 km. Jadi, panjang jalan B adalah dua kali panjang jalan A.
- b) Data interval adalah data yang disusun berdasarkan jarak tertentu. Misal, nilai siswa A = 9, B = 8, C = 7, D = 6, E = 5. Interval antara siswa A dan C =  $9 - 7 = 2$ .
- c) Data ordinal adalah data yang disusun berdasarkan kategori yang menunjukkan adanya tingkatan dari yang paling rendah sampai paling tinggi. Misal: tinggi, paling tinggi.
- d) Data nominal adalah data yang disusun berdasarkan kategori tertentu yang tidak menunjukkan adanya tingkatan lalu diberi kode. Misal, permukiman diberi kode B.

### b. Proses

Proses pengolahan data SIG meliputi memanggil, memanipulasi, dan menganalisis data dalam komputer. Manipulasi data adalah aktivitas membuat basis data baru, menghapus basis data, membuat tabel basis data, membuat indeks untuk setiap tabel basis data. Misal:

- 1) 0% – 14% untuk permukiman
- 2) 15 % – 29% untuk perkebunan dan pertanian
- 3) 30% – 44% untuk hutan produksi
- 4) > 45 % untuk hutan lindung dan taman nasional

Ada beberapa cara manipulasi data, yakni:

1) *Buffering*

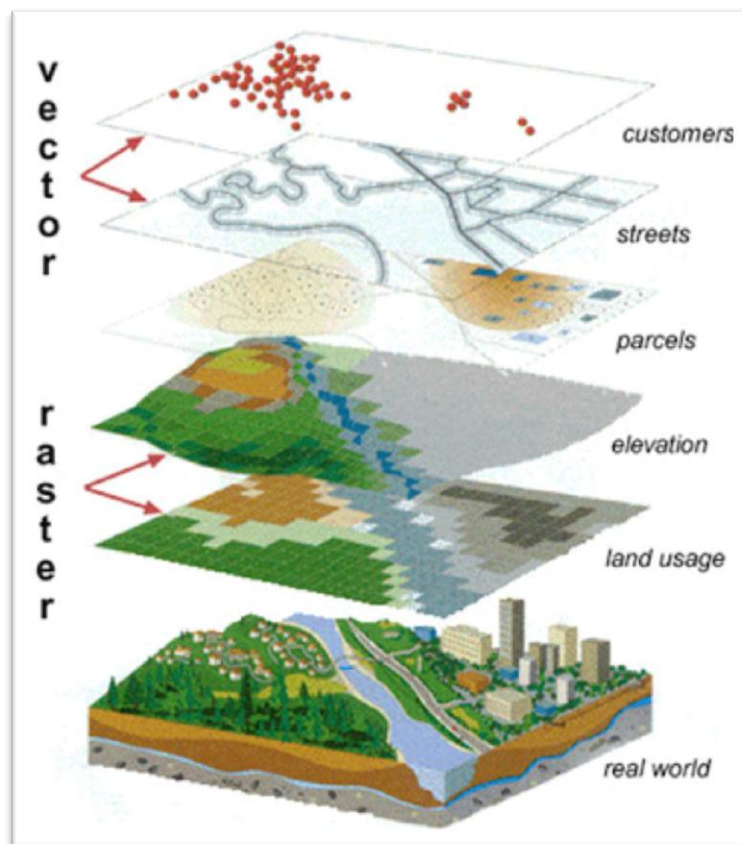
*Buffering* adalah analisis spasial yang akan menghasilkan unsur-unsur spasial (di dalam layer lain) yang bertipe poligon. Unsur-unsur ini merupakan area atau buffer yang beranjak atau yang ditunjukkan dari unsur-unsur spasial yang menjadi masukannya (ditentukan atau dipilih sebelumnya melalui salah satu mekanisme query). Contoh penerapan analisis ini adalah untuk menentukan lokasi rumah sakit yang berjarak 500 m dari lokasi kecelakaan. sebelumnya kita harus memiliki data titik sebaran rumah sakit dan data aringan jalan.

2) *Skoring*

*Skoring* merupakan proses analisis data dengan pemberian skor atau nilai terhadap sifat dari parameter yang digunakan. Pemberian skoring ini sangat bergantung pada tema analisis kejadian. Sebagian contoh, pemberian skor terhadap parameter yang digunakan untuk menentukan daerah rawan bahaya lahar gunung api. Menurut tema yang akan dianalisis, wilayah yang nantinya dalam penskoran jaraknya dekat dengan sungai atau daerah gunung dan curah hujan yang tinggi sehingga akan mendapatkan skor dengan nilai besar. Hal ini disebabkan karena wilayah dengan kondisi tersebut sangat berpotensi terkena bahaya dari aliran lahar gunung tersebut.

3) *Overlay*

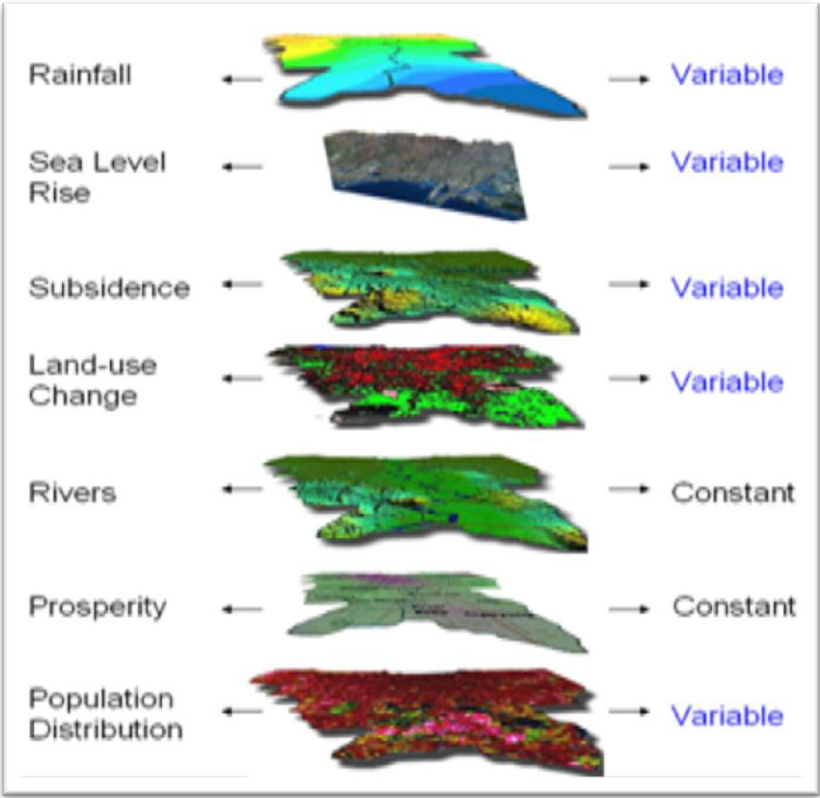
*Overlay* adalah prosedur penting dalam analisis SIG (Sistem Informasi Geografi). *Overlay* yaitu kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta di atas grafis peta yang lain dan menampilkan hasilnya di layar komputer atau pada plot. Secara singkatnya, *overlay* menampilkan suatu peta *digital* pada peta *digital* yang lain beserta atribut-atributnya dan menghasilkan peta gabungan keduanya yang memiliki informasi atribut dari kedua peta tersebut.



Gambar: Teknik *Overlay* dalam SIG

*Overlay* merupakan proses penyatuan data dari lapisan *layer* yang berbeda. Secara sederhana, *overlay* disebut sebagai operasi visual yang membutuhkan lebih dari satu *layer* untuk digabungkan secara fisik. Pemahaman bahwa *overlay* peta (minimal 2 peta) harus menghasilkan peta baru adalah hal mutlak. Menurut bahasa teknis, harus ada poligon yang terbentuk dari 2 peta yang di-*overlay*. Jika dilihat data atributnya, maka akan terdiri dari informasi peta pembentuknya (Prahasta, Eddy: 2006). Contohnya, melakukan *overlay* peta topografi dengan peta penggunaan lahan, maka di peta barunya akan menghasilkan poligon baru berisi atribut topografi dan penggunaan lahan. Agregat dari kumpulan peta individu ini atau yang biasa disebut peta komposit, mampu memberikan informasi yang lebih luas dan bervariasi. Masing-masing peta transparansi memberikan informasi tentang komponen lingkungan dan sosial. Peta komposit yang terbentuk akan memberikan gambaran tentang konflik antara proyek dan faktor lingkungan. Metode ini tidak menjamin akan mengakomodir semua dampak potensial, tetapi dapat memberikan dampak potensial pada spasial tertentu (Prahasta, Eddy: 2005).

Teknik yang digunakan untuk *overlay* peta dalam SIG ada dua, yakni *union* dan *intersect*. Jika dianalogikan dengan bahasa Matematika, maka *union* adalah gabungan dan *intersect* adalah irisan. Hati-hati menggunakan *union* dengan maksud *overlay* antara peta penduduk dan ketinggian. Secara teknik bisa dilakukan, tetapi secara konsep *overlay* tidak.



Gambar: Variabel Overlay dalam SIG

Terdapat beberapa fasilitas yang dapat digunakan pada overlay untuk menggabungkan atau melapiskan dua peta dari satu daerah yang sama, namun berbeda atributnya, yaitu:

1. *Dissolve Themes*

*Dissolve* yaitu proses untuk menghilangkan batas antara poligon yang mempunyai data atribut yang identik atau sama dalam poligon yang berbeda. Peta input yang telah didigitasi masih dalam keadaan kasar, yaitu poligon-poligon yang berdekatan dan memiliki warna yang sama masih terpisah oleh garis poligon. Kegunaan *dissolve* yaitu menghilangkan garis-garis poligon tersebut dan

menggabungkan poligon-poligon yang terpisah tersebut menjadi sebuah poligon besar dengan warna atau atribut yang sama.

2. *Merge Themes*

*Merge themes* yaitu suatu proses penggabungan dua atau lebih *layer* menjadi satu buah *layer* dengan atribut yang berbeda dan atribut-atribut tersebut saling mengisi atau bertampalan, dan *layer-layer*nya saling menempel satu sama lain.

3. *Clip One Themes*

*Clip One themes* yaitu proses menggabungkan data, namun dalam wilayah yang kecil, misalnya berdasarkan wilayah administrasi desa atau kecamatan. Suatu wilayah besar diambil sebagian wilayah dan atributnya berdasarkan batas administrasi yang kecil, sehingga *layer* yang akan dihasilkan yaitu *layer* dengan luas yang kecil beserta atributnya.

4. *Intersect Themes*

*Intersect* yaitu suatu operasi yang memotong sebuah tema atau *layer input* atau masukan dengan atribut dari tema atau *overlay* untuk menghasilkan *output* dengan atribut yang memiliki data atribut dari kedua tema.

5. *Union Themes*

*Union* yaitu menggabungkan fitur dari sebuah tema *input* dengan poligon dari tema *overlay* untuk menghasilkan *output* yang mengandung tingkatan atau kelas atribut.

6. *Assign Data Themes*

*Assign data* adalah operasi yang menggabungkan data untuk fitur tema kedua ke fitur tema pertama yang berbagi lokasi yang sama. Secara mudahnya, yaitu menggabungkan kedua tema dan atributnya.

c. Keluaran Data (Output)

Data yang sudah dianalisis dalam SIG dapat memberikan informasi kepada para pengguna. Analisis data pada SIG juga sering menggunakan metode tumpang indih. Metode tumpang tindih dilakukan dengan menggabungkan beberapa peta tematik. Prosedur analisis ini pertama kali digunakan oleh Lilliesand dan Kiefer (1987) untuk

menentukan daerah rawan erosi tanah pada daerah aliran sungai Pheasant Branch di Wisconsin, Amerika Serikat.

## 7. Manfaat dan Aplikasi SIG

SIG memberikan informasi keruangan yang dapat dianalisis secara cepat. Oleh karena itu, SIG selalu mengalami perkembangan dalam hal jumlah penggunaannya. Beberapa kegiatan pemanfaatan SIG, antara lain:

- a. Evaluasi, perencanaan, dan pemantauan atau tata ruang wilayah.
- b. Pendeteksian daerah rawan bencana.
- c. Pengkajian kesesuaian tanaman dan permukiman.
- d. Perencanaan wilayah laut dan pesisir.
- e. Pemantauan daerah aliran sungai (DAS).

Contoh pemanfaatan SIG misalnya untuk identifikasi daerah rawan longsor yang menimpa ruas-ruas jalan di Provinsi Sulawesi Utara.

- a. Tahap ke-1 Pengujian Data Awal
  - 1) Mengidentifikasi faktor penyebab longsor.
  - 2) Menganalisis data sekunder dari data statistik.
  - 3) Menentukan asumsi awal penyebab terjadinya longsor.
- b. Tahap ke-2 Uji Laboratorium
  - 1) Penyusunan layer peta (tumpang susun peta) pendukung parameter erosi, yaitu peta vegetasi, topografi, iklim, tanah, dan geologi.
  - 2) Melakukan analisis peta yang koordinat utamanya sama.
  - 3) Menyusun data hasil identifikasi berdasarkan administrasi tingkat provinsi dan kabupaten.
  - 4) Melakukan analisis berdasarkan jaringan jalan nasional.
  - 5) Melakukan klasifikasi berdasarkan data analisis yang dibatasi oleh ruas jaringan jalan.
- c. Langkah ke-3 Cek Lapangan
  - 1) Menghitung kemiringan lereng di lokasi longsor.
  - 2) Mengevaluasi faktor debit air hujan yang jatuh di lokasi longsor.
  - 3) Mengevaluasi faktor jenis vegetasi di sekitar lokasi longsor.
  - 4) Mengidentifikasi jenis dan sifat tanah di sekitar lokasi longsor.
  - 5) Mengidentifikasi struktur geologi di sekitar lokasi longsor.
  - 6) Menyelidiki sistem aliran permukaan (sungai).

d. Langkah ke-4 Hasil Penelitian Lapangan

- 1) Longsor di Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2002-2003 disebabkan wilayah ini memiliki kemiringan lereng rata-rata cukup terjal, misalnya longsor terjadi di kawasan Tumpaan.
- 2) Gerusan sungai dengan tingkat elevasi tinggi dan curah hujan yang tinggi membuat daerah Tumpaan menjadi sangat rawan longsor.
- 3) Deteksi perubahan lahan menunjukkan bahwa antara Tanahwangko dan Tumpaan memiliki nilai vegetasi yang rendah.

8. Kelebihan dan Kekurangan SIG

Kelebihan SIG, antara lain:

- a. SIG menggunakan data spasial maupun atribut secara terintegrasi.
- b. SIG dapat digunakan sebagai alat bantu interaktif yang menarik dalam usaha meningkatkan pemahaman mengenai konsep lokasi, ruang, kependudukan, dan unsur geografi yang ada di permukaan bumi.
- c. SIG dapat memisahkan antara bentuk presentasi dan basis data.
- d. SIG memiliki kemampuan yang sangat baik dalam memvisualisasikan data spasial.
- e. SIG dengan mudah menghasilkan peta-peta tematik.
- f. SIG membantu pekerjaan yang erat kaitannya dengan bidang spasial dan geoinformatika.
- g. Perangkat lunak SIG menyediakan fasilitas untuk berkomunikasi dengan perangkat lunak lain.

Kelemahan SIG, antara lain:

- a. Belum dapat dimanfaatkan secara optimal
- b. Tidak semua orang dapat mengoperasikannya atau dibutuhkan keahlian khusus
- c. Peralatan/instrumennya mahal

**E. Metode Pembelajaran**

1. Model : Kooperatif
2. Pendekatan : *Scientific*
3. Metode : Diskusi kelompok, tanya jawab, penugasan



**F. Alat/Media Pembelajaran**

1. Alat/Media Pembelajaran
- a. Laptop

b. Slide Power Point

c. Video tentang SIG

d. LCD Projector

e. Papan tulis dan spidol
2. Sumber Pembelajaran
- a. K. Wardiyatmoko. (2013). *Geografi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

b. Yulmadia Yullir (2013). *Geografi 1 Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Yudhistira.

**G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran**

Pertemuan Ketujuh: (3JP)

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin doa untuk membuka pelajaran.</li></ul>	20 menit
(Fase 1)	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru melakukan presensi peserta didik.</li></ul>	
Stimulasi	<ul style="list-style-type: none"><li>Mempersiapkan kelas agar lebih kondusif untuk memulai proses KBM.</li></ul>	
memberi rangsangan	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li><li>Guru menyampaikan materi secara singkat pengertian SIG, unsur pokok SIG, konsep dasar SIG, konsep dasar SIG, komponen SIG, manfaat SIG, serta kelebihan dan kekurangan SIG.</li></ul>	
(Fase 2)	<ul style="list-style-type: none"><li>Guru memberikan motivasi untuk ikut aktif dalam proses pembelajaran yang akan diselesaikan dengan mengajak peserta didik untuk relaksasi.</li></ul>	
Pertanyaan/identifikasi masalah		

Tahap	Kegiatan Belajar	Alokasi Waktu
Kegiatan Inti  (Fase 3) Mengumpulkan data  (Fase 4) Pengolahan data  (Fase 5) Pembuktian data	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menjelaskan mengenai materi dasar-dasar SIG kepada peserta didik dengan power point.</li> <li>Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik mengenai materi dasar-dasar SIG yang ditayangkan melalui slide power point.</li> <li>Guru menayangkan video kepada siswa yang berkaitan dengan dasar-dasar SIG.</li> <li>Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok kecil</li> <li>Peserta didik mendapatkan penjelasan tentang tugas kelompok.</li> <li>Guru memberikan penugasan kepada siswa.</li> <li>Secara berkelompok, peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru.</li> <li>Setiap kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang analisis yang telah dibuat pada gambar yang diberikan guru.</li> </ul>	90 menit
Penutup  (Fase 6) Pembuktian	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik dan guru secara bersama-sama menyimpulkan materi tentang dasar-dasar SIG.</li> <li>Guru memberitahukan kepada siswa mengenai materi selanjutnya yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang yaitu Langkah-Langkah Penelitian Geografi.</li> <li>Guru memberitahukan tugas rumah yang harus dikerjakan siswa.</li> <li>Guru memberi evaluasi.</li> <li>Guru memberikan pengarahan untuk mengumpulkan hasil yang telah dikerjakan.</li> </ul>	20 menit

**H. Penilaian Proses dan Hasil Belajar**

- 1. Teknik Penilaian
  - a. Jenis/Teknik Penilaian
    - 1) Tes
    - 2) Nontes
    - 3) Penugasan
  - b. Bentuk Instrumen
    - Lembar observasi

Berilah tanda (√) pada kolom skor dengan kriteria sebagai berikut:

- 1 = Kurang aktif
- 2 = Cukup
- 3 = Aktif
- 4 = Sangat aktif

No	Indikator	Skor				Ket.
		1	2	3	4	
1	Memperhatikan apa yang disampaikan guru					
2	Mencatat materi yang penting dalam kegiatan pembelajaran					
3	Mengerjakan tugas yang diberikan guru secara kelompok					
4	Bekerja sama dengan teman satu kelompok					
5	Mendiskusikan masalah yang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar					
6	Mengemukakan gagasan/pemecahan masalah					
7	Mengambil keputusan atau kesimpulan dari semua jawaban yang dianggap paling benar					
8	Menjawab pertanyaan dari guru					
9	Mempresentasikan jawaban di depan kelas					
10	Merespon/menanggapi jawaban teman					
Jumlah Skor						

Cat : Skor maksimal 40 dan skor minimal 10

c. Penilaian Penugasan

Petunjuk Penilaian

Skor penilaian:

$$\frac{skor\ didapat}{skor\ maksimal} \times 100 = \text{nilai akhir}$$

Sikap/Aspek yang dinilai	Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Kesesuaian dengan tema			
Tampilan/Kelengkapan			
Kerapihan			
Ketepatan waktu pengumpulan			
Nilai rata-rata			

Keterangan:

Nilai kualitatif	Nilai kuantitatif	
Sangat bagus	4	86 - 100
Bagus	3	70 - 85
Agak bagus	2	56 – 69
Kurang	1	< 56

NILAI

- Baik sekali : bila peserta didik mendapatkan nilai 86 – 100 (A)
- Baik : bila peserta didik mendapatkan nilai 70 – 85 (B)
- Cukup : bila peserta didik mendapatkan nilai 56 – 69 (C)
- Kurang : bila peserta didik mendapatkan nilai < 56 (D)

## **I. Tugas Mandiri**

### **1. Terstruktur**

Mengerjakan tugas secara berkelompok tentang materi SIG (komponen, input data, overlay peta)

### **2. Tidak Terstruktur**

Membuat overlay peta secara manual yang dilakukan secara berkelompok.

Wates, 4 September 2016

**Mengetahui,  
Guru Geografi**



**Dra. Rudiwati, M.Si**  
NIP. 19600711 198110 2 001

**Mahasiswa PPL**



**Devy Darmayanti**  
NIM. 1340524102

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**SMA N 2 WATES**  
**DASAR-DASAR SISTEM INFORMASI GEOGRAFI**

Kelompok : .....

Anggota :

1.....

2.....

3.....

4.....

5.....

1. Sebutkan komponen-komponen dalam SIG!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

2. Jelaskan yang dimaksud masukan data (input) dalam SIG!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

3. Jelaskan yang dimaksud overlay dalam SIG!

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## KUNCI JAWABAN:

### 1. Komponen dalam SIG

Komponen-komponen SIG meliputi data, perangkat keras, perangkat lunak, dan manajemen.

### 2. Masukan Data berfungsi memasukkan data dan mengubah data asli ke dalam bentuk lain dalam SIG. Masukan data terdiri atas sumber data dan proses pemasukan data.

#### a. Sumber Data, berasal dari inderaja, data terestris, dan data peta.

- 1) Data citra inderaja adalah data citra yang harus diinterpretasi dan dijadikan peta terlebih dahulu. Contoh: foto udara, citra satelit
- 2) Data terestris (lapangan) adalah data hasil pengukuran di lapangan, dapat berbentuk data atribut. Contoh: jenis tanah, curah hujan
- 3) Data peta adalah data dalam bentuk peta yang harus dijadikan data digital terlebih dahulu. Contoh: peta geologi, peta tanah.

#### b. Proses Pemasukan Data

Ada dua jenis data yang diinput dalam SIG yaitu data spasial dan data atribut.

##### 1) Data spasial

Dapat dimasukkan dengan dua cara yaitu digitasi dan penyiaman (*scanning*).

##### a) Digitasi

Kegiatan yang paling banyak menyita waktu dalam proses SIG. Tahap-tahap digitasi, yaitu:

##### b) Penyiapan peta yang akan didigitasi

Peta harus dalam keadaan baik (tidak sobek, tidak pudar, tidak terlipat).

##### c) Menentukan koordinat peta

Peta yang akan didigitasi, koordinatnya harus diubah sesuai koordinat peta dan skala diubah dari satuan millimeter ke meter.

##### d) Mengedit data sebelum disimpan ke data dasar.

Pengeditan dilakukan pada sambungan garis yang terlalu panjang atau terlalu pendek, pencatatan rangkap, kesalahan kode, dan kesalahan lokasi.

e) Memasukkan atribut dengan kode

Atribut yang dimasukkan untuk melengkapi data dibuat dengan kode tertentu. Contoh: kode kelas lahan, kode penggunaan lahan.

f) Penyiaman (*scanning*)

Dilakukan menggunakan detektor elektronik yang dapat bergerak. Tipe alat penyiam yang terkenal adalah penyiam tabung dan penyiam datar. Data spasial yang sudah dimasukkan ke dalam SIG dibedakan menjadi dua model data raster dan model data vektor.

(1) Data raster adalah data dari kumpulan piksel (bagian terkecil yang masih bisa digambarkan dalam sebuah citra). Dapat menggambarkan objek geografi yang mempunyai satuan luas.

Keunggulan data raster, antara lain: struktur data sederhana, overlay dan kombinasi data mudah dikerjakan, analisis keruangan mudah dikerjakan, teknologi murah dan mudah dikembangkan.

Kelemahan data raster, antara lain: peta rumit dan sulit dipahami, volume data besar sehingga membutuhkan tempat penyimpanan yang besar, transformasi produksi sulit dilakukan.

(2) Data vektor adalah data untuk menggambarkan informasi geografis secara tepat. Bentuk dasar data spasial dalam bentuk data vektor ditampilkan dalam sistem koordinat dua dimensi (sumbu X dan Y).

Keunggulan data vektor, antara lain: ruang tempat penyimpanan data kecil, resolusi spasial tinggi, ada batas yang tegas dan jelas untuk pembuatan peta administratif.

Kelemahan data vektor, antara lain: struktur data rumit, data sulit dimanipulasi, dan perlu biaya yang mahal.

2) Data atribut

Berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data hasil pengamatan yang dinyatakan dalam bentuk deskriptif, seperti angket dan wawancara. Data kualitatif untuk memperlihatkan perbedaan jenis atau rupa. Misal, peta tata guna lahan (permukiman, sawah, hutan).



Data kuantitatif dibedakan menjadi empat, yaitu data rasio, interval, ordinal, dan nominal.

- a) Data rasio adalah data yang diperoleh dengan ukuran-ukuran yang memiliki nilai 0 (nol) mutlak dan dengan interval sama. Misal, panjang jalan A = 10 km dan panjang jalan B = 20 km. Jadi, panjang jalan B adalah dua kali panjang jalan A.
- b) Data interval adalah data yang disusun berdasarkan jarak tertentu. Misal, nilai siswa A = 9, B = 8, C = 7, D = 6, E = 5. Interval antara siswa A dan C =  $9 - 7 = 2$ .
- c) Data ordinal adalah data yang disusun berdasarkan kategori yang menunjukkan adanya tingkatan dari yang paling rendah sampai paling tinggi. Misal: tinggi, paling tinggi.
- d) Data nominal adalah data yang disusun berdasarkan kategori tertentu yang tidak menunjukkan adanya tingkatan lalu diberi kode. Misal, permukiman diberi kode B.

3. *Overlay* adalah prosedur penting dalam analisis SIG (Sistem Informasi Geografi). *Overlay* yaitu kemampuan untuk menempatkan grafis satu peta di atas grafis peta yang lain dan menampilkan hasilnya di layar komputer atau pada plot. Secara singkatnya, *overlay* menampilkan suatu peta *digital* pada peta *digital* yang lain beserta atribut-atributnya dan menghasilkan peta gabungan keduanya yang memiliki informasi atribut dari kedua peta tersebut.

*Overlay* merupakan proses penyatuan data dari lapisan *layer* yang berbeda. Secara sederhana, *overlay* disebut sebagai operasi visual yang membutuhkan lebih dari satu *layer* untuk digabungkan secara fisik. Pemahaman bahwa *overlay* peta (minimal 2 peta) harus menghasilkan peta baru adalah hal mutlak. Menurut bahasa teknis, harus ada poligon yang terbentuk dari 2 peta yang di-*overlay*. Jika dilihat data atributnya, maka akan terdiri dari informasi peta pembentuknya (Prahasta, Eddy: 2006). Contohnya, melakukan *overlay* peta topografi dengan peta penggunaan lahan, maka di peta barunya akan menghasilkan poligon baru berisi atribut topografi dan penggunaan lahan. Agregat dari kumpulan peta individu ini atau yang biasa disebut peta komposit, mampu memberikan informasi yang lebih luas dan bervariasi. Masing-masing peta transparansi memberikan informasi tentang komponen lingkungan dan sosial. Peta komposit yang terbentuk akan memberikan gambaran tentang konflik

antara proyek dan faktor lingkungan. Metode ini tidak menjamin akan mengakomodir semua dampak potensial, tetapi dapat memberikan dampak potensial pada spasial tertentu (Prahasta, Eddy: 2005).

Teknik yang digunakan untuk *overlay* peta dalam SIG ada dua, yakni *union* dan *intersect*. Jika dianalogikan dengan bahasa Matematika, maka *union* adalah gabungan dan *intersect* adalah irisan. Hati-hati menggunakan *union* dengan maksud *overlay* antara peta penduduk dan ketinggian. Secara teknik bisa dilakukan, tetapi secara konsep *overlay* tidak.

### **POST TEST**

1. Jelaskan pengertian dari SIG!
2. Sebutkan komponen-komponen dalam SIG!
3. Sebutkan tahapan kerja dalam SIG!

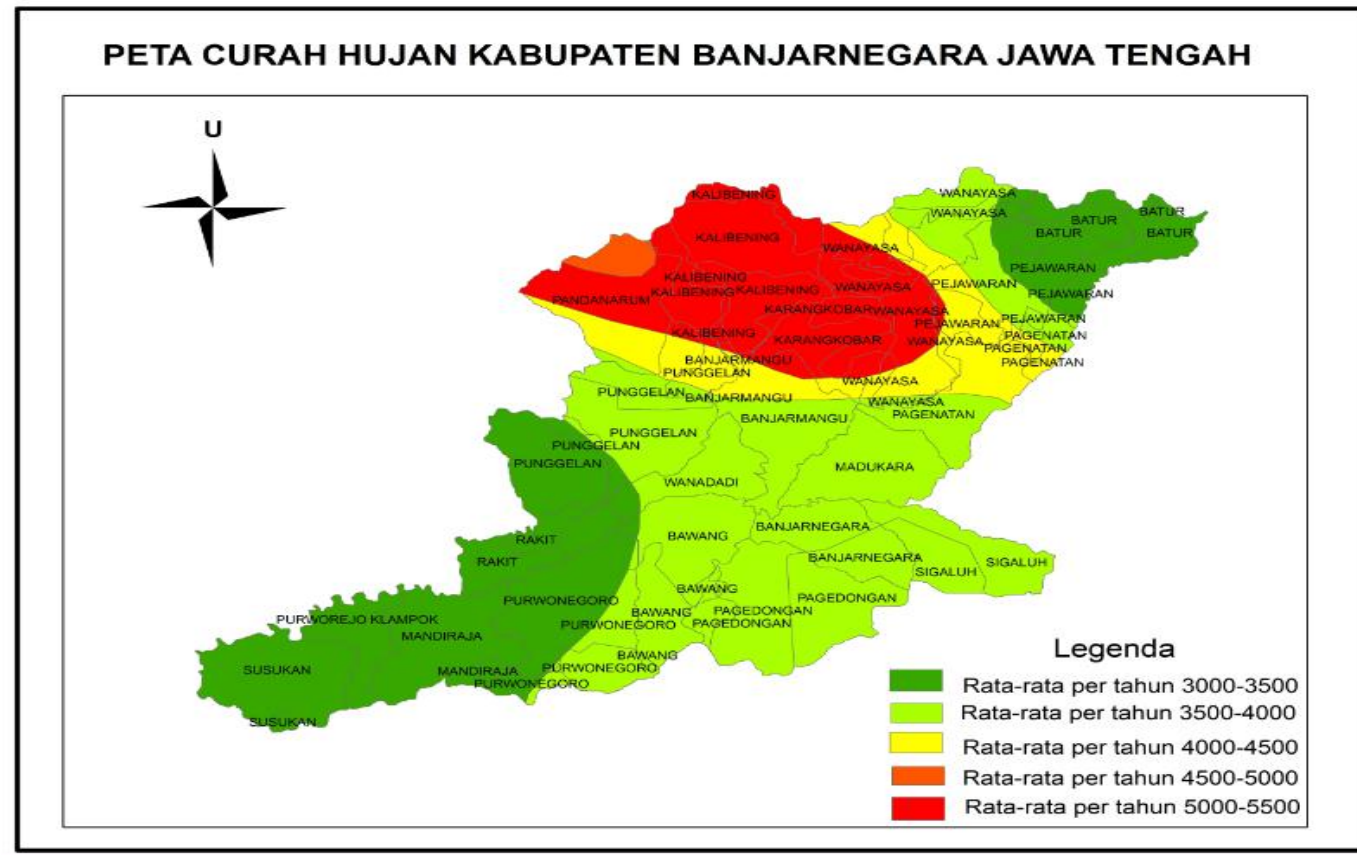
Jawab:

### **KUNCI JAWABAN POST TEST:**

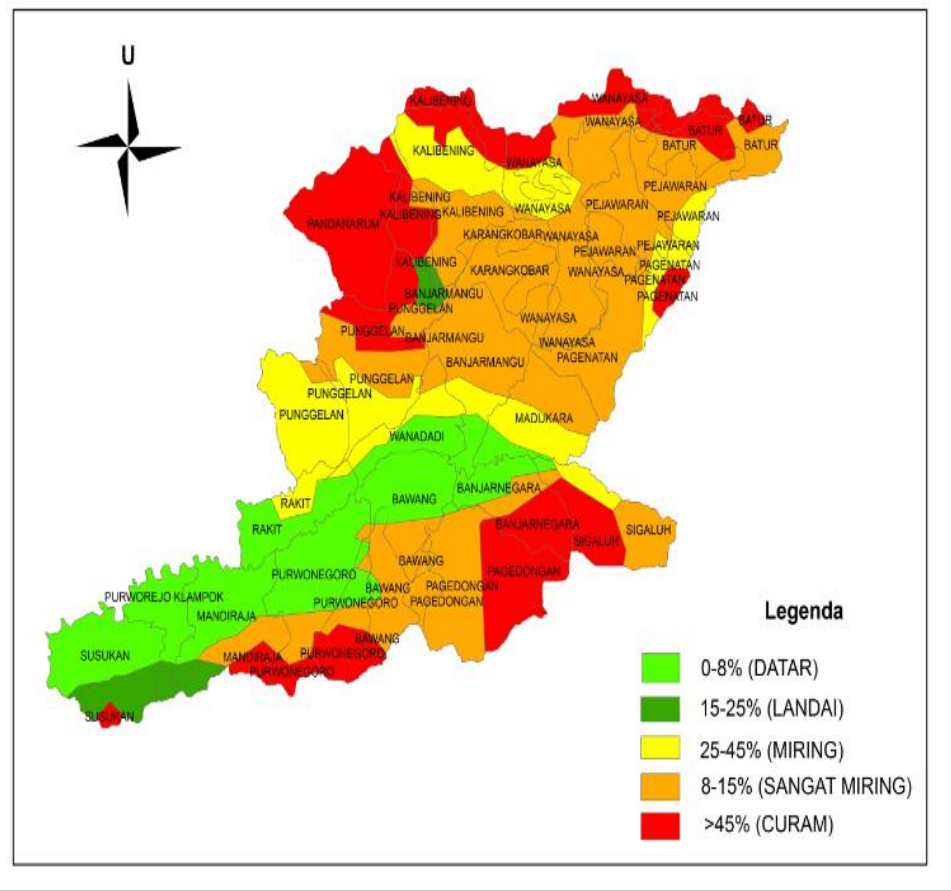
1. Rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh gambaran situasi atau informasi tentang ruang muka bumi. Rangkaian kegiatan tersebut meliputi: pengumpulan, penataan, pengolahan, analisis, dan penyajian data spasial.
2. Komponen dalam SIG: data, hardware, software, brainware
3. Tahapan kerja dalam SIG: input data, proses, output data.

## TUGAS RUMAH

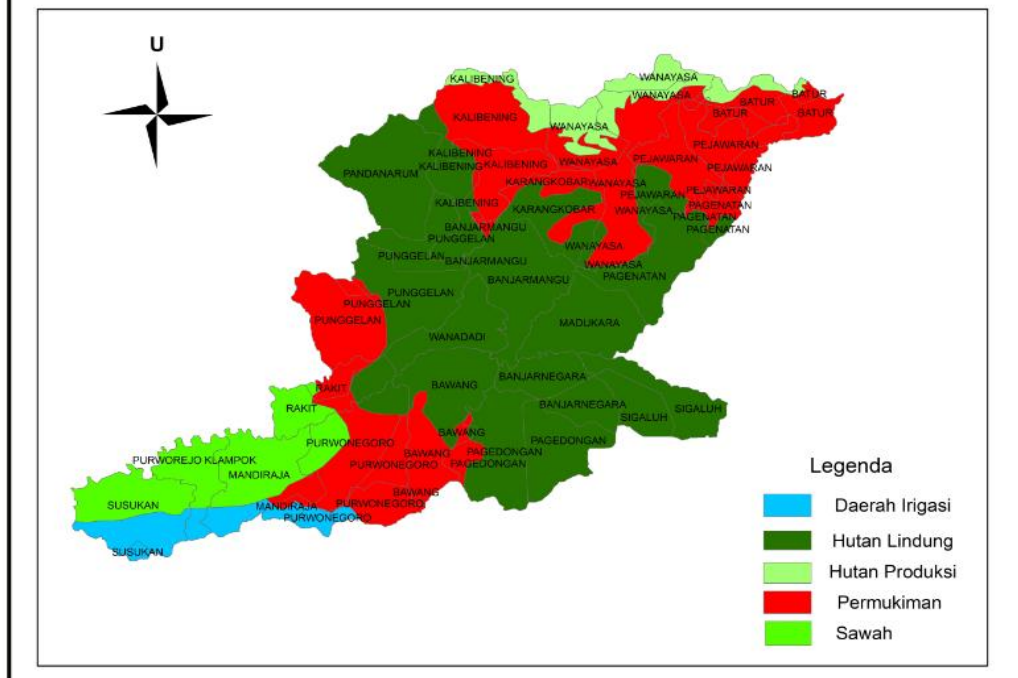
Buatlah kelompok 4 – 5 orang, kemudian buatlah peta overlay secara manual dengan 3 jenis peta di bawah ini sehingga bisa memunculkan peta yang memiliki informasi baru. Setelah itu, lakukan analisis terhadap informasi baru tersebut!



**PETA TINGKAT KEMIRINGAN LAHAN KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH**

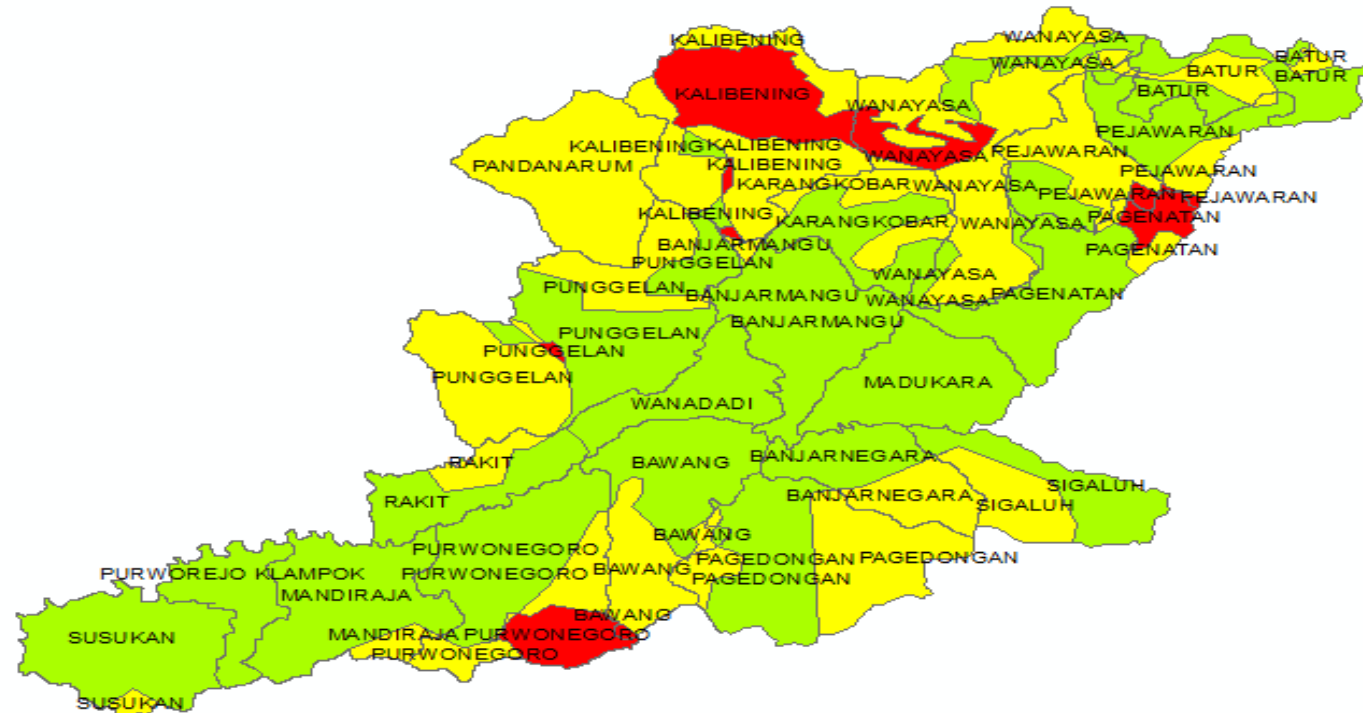


**PETA PENGGUNAAN LAHAN KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH**



**KUNCI JAWABAN:**

PETA HASIL OVERLAY (PETA TINGKAT KERAWANAN LONGSOR DI KABUPATEN BANJARNEGARA JAWA TENGAH)



**LEMBAR PENGAMATAN OBSERVASI DAN KINERJA PRESENTASI**

Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Program : X/IPS 2  
Kompetensi : KD 3.2 dan 4.2

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1	Ade Marya Sasmita								
2	Afrizal Wirakusuma								
3	Alfina Rusianti								
4	Aprilia Dewi Kartika Sari								
5	Danang Sulistyو Nugroho								
6	Dela Febrina Yuantari								
7	Desendra Duta Ramadan								



No	Nama Peserta didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
8	Dian Amanda Puspitorini								
9	Ditia Suprastiwi								
10	Diwinner Langgeng P	PINDAH X IPS 1							
11	Fauryza Insan Ilhamni								
12	Febryan Dwi Ananta								
13	Firdaus Subhaa Winarya								
14	Fitria Zumaroh								
15	Galih Ragatiwi								
16	Isma Nur Hanifah								
17	Lilis Maryana								
18	Lina Litaskunuu Ilaiha								
19	Maratun Sholikhah								
20	Nadia Surya Ihwani								

No	Nama Peserta Didik	Observasi			Kinerja Presentasi			Jumlah Skor	Nilai
		Aktivitas	Tanggung Jawab	Kerjasama	Analisis	Bahasa	Isi		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
21	Novi Putri Wahyuning P								
22	Nur Anggi Fanjari P								
23	Nur Laily Puspaningtyas								
24	Putri Diah Rahmawati								
25	Ribut Eko Martanto								
26	Ricky Budi Raharja								
27	Salsabilla Nindya Hutami								
28	Siti Kholifah								
29	Sulis Fitri Lestari								
30	Tasya Yunida Fortuna P								
31	Wulan Citra Medika								
32	Yoga Pramudia Putra								

Keterangan Skor:

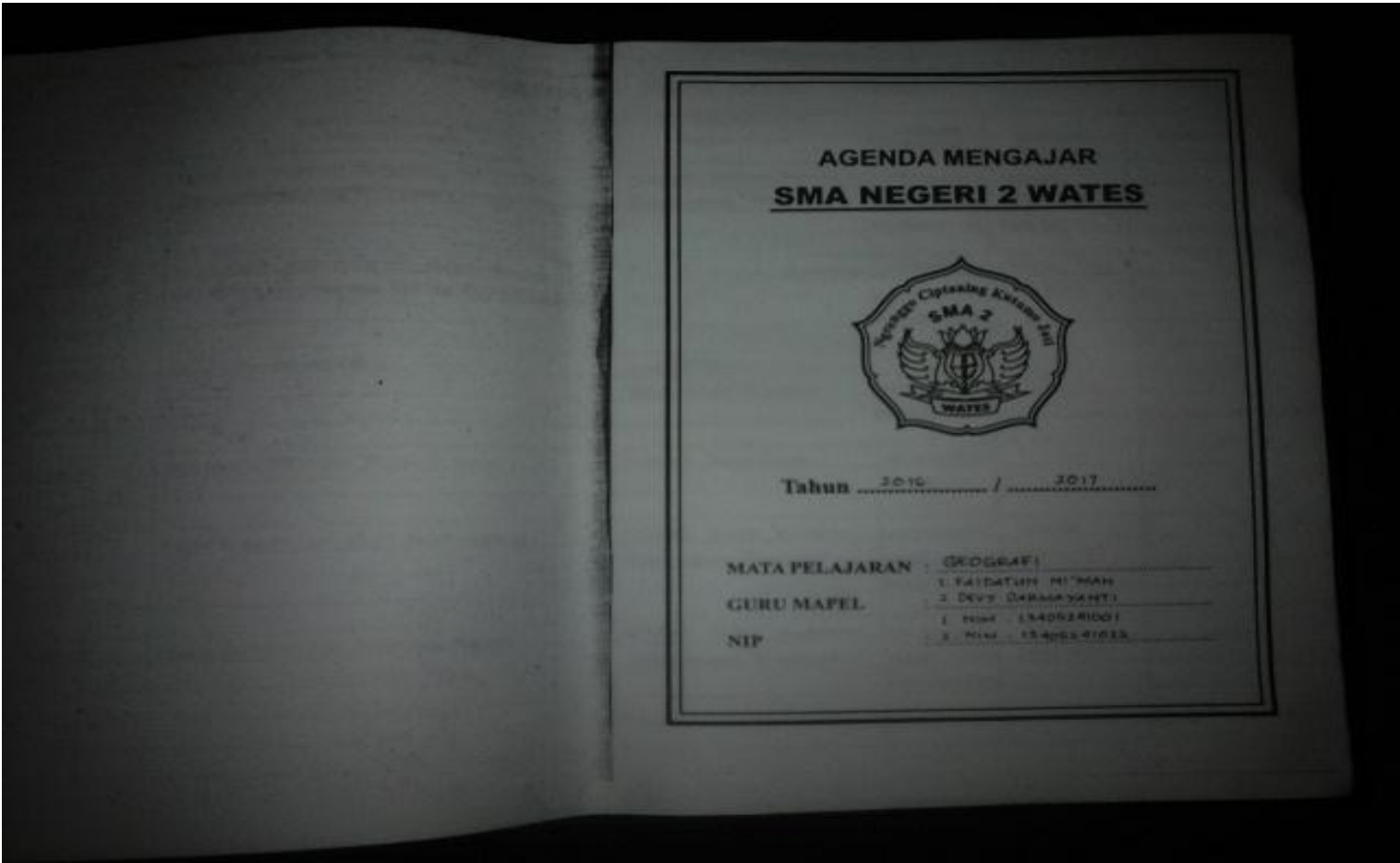
4: Sangat tinggi

3: Tinggi

2: Cukup tinggi

1: Kurang

**BUKU AGENDA MENGAJAR**



Nama Program : Geografi			AGENDA	MENGAJAR			
No dan tanggal	Kls	Dim	Materi Pelajaran dan Urutan Kegiatan Mengajar	Kegiatan Belajar	Alat-alat Pelajaran	EVALUASI	Keterangan
Kamis 22 Juli 2016	X IPS 2	1	Pengertian Dasar Geografi, Definisi Geografi	Ceramah, Diskusi, Presentasi	LCD Proyektor	Tertulis	
		2	Ilmu Penunjang Geografi, Konsep Esensial Geografi	Tanya Jawab, Penugasan	Lapmap, Lembar Kerja Siswa (LKS)	(Porta Test)	
		3			Kerja Sama (LS)	Kuis Urutan	
Jumat 24 Juli 2016	X IPS 2	4	Pengertian Dasar Geografi, Definisi Geografi	Ceramah, Diskusi, Presentasi	LCD Proyektor	Tertulis	
		5	Ilmu Penunjang Geografi, Konsep Esensial Geografi	Tanya Jawab, Penugasan	Lapmap, Lembar Kerja Sama (LS)	(Porta Test)	
		6					
Sabtu 25 Juli 2016	X IPS 2	4	Citra, Interpretasi Citra	Ceramah, Diskusi, Presentasi	LCD Proyektor	—	
		5		Tanya Jawab, Penugasan	Lapmap, Lembar Kerja (Citra)		
		6					
Minggu 26 Juli 2016	X IPS 1	7	Pertumbuhan Flora dan Fauna di Dunia	Ceramah, Tanya Jawab	LCD Proyektor, Lapmap	—	
		8					
Senin 28 Agustus 2016	X IPS 2	4	Prinsip Geografi dan Objek Studi Geografi	Ceramah, Diskusi, Presentasi	LCD Proyektor	Tertulis	
		5		Tanya Jawab, Penugasan	Lapmap, Lembar Kerja Sama (LS)	(Porta Test)	
		6					
Selasa 29 Agustus 2016	X IPS 1	4	Prinsip Geografi dan Objek Studi Geografi	Ceramah, Diskusi, Presentasi	LCD Proyektor	Tertulis	
		5		Tanya Jawab, Penugasan	Lapmap, Lembar Kerja Sama (LS)	(Porta Test)	
		6					

AGENDA			MENGAJAR				
Hari dan tanggal	Kelas	Jam	Materi Pelajaran dan Urutan Kegiatan Mengajar	Kegiatan Belajar	Alat-alat Pelajaran	EVALUASI	Kemampuan
Kamis 1 Agustus 2015	X IPS 2	4	Pendahuluan Geografi, Aspek - Aspek Geografi	Ceramah, Diskusi, Presentasi	LCD Proyektor	Tertulis	
		5	dan Keterkaitan Aspek Fisik dan Aspek Sosial	Tanya Jawab, Penugasan	Laptop, Lembar Kerja & Penugasan	(Free Test)	
		6	Geografi				
Jumat 2 Agustus 2015	X IPS 1	4	Pendahuluan Geografi, Aspek - Aspek Geografi	Ceramah, Diskusi, Presentasi	LCD Proyektor	Tertulis	
		5	dan Keterkaitan Aspek Fisik dan Aspek Sosial Geografi	Tanya Jawab, Penugasan	Laptop	(Free Test)	
		6					
Sabtu 3 Agustus 2015	X IPS 2	4	Ulangan Harian 1 Bab 1 Pengetahuan Dasar	Tes tertulis, Ceramah	LCD Proyektor	-	
		5	Geografi dan Pengantar Pemetaan		Laptop, Lembar Kerja & Penugasan		
		6					
Minggu 4 Agustus 2015	X IPS 1	4	Ulangan Harian 1 Bab 1 Pengetahuan Dasar	Tes tertulis, Ceramah	LCD Proyektor	-	
		5	Geografi dan Pengantar Pemetaan		Laptop, Lembar Kerja & Penugasan		
		6					
Kamis 10 Agustus 2015	X IPS 2	4	Dasar - Dasar Pemetaan ( Pengertian Peta, Fungsi dan Tujuan Peta, Jenis Peta, Unsur Peta, Menganalisa dan Membaca Peta )	Ceramah, Diskusi, Penugasan	LCD Proyektor	Tertulis	
		5		Tanya Jawab, Penugasan	Laptop, Lembar Kerja & Penugasan	(Free Test)	
		6	Perbagian Bidang, Proses Pemetaan				
Kamis 20 Agustus 2015	X IPS 2	7	Mengawasi Ulangan Harian Bab 1 Pengetahuan Dasar	Tes Tertulis	Lembar soal	-	
		8	Dasar Geografi		SEM 1		

AGENDA				MENGAJAR			
Materi Pelajaran dan Urutan Kegiatan Mengajar		Kegiatan Belajar		Alat-alat Pelajaran		EVALUASI	
Jurnal	KIP 1	4	Dasar - Dasar Pemetaan (Pengenalan Peta, Rambu, dan	Ceramah, Diskusi, Penemuan	LCD Proyektor	Tertulis	
		5	Tujuan Peta, Jenis Peta, Unsur Peta, Manfaat Peta dalam	Tanya Jawab, Penugasan	Laptop, Lembar Kerja siswa (LKS)	(Peta 1001)	
		6	berbagai bidang, proses pemetaan).				
Jurnal	KIP 2	7	Mengulang dan memperdalam materi Bab 1 kemudian	Ceramah, Tes tertulis	Laptop, Spidol	—	
		8	dilanjutkan UN 1 (ujian tengah) untuk siswa yang		Lembar soal		
			tidak mengikuti latihan soal.		dan lembar jawab ulangan		
Kamus	KIP 2	9	Dasar - Dasar Penginderaan Jauh	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	LCD Proyektor	Tertulis	
		10		Pengamatan	Laptop, Lembar Kerja Siswa (LKS)	(Peta 1001)	
		11					
Jurnal	KIP 1	12	Dasar - Dasar Penginderaan Jauh	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	LCD Proyektor	Tertulis	
		13		Pengamatan	Laptop, Lembar Kerja siswa (LKS)	(Peta 1001)	
		14					
Kamus	KIP 2	15	Dasar - Dasar SIG	Ceramah, Tanya Jawab	LCD Proyektor	—	
		16			Map		
Jurnal	KIP 1	17	Dasar - Dasar SIG	Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab	LCD Proyektor	Tertulis	
		18		Pengamatan	Laptop, LKS	(Peta 1001)	
		19					

AGENDA				MENGAJAR			
Hari dan Tanggal	Kelas	Jam	Materi Pelajaran dan Uraian Kegiatan Mengajar	Kegiatan Belajar	Alat-alat Pelajaran	EVALUASI	Keterangan
Kelompok	A, B, C, D	4	Dasar-Dasar SIG	Ceramah, Diskusi, Presentasi	LCD Proyektor	Tertulis	
1. November 2024		5		Tugas, Soal, Penugasan	Laptop, LKPD	(Rasi 500)	
		6					

Jenis Sekolah : SMA  
Mata pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : X/IPS  
Kurikulum : 2013  
Materi : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

Alokasi Waktu : 60 Menit  
Jumlah Soal : 30 PG + 5 Essay  
Penulis : Devy Darmayanti

#### A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan proaktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.



No Urut	Kompetensi Dasar/ Indikator	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes (tertulis)	No Soal	Kunci Jawaban	Tingkat Kesulitan
1.	2	3	4	5	6	7	8
1	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	Konsep – konsep dasar geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjelaskan pengertian geografi (hasil seminar dan lokakarya di Semarang tahun 1988)</li> <li>• Dapat menjelaskan pengertian geografi dari para ahli</li> <li>• Dapat menyebutkan ilmu penunjang geografi</li> <li>• Dapat membedakan ilmu penunjang geografi (geografi</li> </ul>	PG  PG  PG  PG  PG	1  2  3  4  5	B  A  D  A  E	C2  C2  C1  C1  C2

			<p>fisik)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat membedakan ilmu penunjang geografi (geografi sosial)</li> </ul>	PG	6	D	C1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebutkan konsep differensiasi area dalam suatu kasus.</li> </ul>	PG	7	B	C2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebutkan konsep aglomerasi dalam suatu kasus.</li> </ul>	PG	8	C	C2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebutkan konsep lokasi (lokasi absolut) dalam suatu kasus.</li> </ul>	PG	9	A	C2
		Prinsip-prinsip geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebutkan konsep lokasi (lokasi absolut) dalam suatu kasus.</li> </ul>	PG	10	E	C1
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjelaskan pengertian prinsip geografi</li> </ul>	PG	11	C	C2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebutkan prinsip-prinsip geografi</li> </ul>	PG	12	D	C1

		Pendekatan geografi	• Dapat menjelaskan pengertian prinsip persebaran	PG	13	B	C2
			• Dapat menyebutkan objek studi geografi	PG	14	D	C2
			• Dapat menjelaskan pengertian pendekatan geografi	PG	15	A	C2
			• Dapat menjelaskan pengertian pendekatan ekologi atau kelingkungan	PG	16	D	C1
			• Dapat menyebutkan macam-macam aspek geografi				
2.	4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	Konsep – konsep dasar geografi	• Dapat mengetahui manfaat dari ilmu penunjang geografi	PG	17	A	C2
			• Dapat menyebutkan konsep esensial geografi	PG	18	E	C2
			• Dapat memberikan contoh	PG	19	B	C2

			konsep morfologi				
		Prinsip-prinsip geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menganalisis gambar konsep geografi (konsep interaksi dan interdependensi)</li> </ul>	PG	20	E	C3
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan contoh dari prinsip deskripsi</li> </ul>	PG	21	C	C2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan pengertian prinsip interelasi</li> </ul>	PG	22	D	C2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan objek material geografi</li> </ul>	PG	23	B	C2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menyebutkan analisis geografi yang terkandung dalam objek formal geografi</li> </ul>	PG	24	C	C1
		Pendekatan geografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan pengertian pendekatan sistem</li> </ul>	PG	25	A	C2
			<ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menjelaskan contoh dari</li> </ul>	PG	26	D	C2

			pendekatan kewilayahan	PG	27	B	C2
			• Dapat menyebutkan tiga aspek dari pendekatan keruangan	PG	28	B	C2
			• Dapat menjelaskan contoh dari pendekatan ekologi	PG	29	E	C2
			• Dapat menjelaskan pengertian analisis pendekatan aktivitas manusia	PG	30	A	C2
			• Dapat menjelaskan contoh analisis pendekatan topik				
			• Dapat menjelaskan konsep nilai kegunaan beserta 2 contohnya dalam kehidupan sehari-hari	Essay	1	Konsep nilai kegunaan adalah Nilai suatu tempat mempunyai nilai guna yang berbedadilihat dari fungsinya. Contoh (1) pantai dengan ombak yang besar di manfaatkan untuk berselancar	C2

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjelaskan prinsip persebaran beserta contohnya</li> </ul>	Essay	2	<p>tapi ombak tersebut dapat mengganggu nelayan untuk mencari ikan, (2) awasan perbukitan kapur seperti di Wonosari, Gunung Kidul memiliki banyak goa dan sumber mata air bawah tanah sangatlah cocok untuk dijadikan objek wisata.</p> <p>Prinsip persebaran adalah suatu gejala dan fakta yang tersebar tidak merata di permukaan bumi yang meliputi bentang alam, tumbuhan, hewan dan manusia. Contoh penduduk di daerah subur</p>	C2
--	--	--	--	-------	---	---	----

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menyebutkan dan menjelaskan 2 ilmu penunjang geografi (fisik dan sosial)</li> </ul>	Essay	3	<p>membuat permukiman yang mengelompok, sedangkan penduduk di daerah pegunungan membuat permukiman secara tersebar.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Geologi: ilmu yang mempelajari bumi secara keseluruhan.</li> <li>2. Oseanografi: ilmu yang mempelajari lautan.</li> <li>3. Geografi Regional: cabang geografi yang mempelajari kawasan tertentu secara khusus.</li> <li>4. Geografi Sejarah: cabang geografi yang mempelajari</li> </ol>	C2
--	--	--	--	-------	---	--	----

			<ul style="list-style-type: none"><li>• Dapat menganalisis gambar tentang contoh pendekatan geografi</li></ul>	Essay	4	<p>manusia dan geografi dari sudut sejarah dan perkembangannya.</p> <p>Pada gambar tersebut menjelaskan tentang pendekatan keruangan, dan termasuk analisis pendekatan aktivitas manusia, karena gambar tersebut menjelaskan aktivitas manusia yang disesuaikan dengan lokasi atau wilayah manusia itu tinggal. Masyarakat tersebut tinggal di daerah pegunungan sehingga</p>	C2
--	--	--	--	-------	---	---	----



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat menjelaskan pendekatan keruangan beserta contohnya.</li> </ul>	Essay	5	<p>aktivitas manusia yang ada adalah pertanian, perkebunan dll</p> <p>Pendekatan Keruangan adalah Metode pendekatan yang khas geografi, digunakan untuk mengetahui persebaran dalam penggunaan ruang yang telah ada dan bagaimana penyediaan ruang akan dirancang. Contoh Pada musim hujan Jakarta banjir, karena Jakarta berada di dataran rendah dan mayoritas bangunannya</p>	C2
--	--	--	---	-------	---	--	----

						tinggi (gedung pencakar langit). Selain itu, karena padatnya permukiman, sehingga menyebabkan kurangnya daerah resapan air serta kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungannya.	
--	--	--	--	--	--	--	--

## SOAL ULANGAN HARIAN BAB I BESERTA KUNCI JAWABAN

### A. Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan A, B, C, D, atau E!

1. Pakar geografi yang mendefinisikan bahwa geografi merupakan ilmu pengetahuan yang mencitrakan, menerangkan sifat-sifat bumi, menganalisis gejala-gejala alam, dan penduduk serta mempelajari corak yang khas mengenai kehidupan dan berusaha mencari fungsi dari unsur-unsur bumi dalam ruang dan waktu adalah....
  - a. Alexander
  - b. Hartshorne
  - c. Vernor E. Finch
  - d. **Bintarto**
  - e. Yeates
2. Aspek utama dalam geografi adalah....
  - a. aspek sosial dan politik
  - b. aspek fisik dan budaya
  - c. aspek biologi dan manusia
  - d. **aspek fisik dan sosial**
  - e. aspek sejarah dan ekonomi
3. Objek studi geografi pada hakikatnya adalah geosfer. Di bawah ini yang *tidak* termasuk dalam geosfer adalah....
  - a. antroposfer
  - b. atmosfer
  - c. litosfer
  - d. **hemisfer**
  - e. biosfer
4. Aspek utama geografi:
  - 1) Antropologis
  - 2) Astronomis
  - 3) Ekonomis
  - 4) Biologis
  - 5) KimiawiBerdasarkan poin di atas, yang termasuk dalam aspek fisik geografi adalah....
  - a. 1, 2, dan 3
  - b. 1, 3, dan 5
  - c. 2, 3, dan 4
  - d. **2, 4, dan 5**
  - e. 3, 4 dan 5
5. Ilmu-ilmu penunjang geografi:
  - 1) Hidrologi
  - 2) Demografi
  - 3) Geomorfologi
  - 4) AntropogeografiIlmu-ilmu yang menunjang pengkajian geografi sosial ditunjukkan oleh nomor....
  - a. 1 dan 3
  - b. 1 dan 4
  - c. 2 dan 3
  - d. **2 dan 4**
  - e. 3 dan 4
6. Ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang dunia tumbuhan dan persebarannya adalah....
  - a. **botani**
  - b. biologi
  - c. zoologi
  - d. ekologi
  - e. biogeografi
7. Gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari yang sangat membantu nelayan tradisional adalah....
  - a. awan
  - b. **angin**
  - c. kabut
  - d. seisme
  - e. vulkanisme

8. Fenomena geosfer:
- |                                 |                                  |
|---------------------------------|----------------------------------|
| 1) Tsunami di Aceh              | 4) Kemiskinan di Papua Barat     |
| 2) Demonstrasi buruh            | 5) Kebakaran hutan di Kalimantan |
| 3) Tingginya angka pengangguran | 6) Konflik Ambon akibat isu SARA |
- Fenomena yang termasuk aspek sosial geografi terdapat pada angka.....
- |                       |                |
|-----------------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 5        | d. 2, 3, dan 5 |
| b. 1, 3, dan 6        | e. 3, 4, dan 6 |
| c. <b>2, 4, dan 6</b> |                |
9. Berikut ini merupakan gejala-gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari, *kecuali*....
- |   |   |
|---|---|
| a. pergantian cuaca                         | <b>d. satelit komunikasi yang mengelilingi bumi</b> |
| b. arus laut dan gelombang laut musim hujan | e. banjir yang terjadi pada waktu                   |
| c. aktivitas magma pada gunung api          |   |
10. Objek studi dalam geografi adalah....
- |                             |                                     |
|-----------------------------|-------------------------------------|
| a. objek fisik dan sosial   | d. objek material dan sosial        |
| b. objek fisik dan formal   | <b>e. objek material dan formal</b> |
| c. objek fisik dan nonfisik |                                     |
11. Aspek geografi yang berkaitan dengan perpindahan penduduk adalah....
- |                       |                            |
|-----------------------|----------------------------|
| a. permukiman         | <b>d. migrasi penduduk</b> |
| b. kepadatan penduduk | e. persebaran penduduk     |
| c. perubahan penduduk |                            |
12. Konsep esensial geografi:
- 1) Deskripsi
  - 2) Morfologi
  - 3) Persebaran
  - 4) Aglomerasi
  - 5) Nilai kegunaan
- Yang termasuk konsep esensial geografi ditunjukkan oleh nomor....
- |                |                       |
|----------------|-----------------------|
| a. 1, 2, dan 3 | <b>d. 2, 4, dan 5</b> |
| b. 1, 2, dan 4 | e. 3, 4, dan 5        |
| c. 2, 3, dan 4 |                       |
13. Alang-alang (rumput liar) dapat tumbuh di tempat terbuka yang mendapatkan sinar matahari. Sebaliknya, lumut hanya tumbuh di daerah yang kurang mendapatkan sinar matahari (teduh) dan mempunyai tingkat kelembaban yang tinggi. Konsep geografi untuk fenomena tersebut adalah....
- |              |                              |
|--------------|------------------------------|
| a. pola      | <b>d. differensiasi area</b> |
| b. lokasi    | e. keterkaitan keruangan     |
| c. interaksi |                              |
14. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut termasuk dalam konsep....

- |                       |                                  |
|-----------------------|----------------------------------|
| a. morfologi          | <b>d. keterkaitan keruangan</b>  |
| b. nilai kegunaan     | e. interaksi dan interdependensi |
| c. differensiasi area |                                  |

15. Wilayah Banjarmasin sebagian besar didominasi oleh kenampakan fisik dataran rendah berawa gambut. Konsep geografi yang berkaitan dengan pernyataan tersebut adalah....

- |               |                     |
|---------------|---------------------|
| a. pola       | <b>d. morfologi</b> |
| b. lokasi     | e. nilai kegunaan   |
| c. aglomerasi |                     |

16. Pak Seno pengusaha dari Jakarta memiliki lahan 2 ha di kawasan Puncak yang dijadikan sebagai tempat peristirahatan (vila) dan Pak Dadang memiliki lahan 1 ha di kawasan Puncak yang dimanfaatkan untuk pertanian.

Konsep geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah....

- |                          |                                 |
|--------------------------|---------------------------------|
| a. konsep pola           | d. konsep aglomerasi            |
| b. konsep morfologi      | <b>e. konsep nilai kegunaan</b> |
| c. konsep keterjangkauan |                                 |

17. Fenomena alam yang berupa gempa tektonik yang terjadi di kawasan Indonesia ada kaitannya dengan pergerakan lempeng tektonik antara Lempeng Pasifik, Eurasia, dan Lempeng Indo-Australia. Prinsip geografi yang berkaitan dengan fenomena tersebut adalah....

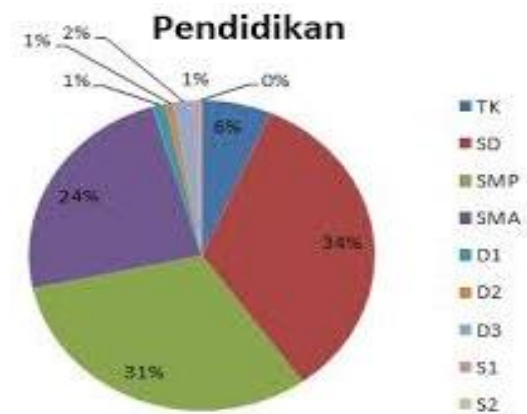
- |               |                      |
|---------------|----------------------|
| a. korologi   | <b>d. interelasi</b> |
| b. deskripsi  | e. persebaran        |
| c. distribusi |                      |

18. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir, wilayah pantai Barat Sumatera sudah beberapa kali diguncang gempa tektonik dan dilihat dari struktur geologinya wilayah tersebut berada di zona tumbukan lempeng.

Prinsip geografi yang digunakan untuk mengkaji fenomena tersebut adalah....

- |                      |               |
|----------------------|---------------|
| a. korologi          | d. distribusi |
| b. deskripsi         | e. persebaran |
| c. <b>interelasi</b> |               |

19. Perhatikan gambar berikut!



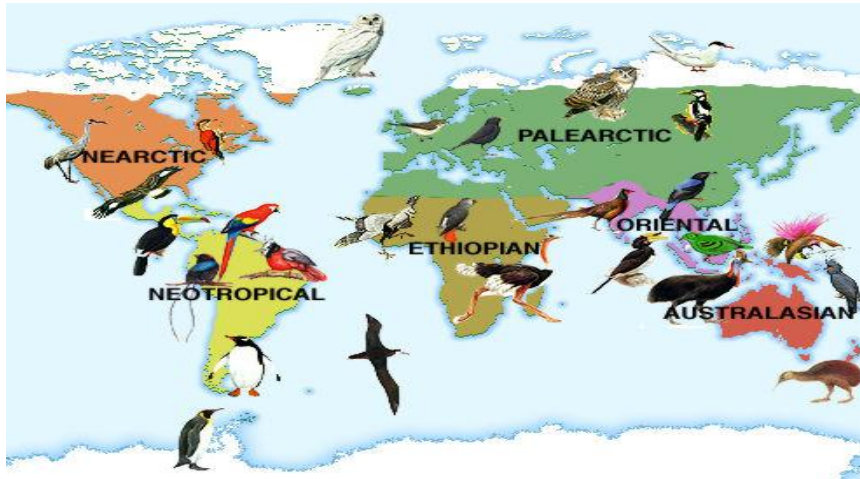
Gambar yang terdapat di samping kiri ini termasuk ke dalam prinsip....

- |                     |
|---------------------|
| a. distribusi       |
| <b>b. deskripsi</b> |
| c. interelasi       |
| d. korologi         |
| e. sistem           |

20. Prinsip geografi yang memadukan prinsip-prinsip geografi yang lain (komprehensif) disebut prinsip....

- |                    |               |
|--------------------|---------------|
| a. <b>korologi</b> | d. interaksi  |
| b. deskripsi       | e. interelasi |
| c. distribusi      |               |

21. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar tersebut menunjukkan contoh dari prinsip....

- |                      |           |
|----------------------|-----------|
| a. <b>distribusi</b> | d. lokasi |
| b. deskripsi         | e. pola   |
| c. korologi          |           |

22. Pendekatan-pendekatan geografi:

- 1) Ekologi
- 2) Interelasi
- 3) Distribusi
- 4) Keruangan
- 5) Kewilayahan

Yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan oleh nomor....

- |                       |                |
|-----------------------|----------------|
| a. 1, 2, dan 3        | d. 2, 3, dan 5 |
| b. <b>1, 4, dan 5</b> | e. 3, 4, dan 5 |
| c. 2, 3, dan 4        |                |

23. Hujan deras yang mengguyur Kota Medan beberapa waktu yang lalu mengakibatkan banjir di beberapa lokasi tersebut. Pendekatan yang diperlukan untuk mengkaji permasalahan tersebut adalah....

- |                                |                                |
|--------------------------------|--------------------------------|
| a. <b>pendekatan keruangan</b> | d. pendekatan kronologi        |
| b. pendekatan kewilayahan      | e. pendekatan kompleks wilayah |
| c. pendekatan kelingkungan     |                                |

24. Banjir yang sering terjadi di sekitar permukiman penduduk di daerah perkotaan akibat semakin dangkal dasar sungai. Pendangkalan sungai terjadi akibat adanya penduduk yang membuang sampah ke sungai.

Pendekatan geografi untuk mengkaji hal tersebut adalah....

- |                              |                           |
|------------------------------|---------------------------|
| a. pendekatan sistem         | d. pendekatan kronologi   |
| b. <b>pendekatan ekologi</b> | e. pendekatan kewilayahan |
| c. pendekatan keruangan      |                           |

25. Pendekatan keruangan dapat ditinjau dari tiga aspek, yaitu...

- a. **analisis pendekatan topik, aktivitas manusia, regional**
- b. keruangan, kewilayahan, dan ekologi
- c. fisik, sosial, dan ekonomi
- d. sosial, manusia, dan fisik
- e. ekonomi, sosial, budaya

26. Tanah longsor yang terjadi di kawasan hulu Sungai Konto, Malang merupakan suatu peristiwa yang tidak pernah terjadi pada tahun-tahun sebelumnya. Bila permasalahan tersebut hendak dipecahkan melalui pendekatan kelingkungan, maka kerangka kerja yang paling tepat adalah....
- identifikasi perilaku masyarakat dalam mengolah alam**
  - studi tentang tingkat erosi tanah di daerah tersebut
  - studi keadaan sosial ekonomi masyarakat sekitar
  - zonasi tanah berdasarkan kemiringan lereng
  - studi tentang keadaan fisik wilayah tersebut
27. Indonesia terletak pada pertemuan rangkaian pegunungan Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediterania, sehingga berpengaruh terhadap alam Indonesia. Berikut ini yang **bukan** termasuk pengaruh tersebut adalah....
- memiliki curah hujan yang tinggi**
  - banyak terjadi gempa bumi
  - kaya akan bahan tambang
  - banyak memiliki gunung api
  - tanah yang subur
28. Indonesia sangat kaya dengan barang tambang misalnya emas, minyak bumi, gas alam, timah, dan sebagainya. Hal ini karena pengaruh tipologi Indonesia yang berkaitan dengan letak....
- sosiokultural
  - astronomis
  - geografis
  - d. geologis**
  - maritim
29. Ilmu penunjang geografi berfungsi untuk...
- memperluas kajian geografi
  - membagi ruang lingkup geografi
  - membatasi ruang lingkup geografi
  - d. mempermudah mempelajari geografi**
  - mempersempit dalam mengkaji geografi
30. Tokoh yang mendapat julukan Bapak Geografi Indonesia adalah....
- Bintarto**
  - Buyts Ballot
  - Erastosthenes
  - Edmund Halley
  - Charles Richter

**B. Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

- Sebutkan dan jelaskan ilmu penunjang geografi fisik dan sosial (masing-masing 3)!
- Apa yang Anda ketahui mengenai objek studi geografi? Sebutkan dan jelaskan!
- Perhatikan gambar di bawah ini!



Prinsip geografi apa yang terdapat dalam gambar tersebut? Jelaskan!

4. Jelaskan apa yang Anda ketahui tentang perubahan penduduk yang terdapat dalam aspek geografi!
5. Apa yang Anda ketahui tentang konsep differensiasi area? Jelaskan dan berikan contohnya!



ANALISIS BUTIR SOAL ULANGAN

AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data

Identitas

Jawaban

Data dan Nilai

Objektif

Isian

Essay

Nilai

Hasil Analisis Soal

Objektif

Sebaran

Isian

Essay

Remedial

Materi

Kelompok

Grafik

Soal

Peserta

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)

Identitas umum

Jumlah dan bobot soal

Soal objektif

Soal Isian Singkat

Soal Essay

Keterangan	Kolom Pengisian	Validasi
Satuan Pendidikan	SMA N 2 WATES	OK
Mata Pelajaran	GEOGRAFI	OK
Kelas/Program	X IPS 1	OK
Nama Tes	ULANGAN HARIAN 1	OK
Pokok Bahasan/Sub	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI	OK
Nama Guru	Dra. RUDYATI M.si	OK
NIP	19600711 198110 2 001	OK
Semester	1 (SATU)	OK
Tahun Pelajaran	2016/2017	OK
Tanggal Tes	19 AGUSTUS 2016	OK
Tanggal Diperiksa	22 AGUSTUS 2016	OK
Nama Kepala Sekolah	Dra. YATI UTAMI PURWANINGSIH, M.Pd	OK
NIP Kepala Sekolah	19650615 198803 02 020	OK
Tempat Laporan	SMA N 2 WATES	OK
Tanggal Laporan	10 SEPTEMBER 2016	OK
Skala Penilaian (4, 10 atau 100)	100	OK
Nilai KKM	70	OK

Jumlah dan Bobot Soal		
Jumlah soal pilihan ganda (Max 50)	30	OK
Jumlah soal isian singkat (Max 20)		Belum Diisi
Jumlah soal essay (Max 10)	5	OK
Bobot soal pilihan ganda	60%	OK
Bobot soal isian singkat		Tidak perlu diisi
Bobot soal essay	40%	OK





Identitas dan Jawaban Siswa (Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste)													Skor Maksimal																			
Menu Utama   Objektif   Isian   Essay													6	4	4	3	3	-	-	-	-	-										
No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Soal Isian Singkat															Skor Jawaban Siswa Soal Essay														
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	ADE MARYA SASMITA	P																					5.0	3.5	4.0	3.0	3.0					
2	AFRIZAL WIRAKUSUMA	L																					5.0	2.5	3.0	3.0	2.5					
3	ALFINA RUSIANTI	P																					6.0	3.0	4.0	2.5	2.5					
4	APRILIA DEWI KARTIKA S	P																					6.0	2.0	3.0	3.0	3.0					
5	DANANG SULISTYO N	L																					4.5	3.5	3.0	3.0	2.5					
6	DELA FEBRINA YUANTARI	P																					6.0	2.0	3.0	3.0	1.0					
7	DESENDRA DUTA RAMADAN	L																					6.0	1.0	2.5	3.0	2.5					
8	DIAN AMANDA P	P																					6.0	2.0	3.0	3.0	2.5					
9	DITIA SUPRASTIWI	P																					6.0	3.5	3.0	3.0	2.5					
10	FAURYZA INSAN ILHAMMI	P																					6.0	2.5	3.0	2.5	1.5					
11	FEBRYAN DWI ANANTA	L																					4.0	1.0	3.0	2.5	2.5					
12	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L																					6.0	2.5	3.0	2.5	2.5					
13	FITRIA ZUMAROH	P																					6.0	1.5	0.0	3.0	2.5					
14	GALIH RAGATIWI	P																					5.0	1.5	3.0	3.0	1.5					
15	ISMA NUR HANIFAH	P																					6.0	2.0	3.0	3.0	2.5					
16	LILIS MARYANA	P																					6.0	3.5	3.0	2.5	3.0					
17	LINA LITASKUNUU ILAIHA	P																					5.5	3.5	3.0	2.5	2.5					
18	MARATUN SHOLIKHAH	P																					4.5	2.0	3.0	3.0	2.5					
19	NADIA SURYA IHWANI	P																					4.5	3.5	3.0	3.0	2.5					
20	NOVI PUTRI WAHYUNING P	P																					4.0	1.0	0.0	3.0	3.0					
21	NUR ANGGI FANJARI P	L																					6.0	2.5	1.0	3.0	3.0					
22	NUR LAILY P	P																					6.0	3.0	3.0	2.5	2.5					
23	PUTRI DIAH RAHMAWATI	P																					6.0	2.0	3.0	2.5	3.0					

## Identitas dan Jawaban Siswa

(Hanya diperkenankan mengisi data atau menghapus tetapi **tidak boleh memindah isi data atau menggunakan fasilitas Cut Paste**)

Menu Utama   Objektif   Isian   Essay

### Skor Maksimal

6	4	4	3	3	-	-	-	-	-
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

No	Nama	Jenis Kelamin	Skor Jawaban Soal Isian Singkat																	Skor Jawaban Siswa Soal Essay												
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
24	RIBUT EKO MARTANTO	L																					6.0	3.0	3.0	3.0	2.5					
25	RICKY BUDI RAHARJA	L																					5.5	1.0	0.0	3.0	3.0					
26	SALSABILLA NINDYA H	P																					6.0	3.0	4.0	3.0	3.0					
27	SITI KHOLIFAH	P																					6.0	0.5	0.0	2.5	3.0					
28	SULIS FITRI LESTARI	P																					6.0	1.0	3.0	3.0	2.5					
29	TASYA YUNIDA F P	P																					6.0	3.5	3.0	3.0	3.0					
30	WULAN CITRA M	P																					6.0	3.5	3.0	3.0	3.0					
31	YOGA PRAMUDIA PUTRA	L																					6.0	0.5	3.0	2.5	2.5					
32																																

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES  
Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1  
Mata Pelajaran : GEOGRAFI  
Kelas/Program : X IPS 1  
Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016  
Nama Guru : Dra. RUDIYATI M.si

[illegible]

## Panduan

[illegible]

**Jawaban salah**

AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data

Data dan Nilai

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Isian

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Isian

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

Skor Jawaban Soal Essay

Satuan Pendidikan

:

SMA N 2 WATES

Nama Tes

:

ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran

:

GEOGRAFI

Kelas/Program

:

X IPS 1

Tanggal Tes

:

19 AGUSTUS 2016

Nama Guru

:

Dra. RUDYATIM.si

No	Nama	Jenis Kelamin	Nomor Soal									
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
(1)	(2)	(3)										
1	ADE MARYA SASMITA	P	5	4	4	3	3					
2	AFRIZAL WIRAKUSUMA	L	5	3	3	3	3					
3	ALFINA RUSIANTI	P	6	3	4	3	3					
4	APRILIA DEWI KARTIKA S	P	6	2	3	3	3					
5	DANANG SULISTYO N	L	5	4	3	3	3					
6	DELA FEBRINA YUANTARI	P	6	2	3	3	1					
7	DESENDRA DUTA RAMADAN	L	6	1	3	3	3					
8	DIAN AMANDA P	P	6	2	3	3	3					
9	DITIA SUPRASTWI	P	6	4	3	3	3					
10	FAURYZA INSAN ILHAMMI	P	6	3	3	3	2					
11	FEBRYAN DWI ANANTA	L	4	1	3	3	3					
12	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	6	3	3	3	3					
13	FITRIA ZUMAROH	P	6	2	0	3	3					
14	GALIH RAGATIWI	P	5	2	3	3	2					
15	ISMA NUR HANIFAH	P	6	2	3	3	3					
16	LILIS MARYANA	P	6	4	3	3	3					
17	LINA LEACIYUNHULIANA	P	6	4	2	2	2					



<div>AnBuso</div> <div>Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson</div> <div>Panduan</div>													
Input Data		Data dan Nilai				Hasil Analisis Soal				Remedial		Grafik	
Identitas	Jawaban	Objektif	Isian	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Isian	Essay	Materi	Kelompok	Soal	Peserta
17	LINA LITASKUNUU ILAIHA	P			6	4	3	3	3				
18	MARATUN SHOLIKHAH	P			5	2	3	3	3				
19	NADIA SURYA IHWANI	P			5	4	3	3	3				
20	NOVI PUTRI WAHYUNING P	P			4	1	0	3	3				
21	NUR ANGGI FANJARI P	L			6	3	1	3	3				
22	NUR LAILY P	P			6	3	3	3	3				
23	PUTRI DIAH RAHMAWATI	P			6	2	3	3	3				
24	RIBUT EKO MARTANTO	L			6	3	3	3	3				
25	RICKY BUDI RAHARJA	L			6	1	0	3	3				
26	SALSABILLA NINDYA H	P			6	3	4	3	3				
27	SITI KHOLIFAH	P			6	1	0	3	3				
28	SULIS FITRI LESTARI	P			6	1	3	3	3				
29	TASYA YUNIDA F P	P			6	4	3	3	3				
30	WULAN CITRA M	P			6	4	3	3	3				
31	YOGA PRAMUDIA PUTRA	L			6	1	3	3	3				
32													
33													

# AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

[Panduan](#)

**Input Data**

Identitas Jawaban

**Data dan Nilai**

Objektif Isian Essay **Nilai**

**Hasil Analisis Soal**

Objektif Sebaran Isian Essay

**Remedial**

Materi Kelompok

**Grafik**

Soal Peserta

## DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMAN 2 WATES

Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Program : X IPS 1

Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016

Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

**KKM**

70

No	Nama Peserta	L/ P	Tes Objektif (60%)			Nilai Tes Isian (10%)	Nilai Tes Essay (40%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
[1 -	[2]	[3 -	[4 -	[5 -	[6 -	[7 -	[8]	[9 -	[10]	[11]
1	ADE MARYA SASMITA	P	20	10	66.67	0.00	92.50	77.00	C	Tuntas
2	AFRIZAL WIRAKUSUMA	L	20	10	66.67	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
3	ALFINA RUSIANTI	P	22	8	73.33	0.00	90.00	80.00	C	Tuntas
4	APRILIA DEVI KARTIKA S	P	23	7	76.67	0.00	85.00	80.00	C	Tuntas
5	DANANG SULISTYO N	L	24	6	80.00	0.00	82.50	81.00	B	Tuntas
6	DELA FEBRINA YUANTAR	P	25	5	83.33	0.00	75.00	80.00	C	Tuntas
7	DESENDRA DUTA RAMAD	L	21	9	70.00	0.00	75.00	72.00	C	Tuntas
8	DIAN AMANDA P	P	23	7	76.67	0.00	82.50	79.00	C	Tuntas
9	DITIA SUPRASTIWI	P	26	4	86.67	0.00	90.00	88.00	B	Tuntas
10	FAURYZA INSANILHAMM	P	23	7	76.67	0.00	77.50	77.00	C	Tuntas
11	FEBRYAN DWI ANANTA	L	22	8	73.33	0.00	65.00	70.00	D	Tuntas
12	FIRDAUS SUBHAA VINAR	L	22	8	73.33	0.00	82.50	77.00	C	Tuntas
13	FITRIA ZUMAROH	P	24	6	80.00	0.00	65.00	74.00	C	Tuntas
14	GALIH RAGATIWI	P	21	9	70.00	0.00	70.00	70.00	D	Tuntas
15	ISMA NUR HANIFAH	P	20	10	66.67	0.00	82.50	73.00	C	Tuntas
16	LILIS MARYANA	P	23	7	76.67	0.00	90.00	82.00	B	Tuntas
17	LINA LITASKUNUU ILAIHA	P	25	5	83.33	0.00	85.00	84.00	B	Tuntas
18	MARATUN SHOLIKHAH	P	22	8	73.33	0.00	75.00	74.00	C	Tuntas

# AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data		Data dan Nilai				Hasil Analisis Soal				Remedial		Grafik	
Identitas	Jawaban	Objektif	Isian	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Isian	Essay	Materi	Kelompok	Soal	Peserta
19	NADIA SURYA IHWANI	P	23	7	76.67	0.00	82.50	79.00	C	Tuntas			
20	NOVI PUTRI WAHYUNING P	P	25	5	83.33	0.00	55.00	72.00	C	Tuntas			
21	NUR ANGGI FANJARI P	L	14	16	46.67	0.00	77.50	59.00	D	Belum tuntas			
22	NUR LAILY P	P	22	8	73.33	0.00	85.00	78.00	C	Tuntas			
23	PUTRI DIAH RAHMAVATI	P	24	6	80.00	0.00	82.50	81.00	B	Tuntas			
24	RIBUT EKO MARTANTO	L	21	9	70.00	0.00	87.50	77.00	C	Tuntas			
25	RICKY BUDI RAHARJA	L	17	13	56.67	0.00	62.50	59.00	D	Belum tuntas			
26	SALSABILLA NINDYA H	P	19	11	63.33	0.00	95.00	76.00	C	Tuntas			
27	SITI KHOLIFAH	P	21	9	70.00	0.00	60.00	66.00	D	Belum tuntas			
28	SULIS FITRI LESTARI	P	23	7	76.67	0.00	77.50	77.00	C	Tuntas			
29	TASYA YUNIDA F P	P	26	4	86.67	0.00	92.50	89.00	B	Tuntas			
30	WULAN CITRA M	P	22	8	73.33	0.00	92.50	81.00	B	Tuntas			
31	YOGA PRAMUDIA PUTRA	L	21	9	70.00	0.00	72.50	71.00	C	Tuntas			
32													

# AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

**Input Data**

Identitas Jawaban

**Data dan Nilai**

Objektif Isian Essay Nilai

**Hasil Analisis Soal**

Objektif Sebaran Isian Essay

**Remedial**

Materi Kelompok

**Grafik**

Soal Peserta

## HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 2 WATES

Nama Tes : ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Program : X IPS 1

Tanggal Tes : 19 AGUSTUS 2016

Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.344	Baik	0.903	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
2	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
3	0.541	Baik	0.903	Mudah	BC	Revisi Pengecoh
4	-0.042	Tidak Baik	0.742	Mudah	BE	Tidak Baik
5	-0.086	Tidak Baik	0.871	Mudah	BC	Tidak Baik
6	-0.136	Tidak Baik	0.710	Mudah	CD	Tidak Baik
7	0.067	Tidak Baik	0.935	Mudah	CDE	Tidak Baik
8	-0.186	Tidak Baik	0.387	Sedang	AB	Tidak Baik
9	-0.080	Tidak Baik	0.806	Mudah	AE	Tidak Baik
10	-0.139	Tidak Baik	0.968	Mudah	ABC	Tidak Baik
11	0.186	Tidak Baik	0.710	Mudah	A	Tidak Baik
12	0.592	Baik	0.903	Mudah	AB	Revisi Pengecoh
13	-0.143	Tidak Baik	0.935	Mudah	ABC	Tidak Baik
14	0.099	Tidak Baik	0.419	Sedang	-	Tidak Baik
15	0.334	Baik	0.774	Mudah	A	Revisi Pengecoh
16	0.014	Tidak Baik	0.935	Mudah	ABC	Tidak Baik
17	0.115	Tidak Baik	0.516	Sedang	E	Tidak Baik

# AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data		Data dan Nilai				Hasil Analisis Soal				Remedial		Grafik	
Identitas	Jawaban	Objektif	Isian	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Isian	Essay	Materi	Kelompok	Soal	Peserta
17	0.115	Tidak Baik	0.516	Sedang	E	Tidak Baik							
18	-0.169	Tidak Baik	0.194	Sulit	E	Tidak Baik							
19	0.232	Cukup Baik	0.677	Sedang	CD	Revisi Pengecoh							
20	0.543	Baik	0.968	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh							
21	0.067	Tidak Baik	0.935	Mudah	CDE	Tidak Baik							
22	0.636	Baik	0.935	Mudah	CD	Revisi Pengecoh							
23	0.033	Tidak Baik	0.516	Sedang	D	Tidak Baik							
24	0.035	Tidak Baik	0.710	Mudah	D	Tidak Baik							
25	-0.039	Tidak Baik	0.935	Mudah	DE	Tidak Baik							
26	0.131	Tidak Baik	0.645	Sedang	D	Tidak Baik							
27	-0.296	Tidak Baik	0.613	Sedang	-	Tidak Baik							
28	0.036	Tidak Baik	0.226	Sulit	A	Tidak Baik							
29	0.330	Baik	0.355	Sedang	E	Revisi Pengecoh							
30	-0.143	Tidak Baik	0.935	Mudah	BDE	Tidak Baik							
31	-	-	-	-	-	-							
32	-	-	-	-	-	-							

# AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

**Input Data**

Identitas    Jawaban

**Data dan Nilai**

Objektif    Isian    Essay    Nilai

**Hasil Analisis Soal**

Objektif    **Sebaran**    Isian    Essay

**Remedial**

Materi    Kelompok

**Grafik**

Soal    Peserta

## SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan

: SMA N 2 WATES

Nama Tes

: ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran

: GEOGRAFI

Kelas/Program

: X IPS 1

Tanggal Tes

: 19 AGUSTUS 2016

Pokok Bahasan/Sub

: PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1) ▾	(2) ▾	(3) ▾	(4) ▾	(5) ▾	(6) ▾	(7) ▾	(8) ▾
1	3.2	6.5	0.0	90.3*	0.0	0.0	100.0
2	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
3	6.5	0.0	0.0	90.3*	3.2	0.0	100.0
4	22.6	0.0	3.2	74.2*	0.0	0.0	100.0
5	9.7	0.0	0.0	87.1*	3.2	0.0	100.0
6	71*	3.2	0.0	0.0	25.8	0.0	100.0
7	6.5	93.5*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
8	0.0	0.0	38.7*	6.5	54.8	0.0	100.0
9	0.0	3.2	16.1	80.6*	0.0	0.0	100.0
10	0.0	0.0	0.0	3.2	96.8*	0.0	100.0
11	0.0	3.2	16.1	71*	9.7	0.0	100.0
12	0.0	0.0	3.2	90.3*	6.5	0.0	100.0
13	0.0	0.0	0.0	93.5*	6.5	0.0	100.0
14	22.6	6.5	12.9	41.9*	16.1	0.0	100.0
15	0.0	12.9	6.5	77.4*	3.2	0.0	100.0
16	0.0	0.0	0.0	6.5	93.5*	0.0	100.0
17	29.0	9.7	9.7	51.6*	0.0	0.0	100.0

# AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data		Data dan Nilai				Hasil Analisis Soal				Remedial		Grafik	
Identitas	Jawaban	Objektif	Isian	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Isian	Essay	Materi	Kelompok	Soal	Peserta
18	25.8	48.4	19.4*	6.5	0.0	0.0	100.0						
19	25.8	67.7*	0.0	0.0	6.5	0.0	100.0						
20	96.8*	3.2	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0						
21	93.5*	6.5	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0						
22	3.2	93.5*	0.0	0.0	3.2	0.0	100.0						
23	51.6*	16.1	22.6	0.0	9.7	0.0	100.0						
24	6.5	71*	12.9	0.0	9.7	0.0	100.0						
25	93.5*	3.2	3.2	0.0	0.0	0.0	100.0						
26	64.5*	12.9	3.2	0.0	19.4	0.0	100.0						
27	61.3*	6.5	19.4	9.7	3.2	0.0	100.0						
28	0.0	9.7	64.5	22.6*	3.2	0.0	100.0						
29	38.7	12.9	12.9	35.5*	0.0	0.0	100.0						
30	93.5*	0.0	6.5	0.0	0.0	0.0	100.0						
31	-	-	-	-	-	-	-						

# AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

**Input Data**

Identitas   Jawaban

**Data dan Nilai**

Objektif   Isian   Essay   Nilai

**Hasil Analisis Soal**

Objektif   Sebaran   Isian   Essay

**Remedial**

Materi   Kelompok

**Grafik**

Soal   Peserta

## HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan

: SMAN 2 WATES

Nama Tes

: ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran

: GEOGRAFI

Kelas/Program

: X IPS 1

Tanggal Tes

: 19 AGUSTUS 2016

Pokok Bahasan/Sub

: PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisi	Keterangan	Koefisie	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.067	Tidak Baik	0.333	Mudah	Tidak Baik
2	0.533	Baik	0.573	Sedang	Baik
3	0.330	Baik	0.657	Sedang	Baik
4	-0.074	Tidak Baik	0.346	Mudah	Tidak Baik
5	-0.075	Tidak Baik	0.855	Mudah	Tidak Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui:


Kepala SMA N 2 WATES



**Dra. YATI UTAMI PURWANI**  
NIP 19650615 198803 02 020

SMAN 2 WATES, 10 SEPTEMI

Guru Mata Pelajaran



**Dra. RUDYATI M. si**  
NIP 19600711 198110 2 001



AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data

Data dan Nilai

Hasil Analisis Soal

Remedial

Grafik

Identitas

Jawaban

Objektif

Isian

Essay

Nilai

Objektif

Sebaran

Isian

Essay

Materi

Kelompok

Soal

Peserta

MATERI REMEDIAL INDIVIDUAL DAN KLASIKAL

Satuan Pendidikan

: SMA N 2 WATES

Nama Tes

: ULANGAN HARIAN 1

Mata Pelajaran

: GEOGRAFI

Kelas/Program

: X IPS 1

Tanggal Tes

: 19 AGUSTUS 2016

Pokok Bahasan/Sub

: PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No	NAMA PESERTA	L/P	MATERI REMIDIAL
(*)	(2)	(*)	(4)
1	ADE MARYA	P	Tidak Ada
2	AFRIZAL	L	Tidak Ada
3	ALFINA RUSIANTI	P	Tidak Ada
4	APRILIA DEWI	P	Tidak Ada
5	DANANG SULISTYON	L	Tidak Ada
6	DELA FEBRINA	P	Tidak Ada
7	DESENDRA DUTA RAMADAN	L	Tidak Ada
8	DIAN AMANDA P	P	Tidak Ada
9	DITIA SUPRASTIWI	P	Tidak Ada
10	FAURYZA INSAN	P	Tidak Ada
11	FEBRYAN DWI	L	Tidak Ada
12	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	Tidak Ada
13	FITRIA ZUMAROH	P	Tidak Ada
14	GALIH RAGATIWI	P	Tidak Ada
15	ISMA NUR HANIFAH	P	Tidak Ada
16	LILIS MARYANA	P	Tidak Ada
17	MUMUKHATAMU	P	Tidak Ada

AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data		Data dan Nilai				Hasil Analisis Soal				Remedial		Grafik	
Identitas	Jawaban	Objektif	Isian	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Isian	Essay	Materi	Kelompok	Soal	Peserta
17	LINA LITASKUNUU	P	Tidak Ada										
18	MARATUN	P	Tidak Ada										
19	NADIA SURYA	P	Tidak Ada										
20	NOVI PUTRI WAHYUNING P	P	Tidak Ada										
21	NUR ANGGI FANJARI P	L	PENGERTIAN GEOGRAFI; OBJEK STUDI GEOGRAFI; ASPEK GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; PRINSIP GEOGRAFI; PRINSIP GEOGRAFI; PRINSIP GEOGRAFI; PRINSIP GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; GEJALA GEOGRAFI; PENGARUH LETAK INDONESIA; ILMU PENUNJANG GEOGRAFI; OBJEK STUDI										
22	NUR LAILY P	P	Tidak Ada										
23	PUTRI DIAH	P	Tidak Ada										
24	RIBUT EKO	L	Tidak Ada										
25	RICKY BUDI RAHARJA	L	PENGERTIAN GEOGRAFI; OBJEK STUDI GEOGRAFI; GEJALA GEOGRAFI; ASPEK GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; PRINSIP GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENGARUH LETAK GEOLOGI INDONESIA; PENGARUH LETAK INDONESIA; ILMU PENUNJANG										
26	SALSABILLA NINDYA	P	Tidak Ada										
27	SITI KHOLIFAH	P	ASPEK GEOGRAFI; KONSEP DASAR GEOGRAFI; PRINSIP GEOGRAFI; PRINSIP GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; PENDEKATAN GEOGRAFI; GEJALA GEOGRAFI; PENGARUH LETAK INDONESIA; ILMU PENUNJANG GEOGRAFI; OBJEK STUDI										
28	SULIS FITRI LESTARI	P	Tidak Ada										
29	TASYA YUNIDA F P	P	Tidak Ada										
30	WULAN CITRA M	P	Tidak Ada										
31	YOGA PRAMUDIA	L	Tidak Ada										
32													

# AnBuso

Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data  
 Identitas Jawaban

Data dan Nilai  
 Objektif Isian Essay Nilai

Hasil Analisis Soal  
 Objektif Sebaran Isian Essay

Remedial  
 Materi Kelompok

Grafik  
 Soal Peserta

## PENGELOMPOKAN PESERTA REMEDIAL

Satuan Pendidikan  
 Nama Tes  
 Mata Pelajaran  
 Kelas/Program  
 Tanggal Tes  
 Pokok Bahasan/Sub

: SMA N 2 WATES  
 : ULANGAN HARIAN 1  
 : GEOGRAFI  
 : X IPS 1  
 : 19 AGUSTUS 2016  
 : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No	Kompetensi Dasar	Peserta Remidial	Hari	Tgl	Jam	Tempat
1	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
	<b>Soal Objektif</b>					
1	PENGERTIAN GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA;				
2	ASPEK GEOGRAFI	Tidak Ada				
3	OBJEK STUDI GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA;				
4	ASPEK GEOGRAFI	Tidak Ada				
5	ILMU PENUNJANG	Tidak Ada				
6	ILMU PENUNJANG	Tidak Ada				
7	GEJALA GEOGRAFI	RICKY BUDI RAHARJA;				
8	ASPEK GEOGRAFI	SITI KHOLIFAH;				
9	GEJALA GEOGRAFI	Tidak Ada				
10	OBJEK STUDI GEOGRAFI	Tidak Ada				
11	ASPEK GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA;				
12	KONSEP DASAR	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA;				
13	KONSEP DASAR	Tidak Ada				
14	KONSEP DASAR GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA; SITI KHOLIFAH;				
15	KONSEP DASAR	NUR ANGGI FANJARI P;				

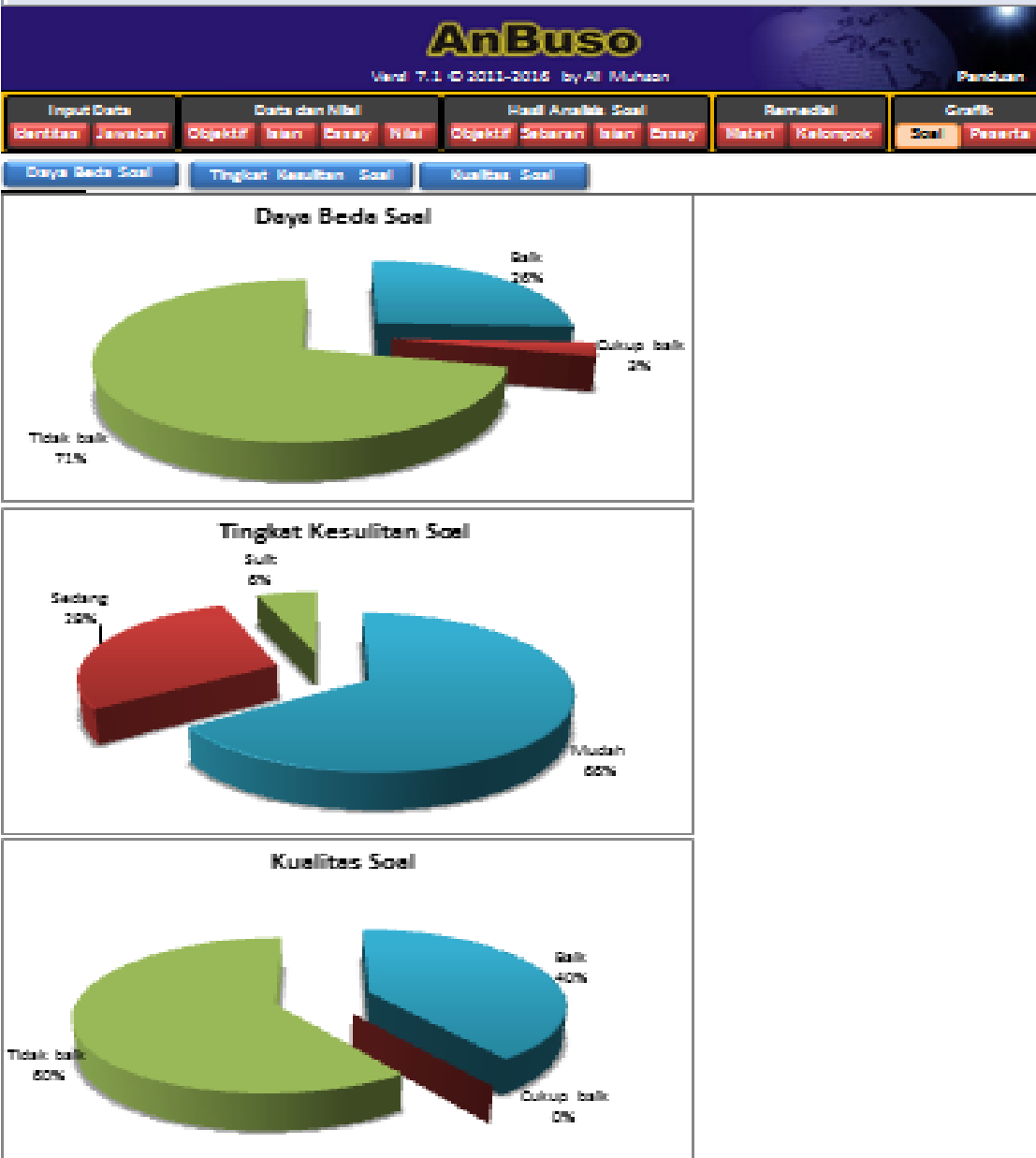
# AnBuso

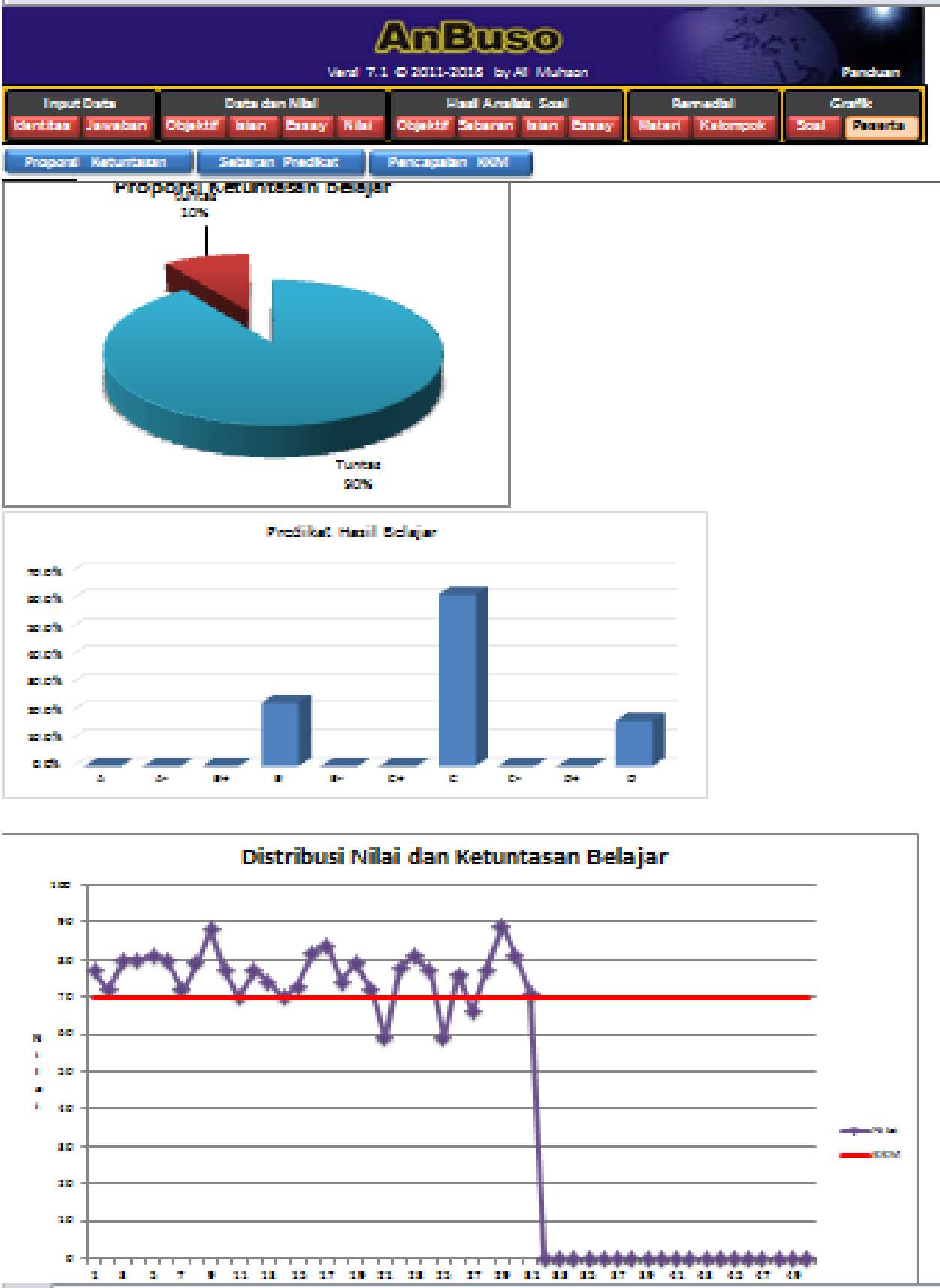
Versi 7.1 © 2011-2016 by Ali Muhson

Panduan

Input Data		Data dan Nilai				Hasil Analisis Soal				Remedial		Grafik	
Identitas	Jawaban	Objektif	Isian	Essay	Nilai	Objektif	Sebaran	Isian	Essay	Materi	Kelompok	Soal	Peserta

16	KONSEP DASAR	Tidak Ada											
17	PRINSIP GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; SITI KHOLIFAH;											
18	PRINSIP GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; SITI KHOLIFAH;											
19	PRINSIP GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P;											
20	PRINSIP GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P;											
21	PRINSIP GEOGRAFI	RICKY BUDI RAHARJA;											
22	PENDEKATAN GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA;											
23	PENDEKATAN GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA; SITI KHOLIFAH;											
24	PENDEKATAN GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA; SITI KHOLIFAH;											
25	PENDEKATAN GEOGRAFI	Tidak Ada											
26	GEJALA GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; SITI KHOLIFAH;											
27	PENGARUH LETAK GEOLOGI INDONESIA	RICKY BUDI RAHARJA;											
28	PENGARUH LETAK INDONESIA	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA; SITI KHOLIFAH;											
29	ILMU PENUNJANG GEOGRAFI	NUR ANGGI FANJARI P; RICKY BUDI RAHARJA; SITI KHOLIFAH;											
30	TOKOH GEOGRAFI	Tidak Ada											
31													





## DAFTAR PENILAIAN SISWA

DAFTAR NILAI GEOGRAFI SISWA KELAS X IPS 2

SMA NEGERI 2 WATES

DAFTAR NILAI GEOGRAFI SISWA KELAS X IPS 2																					
SMA NEGERI 2 WATES																					
NO	NAMA	BAB 1 PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI														BAB 2 PETA DAN PEMETAAN					
		POST TEST 1	TUGAS 1	POST TEST	TUGAS 2	POST TEST 3	TUGAS 3	POST TEST 4	TUGAS 4	UH 1	UH ULANG	KETERANGAN	REMIDI	NILAI UH AKHIR	KETERANGAN	POST TEST 5	TUGAS 5	POST TEST 6	TUGAS 6	POST TEST	TUGAS
		BU RUDI		KONSEP GEO		PRINSIP GEO		PENDEKATAN GEO								DASAR PEMETAAN		DASAR PJ		DASAR SIG	
1	ADE MARYA SASMITA			BU RUDI	85	80	100	86		67	77	T		77	T	57	95	85			
2	AFRIZAL WIRAKUSUMA				35	85	25	73		49	72	T		72	T	47	95	100			
3	ALFINA RUSIANI				60	60	60	60		66	80	T		80	T	0	95	0			
4	APRILIA DEWI KARTIKA SARI				50	85	100	66		88	82	T		88	T	63	95	95			
5	DANANG SULISTYO NUGROHO				55	85	50	60		48	81	T		81	T	63	95	95			
6	DELA FEBRINA YUANTARI				70	60	100	60		64	80	T		80	T	80	99	100			
7	DESENDRA DUTA RAMADAN					90		73		54	72	T		72	T	47	95	100			
8	DIAN AMANDA PUSPITORINI				80	80	50	80		65	79	T		79	T	70	100	0			
9	DITIA SUPRASTIWI				100	90	50	66		63	88	T		88	T	70	95	100			
10	DIWINNER LANGGENG PRADIPTA				100	50	80	60	PINDAH S1	66	PINDAH S1	PINDAH S1	PINDAH S1	PINDAH S1	PINDAH S1	PINDAH S1	PINDAH S1	PINDAH S1	PINDAH S1	PINDAH S1	
11	FAURYZA INSAN ILHAMMI					50		93		43	77	T		77	T	57	95	100			
12	FEBRYAN DWI ANANTA				75	50	60	86		47	70	T		70	T	50	95	100			
13	FIRDAUS SUBHAA WINARYA				70	50	80	66		51	77	T		77	T	30	95	95			
14	FITRIA ZUMAROH				55	40	40	66		67	74	T		74	T	60	100	50			
15	GALIH RAGATIWI				60	60	75	66		69	74	T		74	T	63	90	50			
16	ISMA NUR HANIFAH				80	80	90	73		74	73	T		73	T	67	97	100			
17	LIUS MARYANA				30	70	50	80		71	84	T		87	T	73	95	100			
18	LINA LITASKUNUU ILAIHA				65	70	75	66		65	84	T		84	T	63	95	100			
19	MARATUN SHOLIKHAH				55	60	25	60		66	74	T		74	T	63	98	100			
20	NADIA SURYA IHWANI				65	90	65	60		47	79	T		79	T	60	98	85			
21	NOVI PUTRI WAHYUNING P				55	80	45	73		58	72	T		72	T	47	95	90			
22	NUR ANGGI FANJARI PENGESTU					40		93		42	67	R	81 = 70	70	T	3	90	95			
23	NUR LAILY PUSPANINGTYAS				75	85	45	86		60	78	T		78	T	73	99	95			
24	PUTRI DIAH RAHMAWATI				65	40	60	73		64	81	T		81	T	47	20	90			
25	RIBUT EKO MARTANTO				25	85	25	86		71	77	T		77	T	70	95	50			
26	RICKY BUDI RAHARJA				15	40		26		32	40	R	82 = 70	70	T	40	95	95			
27	SALSABILLA NINDYA HUTAMI				55	70	65	66		56	76	T		76	T	70	99	100			
28	SITI KHOLIFAH				70	85	50	73		57	66	R				63	80	85			
29	SULIS FITRI LESTARI				100	70	90	60		74	79	T		79	T	60	95	100			
30	TASYA YUNIDA FORTUNA PUTRI				85	90	50	66		75	89	T		89	T	63	95	100			
31	WULAN CITRA MEDIKA				90	85	50	73		67	83	T		83	T	87	95	85			
32	YOGA PRAMUDIA PUTRA				20	85	40	93		54	71	T		71	T	47	50	100			
Keterangan:																					
41	T	: Tuntas																			
42	R	: Remidi																			

## DAFTAR HADIR PESERTA DIDIK

### DAFTAR KEHADIRAN SISWA KELAS X IPS 2 SMA NEGERI 2 WATES

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	Kamis 21 Juli 2016	Kamis 28 Juli 2016	Kamis 4 Agustus 2016	Kamis 11 Agustus 2016	Kamis 18 Agustus 2016	Kamis 25 Agustus 2016	Kamis 1-Sep-16	Kamis 8-Sep-16	Kamis 15-Sep-16
1	ADE MARYA SASMITA	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	AFRIZAL WIRAKUSUMA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	ALFINA RUSIANTI	P	-	-	-	-	-	-	\$	-	-
4	APRILIA DEWI KARTIKA SARI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	DANANG SULISTYO NUGROHO	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	DELA FEBRINA YUANTARI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	DESENDRA DUTA RAMADAN	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	DIAN AMANDA PUSPITORINI	P	-	-	-	T	-	-	\$	-	-
9	DITIA SUPRASTIWI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	DIWINNER LANGGENG PRADIPTA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	FAURYZA INSAN ILHAMMI	L	-	-	-	T	-	-	-	-	-
12	FEBRYAN DWI ANANTA	L	-	-	-	T	-	-	-	-	-
13	FIRDAUS SUBHAA WINARYA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	FITRIA ZUMAROH	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	GALIH RAGATIWI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	ISMA NUR HANIFAH	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	LILIS MARYANA	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	LINA LITASKUNUU ILAIHA	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	MARATUN SHOLIKHAH	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	NADIA SURYA IHWANI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	NOVI PUTRI WAHYUNING P	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	NUR ANGGI FANJARI PENGESTI	L	-	-	-	T	-	\$	-	-	-
23	NUR LAILY PUSPANINGTYAS	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	PUTRI DIAH RAHMAWATI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	RIBUT EKO MARTANTO	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	RICKY BUDI RAHARJA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	SALSABILLA NINDYA HUTAMI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	SITI KHOLIFAH	P	-	-	T	-	-	-	-	-	-
29	SULIS FITRI LESTARI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	TASYA YUNIDA FORTUNA PUTRI	P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31	WULAN CITRA MEDIKA	P	-	-	T	-	-	-	-	-	-
32	YOGA PRAMUDIA PUTRA	L	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH			32	32	32	32	31	30	29	31	31
Keterangan:											
P : Perempuan											
L : Laki-Laki											
- : Hadir											
T : Terlambat Hadir											
\$ : Sakit											





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

<b>NAMA SEKOLAH</b>	<b>: SMA N 2 WATES</b>	<b>NAMA MAHASISWA</b>	<b>: DEVY DARMAYANTI</b>
<b>ALAMAT SEKOLAH</b>	<b>: BENDUNGAN, WATES</b>	<b>NO. MAHASISWA</b>	<b>: 13405241022</b>
<b>GURU PEMBIMBING</b>	<b>: Dra. RUDYATI, M.Si</b>	<b>FAK/ JUR/ PRODI</b>	<b>: FIS/PENDIDIKAN GEOGRAFI</b>
<b>DOSEN PEMBIMBING</b>	<b>: Dr. DYAH RESPATI SURYO S, M.Si</b>		

### MINGGU KE-1

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 Juli 2016	06.30-14.30 WIB	Pengenalan Lingkungan Sekolah hari pertama kelas X dan Upacara hari Senin oleh seluruh siswa.	Mahasiswa PPL datang pukul 06.15 WIB untuk menyambut kedatangan peserta didik baru serta mendampingi wali murid yang diundang ke sekolah.	Pihak sekolah kesulitan dalam pengaturan jadwal karena baru pertama kali menerapkan PLS bersama wali murid.	Mahasiswa PPL diberikan briefing terlebih dahulu sebelum dilakukan pelaksanaan.
2.	Selasa, 19 Juli 2016	06.30-14.00 WIB	Pengenalan Lingkungan Sekolah hari kedua untuk kelas X dan KBM untuk kelas XI dan XII.	Kegiatan PLS terlaksana dan berjalan dengan lancar sesuai dengan jadwal.	Beberapa mahasiswa PPL ditarik oleh guru mapel masing-masing untuk menggantikan mengajar di kelas.	Mahasiswa diberikan <i>job desk</i> yang jelas dan tidak dadakan.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 20 Juli 2016	06.30 -14.00 WIB	Pengenalan Lingkungan Sekolah hari ketiga untuk kelas X dan Kegiatan Belajar Mengajar untuk kelas XI dan XII.	Beberapa mahasiswa PPL sudah mulai mengajar dan beberapa lagi piket lobi, membantu di perpustakaan namun sebagian besar baru akan mengajar minggu depan.	Mahasiswa PPL banyak yang menganggur di <i>basecamp</i> dan lobi.	Menyusun daftar piket lobi dan piket <i>basecamp</i> .
4.	Kamis, 21 Juli 2016	07.00-14.15 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Syawalan dilanjutkan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).</li> <li>- Konsultasi RPP, Prota, Prosem, dan jadwal mengajar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Syawalan seluruh guru, karyawan, mahasiswa PPL dan siswa.</li> <li>- Mendapat contoh dalam membuat RPP, Prota, Prosem, dan jadwal mengajar.</li> </ul>	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengikuti proses KBM dengan Bu Syamsi di kelas X MIA 3.</li> <li>- Konsultasi RPP dengan DPL PPL.</li> </ul>	- Mendapat gambaran kondisi dan situasi saat KBM di kelas.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
5.	Jumat, 22 Juli 2016	06.30-11.40 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dilanjutkan dengan mengerjakan RPP Konsep Geografi	RPP materi Konsep Geografi setengah jadi.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

### MINGGU KE-2

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 Juli 2016	06.30-14.00 WIB	Upacara bendera, piket lobi, mempresensi semua kelas, dan melanjutkan mengerjakan RPP Konsep Geografi	RPP materi Konsep Geografi telah jadi.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
2.	Selasa, 26 Juli 2016	06.30-14.00 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), membuat Prota dan Prosem serta melanjutkan membuat <i>power point</i> Konsep Geografi.	Media pembelajaran ( <i>power point</i> ) Konsep Geografi telah jadi.	Bingung dalam pembagian antara jam dengan materi agar bisa sesuai.	Bertanya dengan Guru Pembimbing Mapel Geografi.
3.	Rabu, 27 Juli 2016	06.30-14.00 WIB	- Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia		Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		15.00-17.00 WIB	Raya. - Membuat LKPD Konsep Geografi. - Mengawasi dan mendampingi Latihan TONTI.	- LKPD Konsep Geografi telah jadi. - Terpilih siswa yang akan mengikuti TONTI	Tidak ada hambatan - Banyak siswa yang sakit ketika seleksi dan latihan TONTI berlangsung.	Tidak ada solusi - Membantu menolong anak yang sakit dengan memberikan obat atau minuman hangat.
4.	Kamis, 28 Juli 2016	06.30-14.30 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dan melaksanakan KBM di kelas X IIS 2.	Materi Konsep Geografi tersampaikan, siswa mendapat tugas rumah, dan <i>post-test</i> siswa secara mandiri.	Masih terdapat siswa yang belum paham tentang materi Konsep Geografi dan masih belum bisa mengestimasi waktu.	Menerangkannya berulang kali dan memberikannya contoh dalam kehidupan sehari-hari, serta bertanya pada Guru Pembimbing cara mengestimasi waktu agar bisa tepat.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat, 29 Juli 2016	06.30-11.40 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dan mengikuti KBM di kelas X IIS 1 bersama dengan partner PPL.	Materi Konsep Geografi tersampaikan, siswa mendapat tugas rumah, dan <i>post-test</i> siswa secara mandiri.	Ada siswa yang tidak memperhatikan ketika dijelaskan materi.	Memberi tahu partner PPL untuk segera menegurnya.
6.	Sabtu, 30 Juli 2016	09.50-11.45 WIB  12.15-14.30 WIB	KBM kelas XII IIS 2 (presentasi, menjelaskan citra dan interpretasi citra, memberi tugas interpretasi citra secara berkelompok)  KBM kelas XI IIS 1 (kegiatan kelompok siswa, menjelaskan persebaran flora dan fauna di dunia).	Siswa presentasi dari hasil diskusi kelompok dan tugas interpretasi citra telah dikerjakan oleh siswa.  Materi persebaran flora dan fauna di dunia telah tersampaikan.	Kelas tidak kondusif karena siswa ramai sendiri.  Terdapat siswa yang masih bingung dengan pembagian wilayah flora dan fauna bagian Oceanik	Memberi tugas secara berkelompok.  Memberitahu dengan menyuruh siswa untuk mencari di internet atau sumber buku lain.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

### MINGGU KE-3

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	06.30-14.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya).</li> <li>- Piket lobi dan mempresensi setiap kelas.</li> <li>- Mengawasi KBM siswa (tugas dari guru) di kelas X IIS 2 ketika mapel Bahasa Indonesia dan Matematika.</li> </ul>	Siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru.	Terdapat tugas Bahasa Indonesia yang belum dipahami oleh siswa, sehingga mereka tidak bisa mengerjakan.	Menanyakan kepada Guru Bahasa Indonesia yang lain maksud dari tugas tersebut dan menjelaskannya kepada siswa agar bisa paham.
2.	Selasa, 2 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia		Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Raya), membuat RPP untuk pertemuan ke-3 materi tentang Prinsip Geografi dan Objek Studi Geografi, dan melanjutkan pembuatan Prota.	Prota baru setengah jadi.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dilanjutkan dengan membuat <i>power point</i> Prinsip Geografi dan <i>post-test</i> siswa.	Media <i>power point</i> sudah jadi dan soal <i>post-test</i> untuk siswa juga sudah jadi.	Soal post-test yang akan diberikan kepada siswa.	Berdiskusi dengan partner PPL.
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	KRS-san di Jogja dan menyiapkan materi untuk bertukar jadwal	Materi Prinsip Geografi yang akan digunakan untuk mengajar di kelas X IIS 1	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			mengajar di kelas X IIS 1	sudah siap.		
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	07.00-08.00 WIB	KRS-san di Jogja dan persiapan menuju SMADA Wates.			
		08.10-09.25 WIB	Perjalanan dari Jogja menuju SMADA.			
		09.35-11.40 WIB	Melaksanakan proses KBM (materi Prinsip Geografi) di kelas X IPS 1	Materi Prinsip Geografi tersampaikan, siswa mendapat tugas rumah, dan <i>post-test</i> siswa secara mandiri.	Siswa masih bingung dalam membedakan antara prinsip yang satu dengan prinsip yang lain.	Menjelaskannya kembali dengan memberi contoh dan kata kunci untuk mengingat.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

### MINGGU KE-4

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 8 Agustus 2016	06.30-14.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya).</li> <li>- Mempersiapkan RPP untuk pertemuan ke-4 tentang Pendekatan Geografi dan mengoreksi tugas siswa.</li> </ul>	RPP Pendekatan Geografi setengah jadi	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Tidak ada solusi</p> <p>Tidak ada solusi</p>
2.	Selasa, 9 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dan melanjutkan membuat RPP tentang Pendekatan Geografi.	RPP Pendekatan Geografi telah jadi	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), membuat LKPD, dan membuat media pembelajaran	LKPD yang akan diberikan kepada siswa telah selesai dan media pembelajaran berupa <i>power point</i> dan video sudah siap	Soal LKPD yang akan diberikan untuk siswa.	Berdiskusi dengan partner PPL.
4.	Kamis, 11 Agustus 2016	06.30-11.45 WIB  12.00-13.30 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dan dilanjutkan melaksanakan KBM di kelas X IIS 2.  Konsultasi pembelajaran PPL dengan DPL PPL.	Materi Pendekatan Geografi tersampaikan, siswa mendapat tugas rumah berkelompok, dan <i>post-test</i> siswa secara mandiri.  Memberi tahu DPL mengenai tugas maupun pengalaman mengajar di kelas.	Ada siswa yang tidak memperhatikan ketika dijelaskan materi.  Tidak ada hambatan	Menegur siswa dan menasehatinya untuk memperhatikan materi yang sedang dijelaskan.  Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		13.30-14.30 WIB	Mengoreksi tugas siswa.	Siswa telah memiliki nilai tugas	Terdapat jawaban siswa yang membingungkan, sehingga membuat sulit dalam penilaian.	Berdiskusi dengan partner PPL.
		14.30-17.00 WIB	Mengawasi kegiatan siswa dalam Latihan TONTI.	Siswa berlatih dengan serius.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
5.	Jumat, 12 Agustus 2016	06.30-11.40 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dilanjutkan dengan mengikuti proses KBM bersama dengan partner PPL di kelas X IIS 1.	Materi Pendekatan Geografi tersampaikan, siswa mendapat tugas rumah berkelompok, dan <i>post-test</i> siswa secara mandiri.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
8.	Sabtu, 13 Agustus 2016	07.30-09.15 WIB	Mengikuti KBM dengan mahasiswa PPG di kelas XI IIS 1.	Mendapat gambaran cara mengajar di kelas.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		09.30-15.00 WIB	Mendampingi pawai tonti tingkat Kecamatan Wates.	SMA Negeri 2 Wates bisa meraih juara 1 pawai tonti tingkat Kecamatan Wates	Waktu bersamaan dengan pendampingan karnaval dusun Kuncen, Bendungan.	Membagi waktu agar bisa melakukan pendampingan pawai tonti dan karnaval desa.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

### MINGGU KE-5

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	06.30-14.00 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), membuat RPP tentang Dasar Pemetaan dan membuat KISI-KISI dan soal UH 1 Geografi.	RPP Dasar Pemetaan dan Kisi-Kisi serta soal UH 1 Geografi baru setengah jadi.	Kisi-kisi dan jenis soal yang akan diujikan pada siswa.	Bertanya dengan Guru Pembimbing dan berdiskusi dengan partner PPL.
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	- Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dilanjutkan dengan mengumpulkan kisi-kisi dan soal UH 1 Geografi pada Guru Pembimbing.	Kisi-kisi soal dan soal UH telah dikumpulkan.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			- Melanjutkan membuat RPP Dasar Pemetaan, media pembelajaran, dan membuat LKPD.	RPP Dasar Pemetaan, media pembelajaran, dan LKPD masih setengah jadi.	LKPD yang akan diberikan pada siswa.	Berdiskusi dengan partner PPL.
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	09.10-11.00 WIB	Upacara penaikan bendera HUT RI ke-71 di lapangan Bendungan.	Upacara peringatan HUT RI ke-71 berlangsung dengan tertib dan khidmat.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	07.30-09.15 WIB  09.35-11.45 WIB	Merevisi soal UH 1 Geografi  Mengawasi UH 1 Geografi dan menjelaskan pengantar dasar pemetaan.	Soal telah siap diujikan pada siswa.  Ulangan berjalan dengan tertib.	Pemberitahuan untuk merevisi soal terlalu mendadak.  Tidak ada hambatan	Bekerja sama dengan partner PPL untuk membagi tugas revisi soal ulangan.  Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	06.30-11.40 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya).</li> <li>- Mengawasi UH 1 Geografi di kelas X IIS 1 bersama partner PPL.</li> </ul>	Ulangan berjalan dengan tertib.	Terdapat siswa yang mencontek ketika ulangan.	Menegur siswa kemudian memperingatkan siswa tersebut untuk mengerjakan sendiri.





# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

## MINGGU KE-6

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 22 Agustus 2016	06.30-14.00 WIB	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengawasi kegiatan siswa (tadarus, literasi, menyanyikan Indonesia Raya).</li> <li>- Piket lobi dan presensi setiap kelas.</li> <li>- Mengikuti proses KBM bersama mahasiswa PPG di kelas XI IIS 2.</li> <li>- Merevisi RPP dan LKPD Dasar Pemetaan, media pembelajaran, dan mengoreksi UH 1</li> </ul>	<p>Mendapat gambaran cara mengajar di kelas.</p> <p>RPP, LKPD, media pembelajaran tentang Dasar Pemetaan telah selesai.</p>	<p>Tidak ada hambatan</p> <p>Tidak ada hambatan</p>	<p>Tidak ada solusi</p> <p>Tidak ada solusi</p>
2.	Selasa, 23 Agustus 2016	06.30-12.50 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi,		Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		12.50-14.30 WIB	menyanyikan Indonesia Raya) dan melanjutkan mengoreksi jawaban UH siswa. Membahas UH ulang untuk kelas X IIS 1 dan 2 bersama dengan partner PPL.		Sukar mencari waktu yang tepat untuk mengadakan UH ulang.	Berkomunikasi dengan partner PPL, ketua kelas X IIS 1 dan IIS 2, serta perwakilan siswa yang mengikuti TONTI.
3.	Rabu, 24 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), konsultasi kisi-kisi dan soal ulangan dengan DPL PPL, membuat soal UH ulang untuk kelas X IPS 1 dan 2.	Mendapatkan contoh soal ulangan dari DPL.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 25 Agustus 2016	06.30-12.00 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya), melaksanakan proses KBM (materi Dasar-Dasar Pemetaan) di kelas X IIS 2.	Materi Dasar Pemetaan telah tersampaikan, siswa mendapat tugas rumah mandiri, dan <i>post-test</i> siswa secara mandiri.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		12.15-14.30 WIB	Mengawasi UH 1 Geografi di kelas X MIA 3 (Geografi Peminatan)	Ulangan berjalan dengan tertib	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
5.	Jumat, 26 Agustus 2016	06.30-11.40 WIB	Mengawasi kegiatan siswa (tadarus Al Quran, literasi, menyanyikan Indonesia Raya) dan mengikuti proses KBM di kelas X IIS 1 bersama partner PPL	Materi Dasar Pemetaan telah tersampaikan, siswa mendapat tugas rumah mandiri, dan <i>post-test</i> siswa secara mandiri.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		13.15-15.00 WIB	Memperdalam materi geografi bab 1 dan dilanjutkan UH 1 (ujian ulang) bagi siswa yang tidak mengikuti latihan tonti.	18 siswa telah mengikuti ulangan ulang.	Siswa masih sulit membedakan mana yang konsep, prinsip, dan pendekatan.	Menjelaskan kembali secara perlahan-lahan agar mudah diingat dan dipahami.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

### MINGGU KE-7

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	06.30-09.00 WIB	Pergi ke Jogja (UAD), melanjutkan prota di kos-kosan			
		10.00-14.30 WIB	Piket lobi, menyiapkan materi yang akan dijelaskan untuk tambahan jam sepulang sekolah, fotokopi soal dan lembar jawab UH ulang.	Lembar soal dan lembar jawab untuk ulangan ulang telah siap.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		15.00-16.00 WIB	Pendalaman materi dan UH ulang	Sebagian siswa X IIS 1 dan X IIS 2 telah hadir untuk mengikuti ulangan ulang.	Terdapat siswa yang mencontek dengan HP.	Siswa ditegur dan diperingatkan oleh mahasiswa PPL, agar mengerjakan ulangan dengan pemikiran sendiri.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Pergi ke Jogja (UAD), mengoreksi pekerjaan siswa di Jogja	Tugas rumah siswa telah ada nilainya.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.30-14.30 WIB	Pergi ke Jogja (UAD), mengoreksi pekerjaan siswa, membuat presentasi PJ di Jogja	Tugas rumah siswa telah ada nilainya dan media pembelajaran untuk mengajar sudah siap.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
4.	Kamis, 1 September 2016	06.30-11.45 WIB  12.00-13.00 WIB  13.00-14.30 WIB	Print RPP dan <i>post-test</i> siswa, melaksanakan KBM tentang Dasar PJ di kelas X IIS 2 bersama dengan partner PPL.  Kunjungan DPL PPL di sekolah.  Menemui guru Geografi	RPP, <i>post-test</i> , media pembelajaran, dan LKPD untuk mengajar telah siap. Materi Dasar PJ telah tersampaikan.  Mahasiswa mendapat nasehat dari DPL.  Konfirmasi tugas PPL.	Kesulitan ketika akan mencetak citra karena harus berwana semua.  Tidak ada hambatan  Masih ada tugas yang belum paham.	Berputar-putar mencari tempat yang bisa mencetak citra dengan print warna.  Tidak ada solusi  Bertanya pada Guru Pembimbing.



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
5.	Jumat, 2 September 2016	06.30- 11.40 WIB	Merevisi Prota dan membuat RPP tentang Dasar SIG, mengikuti proses KBM di kelas X IIS 1 bersama partner PPL.	Prota sudah selesai direvisi, KBM berjalan dengan baik, RPP SIG baru setengah jadi.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

### MINGGU KE-8

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	06.30-14.00 WIB	Piket lobi, mempresensi setiap kelas, menemui guru Geografi, merevisi Prota dan Prosem bersama dengan partner PPL, menyelesaikan RPP SIG, mengecek nilai siswa.	Prota-Prosem sudah sesuai dan sama pembagian jamnya. RPP SIG telah jadi.	Terdapat pembagian jam yang berbeda pada Prota-Prosem.	Berdiskusi dengan partner PPL untuk menghitung kembali pembagian jam.
2.	Selasa, 6 September 2016	06.30-10.00 WIB	Mencari video tentang SIG, koordinasi dengan partner PPL untuk menyelesaikan tugas yang akan dikumpulkan, menemui Guru Geografi (mengumpulkan tugas).	Media pembelajaran berupa video tentang SIG sudah berhasil di- <i>download</i> , sebagian tugas PPL telah bisa dikumpulkan pada Guru Pembimbing.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		10.00-14.30 WIB	Mengoreksi tugas siswa dan melanjutkan tugas PPL yang harus dikumpulkan ke guru geografi.	Tugas siswa yang telah dikoreksi menjadi sudah ada nilainya.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Rabu, 7 September 2016	06.30-14.30 WIB	Mengoreksi tugas siswa dan melanjutkan tugas PPL yang harus dikumpulkan ke guru geografi.	Tugas siswa yang telah dikoreksi menjadi sudah ada nilainya.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
4.	Kamis, 8 September 2016	06.30-09.00 WIB	Menyiapkan alat dan bahan untuk KBM di kelas	RPP, media pembelajaran, LKPD, lembar evaluasi, laptop, spidol, dan buku paket geografi telah disiapkan.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		09.35-10.30 WIB	KBM di kelas X IIS 2 mengenai materi Dasar-dasar SIG.	Materi Dasar SIG telah tersampaikan tapi belum semuanya.	Ada orasi calon ketua OSIS, sehingga KBM terhenti.	Melanjutkan pada pertemuan yang akan datang sebelum penarikan.
		10.40-14.30 WIB	Menginput nilai tugas siswa, mengoreksi tugas siswa dan melanjutkan tugas PPL yang harus dikumpulkan ke guru geografi.	Nilai tugas siswa telah tercatat dalam tabel.	Masih terdapat beberapa siswa yang nilai tugasnya nol karena belum mengumpulkan tugas.	Mencatat siswa yang belum mengumpulkan tugas, kemudian mengumumkan untuk segera mengumpulkan.
5.	Jumat, 9 September 2016	06.30-09.00 WIB	Melanjutkan tugas PPL yang harus dikumpulkan ke guru geografi.	Tugas PPL sudah selesai sedikit demi sedikit.	Ada beberapa tugas yang belum selesai dan belum bisa menyelesaikannya.	Bertanya pada teman PPL lain yang bisa caranya untuk menyelesaikan.
		09.35-11.40 WIB	Mengikuti proses KBM di kelas X IIS 1 bersama partner PPL.	Materi Dasar SIG telah tersampaikan.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

### MINGGU KE-9

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 12 September 2016	06.30-14.00 WIB	Piket lobi, mempresensi setiap kelas, mengecek nilai siswa.	Ada sebagian nilai siswa yang masih kosong.	Siswa ada yang masih belum mengumpulkan tugas sehingga nilai tidak ada	Mengingatkan siswa untuk segera mengumpulkan tugas ke guru.
2.	Selasa, 13 September 2016	06.30-10.00 WIB	Mencicil membuat laporan PPL individu.	Laporan belum sempurna	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
3.	Rabu, 14 September 2016	06.30-14.30 WIB	Mencicil membuat laporan PPL individu.	Laporan belum sempurna	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
4.	Kamis, 15 September 2016	06.30-09.00 WIB	Menyiapkan alat dan bahan untuk KBM di kelas	Media pembelajaran (PPT dan video), RPP, LKPD, lembar evaluasi, laptop, spidol, dan buku paket geografi telah disiapkan.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi



# LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		09.35-11.45 WIB	KBM melanjutkan materi Dasar SIG di kelas X IIS 2.	Materi telah selesai, siswa telah diberi tugas dan evaluasi.	Siswa masih belum paham tentang tugas overlay peta secara manual.	Menerangkan siswa dengan media plastik mika, spidol OHP 4 warna, dan 3 macam peta serta dijelaskan cara kerjanya.
		11.50-12.15 WIB	Perpisahan dengan kelas X IIS 2	Ucapan maaf dan terima kasih serta foto bersama siswa X IIS 1.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi
		13.00 WIB	Acara penarikan mahasiswa PPL yang PPL di SMA Negeri 2 Wates.	Ucapan maaf dan terimakasih kepada guru pembimbing dan pemberian kenang-kenangan untuk sekolah.	Tidak ada hambatan	Tidak ada solusi

**DAFTAR PENGELUARAN DANA SELAMA PPL**

<b>No.</b>	<b>Tanggal</b>	<b>Barang</b>	<b>Jumlah</b>
1	9-Agst-16	Iuran kelompok untuk kebutuhan PPL	10000
2	11-Agst-16	Print dan Fotokopi Soal Post Test	91000
3	18-Agst-16	Print dan Fotokopi Soal UH	61000
4	26-Agst-16	Print RPP ke-6	10800
5	26-Agst-16	Fotokopi lembar jawab UH	9000
6	8-Sep-16	Print dan Fotokopi RPP	44000
7	9-Sep-16	Iuran kelompok untuk konsumsi dll (acara penarikan PPL)	50000
<b>TOTAL</b>			<b>275800</b>

## DOKUMENTASI



Foto 1. Kunjungan DPL ke SMA Negeri 2 Wates



Foto 2. Pendampingan Latihan TONTI SMA Negeri 2 Wates



Foto 3. Siswa sedang Pelajaran Olahraga (*Softball*)



Foto 4. Pendampingan Pawai TONTI SMADA Tingkat Kecamatan Wates



Foto 5. Kegiatan Observasi Kelas Ketika KBM Berlangsung



Foto 6. Siswa Ketika Bertanya Saat KBM





Foto 7. Mengawasi Ulangan Open Book di Kelas X MIA 3



Foto 8. Suasana Ketika Ulangan Close Book di Kelas X IIS 2



Foto 9. Suasana kelas X IIS 2 Ketika Presentasi Hasil Diskusi





Foto 10. Siswa X IIS 2 sedang memperhatikan Video tentang Dasar Pemetaan



Foto 11. Siswa X IIS 2 Ketika Diskusi Kelompok



Foto 12. Foto Bersama Kelas X IIS 2 Sebelum Penarikan PPL